



**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA,  
KREATIVITAS GURU, DAN LINGKUNGAN BELAJAR  
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI SE-KECAMATAN PATEBON KABUPATEN  
KENDAL**

**TESIS**

**Disusun Oleh:  
MUSTHOFIA ULFAH  
NPM. 20510226**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II dari mahasiswa Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Semarang

Nama : Musthofia Ulifah  
NPM : 20510226  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Judul Tesis : Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas  
Guru, dan Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan  
di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Patebon  
Kabupaten Kendal

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas  
telah selesai.

Semarang, Juni 2024

Pembimbing I



Dr. Nurkolis, M.M  
NPP. 116701341

Pembimbing II



Dr. Titik Haryati, M.Si  
NPP. 856001014

## PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul "Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru, dan Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Patebon" yang ditulis oleh Musthofia Ulfah telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.

Pada hari : Senin  
Tanggal : 20 Mei 2024

Ketua



Prof. Dr. Haryoto, M.Pd.  
NPP. 936501103

Sekretaris

Dr. Noor Miyono, M.Si.  
NPP. 126401367

1. Dr. Nurkolis, M.M  
NPP. 116701341

2. Dr. Titik Haryati, M.Si  
NPP. 856001014

3. Dr. Yovitha Yuliejantiningih, M.Pd.  
NPP. 085901221

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Musthofia Ulfah  
NPM : 20510226  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Judul Tesis : Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru, dan Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Saya bertanggung jawab terhadap tesis baik secara moral, akademik, maupun hukum dengan segala akibatnya.

Apabila dikemudian hari terbukti tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Musthofia Ulfah

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Motto:

"Transformasi Pendidikan Menuju Masa Depan: Meretas Kurikulum Merdeka,  
Menggali Kreativitas Guru, dan Menyempurnakan Lingkungan Belajar untuk  
Mutu Pendidikan yang Unggul"

(Joko Widodo)

Persembahan:

Tesis ini dipersembahkan kepada:

1. Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
2. Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru, dan Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal”. terselesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Dr. Sri Suciati., M.Hum selaku Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi berbagai sarana dan fasilitas dalam menyelesaikan studi di Universitas PGRI Semarang.
2. Prof. Dr. Harjito, M.Hum selaku Direktur Pascasarjana Universitas PGRI Semarang atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Dr. Noor Miyono, M.Si selaku Ketua program studi Magister Manajemen Pendidikan atas motivasi dan kemudahan layanan selama studi.
4. Dr. Nurkolis, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan tesis ini
5. Dr. Titik Haryati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya membimbing, memberi kritik, saran dan koreksinya dalam penulisan tesis ini.

6. Segenap Dosen dan Staff Progran Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta dukungan demi terselesaikannya penyusunan tesis ini.
7. Kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal yang telah mengizinkan dan bersedia memberi informasi-informasi terkait rumusan masalah penelitian yang diangkat dalam penyusunan tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberi dukungan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

Atas segala bantuan, motivasi dan dukungan semua pihak, peneliti tidak mampu membalas yang sebanding. Peneliti hanya berdoa dan berharap, semoga Allah SWT mencatat sebagai amal shalih dan membalasnya dengan balasan baik dan berlipat ganda.

Semarang, Juni 2024

Peneliti

## ABSTRAK

Ulfah, Musthofia. 2024. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru, dan Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Tesis. Pembimbing I Dr. Nurkolis, M.M. dan Pembimbing II Dr. Titik Haryati, M.Si

Berdasarkan identifikasi masalah mutu pendidikan masih rendah, Implementasi kurikulum merdeka belum maksimal. Guru kurang maksimal dalam pembelajaran. Lingkungan belajar yang masih belum optimal. Tujuan penelitian ini untuk: 1) mengetahui pengaruh implementasi kurikulum merdeka kepala sekolah terhadap mutu pendidikan. 2) mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap mutu pendidikan. 3) mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan. 4) mengetahui pengaruh implementasi kurikulum merdeka kepala sekolah, kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan korelasi. Populasi penelitian ini 258 guru dan sampel penelitian 157 guru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data diskriptif, uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji linieritas, dan uji hipotesis meliputi regresi linier sederhana dan berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) korelasi implementasi kurikulum merdeka dengan mutu pendidikan sebesar 0,908. Pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan sebesar 82,4 %, 2) korelasi kreativitas guru dengan mutu pendidikan sebesar 0,823. Pengaruh kreativitas guru terhadap mutu pendidikan sebesar 67,7 %, 3) korelasi lingkungan belajar dengan mutu pendidikan sebesar 0,698. Pengaruh lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan sebesar 65,7 %, 4) korelasi implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru lingkungan belajar, dan mutu pendidikan sebesar 0,921. Pengaruh implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan sebesar 84,7 %.

Simpulan penelitian ini adalah implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan sebesar 84,7%. Penulis menyarankan bagi guru untuk melakukan evaluasi, mengembangkan pembelajaran, mengikuti pelatihan dan seminar agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.

**Kata Kunci:** *Input, Proses, Output, Perencanaan Pembelajaran, Lingkungan Sekolah*



## ABSTRACT

Ulfah, Musthofia. 2024. *The Influence of the Implementation of the Independent Curriculum, Teacher Creativity, and the Learning Environment on the Quality of Education in Public Elementary Schools in Patebon District, Kendal Regency*. Thesis. Advisor I Dr. Nurkolis, M.M. and Advisor II Dr. Titik Haryati, M.Sc

*Based on the identification of problems, the quality of education is still low, the implementation of the independent curriculum has not been optimal. Teachers are not optimal in learning. The learning environment is still not optimal. The aim of this research is to: 1) determine the effect of the implementation of the principal's independent curriculum on the quality of education. 2) determine the influence of teacher creativity on the quality of education. 3) determine the influence of the learning environment on the quality of education. 4) determine the influence of the implementation of the principal's independent curriculum, teacher creativity and the learning environment on the quality of education.*

*The research approach used is quantitative. This type of research uses correlation. The population of this study was 258 teachers and the research sample was 157 teachers. Data collection was carried out using a questionnaire. The data analysis technique used in this research is descriptive data analysis, prerequisite tests which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, linearity tests and hypothesis tests including simple and multiple linear regression.*

*The research results show that: 1) the correlation between the implementation of the independent curriculum and the quality of education is 0.908. The effect of implementing the independent curriculum on the quality of education is 82.4%, 2) the correlation between teacher creativity and the quality of education is 0.823. The influence of teacher creativity on the quality of education is 67.7%, 3) the correlation between the learning environment and the quality of education is 0.698. The influence of the learning environment on the quality of education is 65.7%, 4) the correlation between the implementation of the independent curriculum, the creativity of the learning environment teachers and the quality of education is 0.921. The influence of the implementation of the independent curriculum, teacher creativity and the learning environment on the quality of education is 84.7%.*

*The conclusion of this research is that the implementation of an independent curriculum, teacher creativity and the learning environment on the quality of education is 84.7%. The author suggests that teachers evaluate, develop learning, take part in training and seminars in order to improve the quality of education.*

**Keywords:** *Input, Process, Output, Learning Planning, School Environment*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Mutu Pendidikan.....	13
B. Implementasi Kurikulum Merdeka .....	21
C. Kreativitas Guru .....	28
D. Lingkungan Belajar .....	32
E. Penelitian yang Relevan .....	35
F. Kerangka Berfikir .....	41
G. Hipotesis Penelitian .....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Desain Penelitian .....	50

D. Variabel Penelitian.....	51
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	53
F. Instrumen Penelitian .....	57
G. Teknik Pengumpulan Data .....	60
H. Validitas dan Reliabilitas Data .....	61
I. Teknik Analisis Data.....	70
J. Uji Hipotesis .....	73
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	83
B. Hasil Uji Prasyarat.....	95
C. Uji Hipotesis .....	101
D. Pembahasan.....	119
<b>BAB V SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI</b>	
A. Simpulan.....	133
B. Saran.....	134
C. Implikasi .....	135
DAFTAR PUSTAKA .....	137
LAMPIRAN.....	142

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rekapitulasi Hasil Rapor Pendidikan SD Negeri se-Kecamatan Patebon...	4
3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	50
3.2 Populasi Penelitian.....	54
3.3 Sampel Penelitian.....	56
3.4 Gradasi Jawaban Angket.....	58
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	58
3.6 Pengambilan Sampel Uji Validasi.....	61
3.7 Validitas Implementasi Kurikulum Merdeka.....	62
3.8 Validitas Kreativitas Guru .....	64
3.9 Validitas Lingkungan Belajar .....	65
3.10 Validitas Kompetensi Guru.....	66
3.11 Reliabilitas Implementasi Kurikulum Merdeka .....	68
3.12 Reliabilitas Kreativitas Guru.....	68
3.13 Reliabilitas Lingkungan Belajar.....	69
3.14 Reliabilitas Mutu Pendidikan.....	69
3.15 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	80
4.1 Rangkuman Analisis Diskriptif Mutu Pendidikan .....	83
4.2 Rangkuman Distribusi Frekuensi Mutu Pendidikan .....	84
4.3 Rangkuman Analisis Diskriptif Implementasi Kurikulum Merdeka .....	86
4.4 Rangkuman Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum Merdeka .....	86
4.5 Rangkuman Analisis Diskriptif Kreativitas Guru .....	88
4.6 Rangkuman Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru .....	88
4.7 Rangkuman Analisis Diskriptif Lingkungan Belajar.....	90
4.8 Rangkuman Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar .....	90
4.9 Hasil Uji Faktor Variabel Mutu Pendidikan .....	91
4.10 Hasil Uji Faktor Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka .....	92
4.11 Hasil Uji Faktor Variabel Kreativitas Guru .....	93
4.12 Hasil Uji Faktor Lingkungan Belajar.....	94

4.13 Uji Normalitas .....	96
4.14 Uji Linieritas .....	97
4.15 Uji Linieritas .....	98
4.16 Uji Linieritas .....	99
4.17 Uji Multikolinearitas .....	100
4.18 Uji Heteroskedastisitas .....	101
4.19 Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Mutu Pendidikan ...	102
4.20 Koefisien Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Mutu Pendidikan .	103
4.21 Anova Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Mutu Pendidikan	104
4.22 Uji Summary Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Mutu Pendidikan .....	105
4.23 Korelasi Kreativitas Guru terhadap Mutu Pendidikan .....	106
4.24 Koefisien Kreativitas Guru terhadap Mutu Pendidikan .....	107
4.25 Uji Anova Kreativitas Guru Terhadap Mutu Pendidikan .....	108
4.26 Uji Sumary Kreativitas Guru terhadap Mutu Pendidikan .....	109
4.27 Uji Korelasi Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan.....	110
4.28 Koefisien Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan .....	111
4.29 Uji Anova Lingkungan Belajar Terhadap Mutu Pendidikan .....	112
4.30 Uji Sumary Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan.....	113
4.31 Koefisien Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru Dan Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan .....	114
4.32 Uji Anova Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan.....	117
4.33 Uji Sumary Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru, dan Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan.....	118

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	45
3.1 Langkah/Desain Penelitian.....	51

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram	Halaman
4.1 Persepsi Variabel Mutu Pendidikan .....	84
4.2 Persepsi Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka .....	87
4.3 Persepsi Variabel Kreativitas Guru .....	89
4.4 Persepsi Variabel Lingkungan Belajar .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Kuesioner Penelitian.....	143
2. Data Responden Uji Coba Kuesioner Penelitian .....	154
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	160
4. Kuesioner Penelitian .....	165
5. Tabulasi Data Penelitian .....	174
6. Hasil Penelitian Uji SPSS .....	201
7. Foto Kegiatan .....	213
8. Surat Ijin Penelitian .....	215
9. Surat Telah Melaksanakan Penelitian .....	216



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia agar memiliki daya saing yang sesuai dengan kemampuan akademik. Salah satu wahana untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan, sehingga mutu pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Pendidikan merupakan suatu proses transformasi nilai-nilai budaya sebagai kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Pendidikan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adanya keaktifan peserta didik dalam suasana belajar dan proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan merupakan derajat atau kadar kemampuan suatu sistem pendidikan yang dihasilkan dari masukan (*input*) melalui suatu proses pembelajaran yang efisien dan efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor *input* sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas (*output*) sesuai tujuan pendidikan yang diharapkan serta

dapat menciptakan kepuasan bagi peserta didik dan pemangku kepentingan. Menurut Mutohar (2013: 135) mutu dalam bidang pendidikan meliputi mutu *input*, proses, *output*, dan *outcome*. *Input* pendidikan dinyatakan bermutu apabila sesuai dengan standar minimal nasional. Proses pendidikan dinyatakan bermutu apabila mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. *Output* dinyatakan bermutu apabila hasil belajar peserta didik tinggi. Sedangkan *outcome* dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap dalam dunia kerja dan stakeholder merasa puas terhadap lulusan.

Oleh karena itu, suatu lembaga pendidikan yang bermutu dapat terlihat dari beberapa dimensi diantaranya dimensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, dan berdisiplin tinggi. Dimensi fasilitas dengan indikator kapasitas daya tampung sekolah memadai, sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Dimensi kurikulum dengan indikator perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan, kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan sesuai prosedur, sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Mutu pendidikan di Indonesia dinyatakan baik jika sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Mutu pendidikan dalam SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang

bermutu. SNP bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. SNP meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Sebuah lembaga pendidikan dikatakan bermutu jika sekolah tersebut bisa berprestasi baik akademik maupun non akademik. Prestasi akademik bisa dilihat dari capaian nilai rapor peserta didik maupun dari nilai Ujian sekolah bagi peserta didik kelas VI, maupun prestasi dalam berbagai lomba atau kejuaraan. Sedangkan prestasi non akademik bisa dilihat dari berbagai kejuaraan yang diperoleh sekolah dalam bidang non akademik misalnya keterampilan dalam bidang olahraga, pramuka, maupun bidang keagamaan. Selain dilihat dari prestasi, mutu sekolah dapat dinilai dari rapor mutu. Rapor mutu adalah instrumen penjaminan mutu internal berupa evaluasi diri satuan pendidikan untuk mengukur delapan capaian standar nasional. Data yang ada pada rapor mutu bersumber dari Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan hasil pengisian (*input*) langsung oleh satuan pendidikan melalui aplikasi rapor mutu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal menyatakan bahwa mutu pendidikan di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal selama ini belum sepenuhnya dapat tercapai sesuai harapan peserta didik, guru, kepala sekolah, dan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran guru untuk berubah atau bergerak dari zona nyaman, kurangnya pengetahuan guru tentang implementasi kurikulum merdeka, dan fasilitas

lingkungan belajar yang kurang kondusif sehingga pembelajaran masih monoton, kurang variatif, kurang kreatif, dan kurang bermakna bagi peserta didik. kemudian dapat dilihat dari hasil survey dari Rapor Mutu Pendidikan dapat terlihat adanya kemampuan literasi, kemampuan numerasi, hasil nilai uji kompetensi guru, hasil kualitas pembelajaran, dan pengelolaan kurikulum SD (Sumber: Wawancara Kepala Dinas Kota Kendal Tahun 2024). Berikut peneliti sajikan hasil Rapor Pendidikan SD Negeri se-Kecamatan Patebon:

Tabel 1.1. Rekapitulasi Hasil Rapor Pendidikan SD Negeri se-Kecamatan Patebon Tahun 2021-2023

Indikator	Tahun								
	2020-2021			2021-2022			2022-2023		
	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan Literasi	35%	55%	10%	32%	63%	5%	30%	60%	10%
Kemampuan Numerasi	10%	80%	10%	5%	90%	5%	15%	75%	10%
Hasil Nilai Uji Kompetensi Guru	45%	50%	5%	40%	55%	5%	44%	41%	15%
Hasil Kualitas Pembelajaran	40%	45%	15%	42%	48%	10%	42%	45%	13%
Pengelolaan Kurikulum Sekolah	20%	60%	30%	14%	59%	27%	34%	41%	25%

Sumber Data primer, diolah tahun 2023

Dalam rekapitulasi hasil rapor pendidikan SD Negeri se-Kecamatan Patebon selama tiga tahun pelajaran terakhir menunjukkan bahwa rata – rata kemampuan literasi 32% yang baik, hanya 10% untuk kemampuan numerasi, dan 41% hasil kualitas pembelajaran. Hal tersebut dapat disebabkan karena lingkungan belajar yang kurang kondusif dan optimal. Selain itu, kreativitas guru dalam pembelajaran juga berpengaruh pada mutu pendidikan. Terbukti hasil nilai uji

kompetensi guru hanya 43% tergolong baik. Begitu pula dalam pengelolaan kurikulum sekolah masih perlu ditingkatkan karena hanya 23% yang sudah tergolong baik. Kurikulum sekolah harus dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan hasil nilai uji kompetensi guru, hasil kualitas pembelajaran, kemampuan literasi dan numerasi. Sehingga diharapkan adanya peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Kebijakan pemerintah sesuai PP.No.32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam meningkatkan mutu pendidikan dimulai peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar sampai pada tingkat menengah, bahkan perguruan tinggi dengan mencanangkan berbagai program bantuan dan pembangunan sarana gedung dan fasilitas lainnya secara bertahap dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan SD Negeri di Kecamatan Patebon selama ini tergolong masih belum sesuai harapan karena beberapa faktor. Diantaranya adalah sarana prasarana yang belum memadai, kurikulum yang belum sesuai dengan tujuan pendidikan, kebijakan pendidikan yang kurang tepat sasaran, pembelajaran yang kurang menarik bagi peserta didik, dan kurangnya refleksi dari rapor pendidikan untuk bahan evaluasi di lingkungan pendidikan (sumber: wawancara kepala sekolah dan guru SD Negeri di Kecamatan Patebon tahun 2024).

Mutu pendidikan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adanya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu memberikan layanan pendidikan, kurikulum yang harus disesuaikan dengan kondisi, guru yang berkompeten dan kreatif dalam pembelajaran, sarana prasarana sebagai penunjang lingkungan

belajar yang berpengaruh pada mutu pendidikan di sekolah dasar serta adanya kolaborasi antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Selain kepemimpinan kepala sekolah dan kurikulum mutu pendidikan juga dipengaruhi oleh guru. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan sehingga guru yang mengajar harus memiliki kreativitas yang tinggi.

Peran tenaga pendidik yang profesional sangat diperlukan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, sesuai dengan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Peran pendidik sebagai agen pembaharu sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pemerintah melalui serangkaian kebijakan memfasilitasi guru dalam mengembangkan kompetensinya, salah satunya adalah terbitnya UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sistem pendidikan Nasional tersebut harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Untuk itu, perlu dilakukan pembangunan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan dengan penerapan implementasi kurikulum merdeka (Soegito, 2011: 31).

Implementasi kurikulum merdeka menjadi salah satu program yang dilakukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk mengatasi ketertinggalan dan hilangnya pembelajaran (*learning loss*) di

Indonesia (Direktorat Sekolah Dasar, 2022). Di Kabupaten Kendal khususnya di Kecamatan Patebon seluruh Sekolah Dasar Negeri yang berjumlah 29 sekolah sudah melaksanakan kurikulum merdeka. Dengan penerapan kurikulum merdeka pasti merubah semua proses dan tata cara dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan dapat cepat beradaptasi dan menyesuaikan dengan adanya perubahan kurikulum. Guru di tuntut untuk dapat memiliki kreativitas dalam merencanakan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Meski masih ada hambatan yang di hadapi guru baik kesiapan sarana pendukung, minimnya penggunaan platform kurikulum merdeka yang telah dibuat oleh kementerian. Belum memiliki pengalaman merdeka belajar dan minimnya pengalaman personal guru dalam melaksanakan Asesmen Kompetensi Minimum (literasi dan numerasi), serta pemahaman Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, modul projek sampai evaluasi.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut para guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran. Walaupun saat ini masih banyak guru yang belum sampai pada tahap itu. Guru hanya sebatas mengajar tetapi untuk mengembangkan atau mengkreasikan mata pelajaran yang diampu masih belum ada (Arifah, 2016:80). Selain kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran, peningkatan mutu pendidikan juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan suatu tempat kegiatan belajar mengajar baik secara fisik maupun sosial bagi peserta didik dalam keadaan kondusif. Lingkungan belajar dapat menumbuhkan minat atau memotivasi anak sehingga meraih kesuksesan secara individu. Untuk

menciptakan lingkungan belajar yang efektif perlu adanya strategi manajemen kelas dan strategi positif untuk menjadikan peserta didik dalam belajar terasa gembira, tidak ada tekanan, tidak ada usaha yang tidak dihargai, tercipta masyarakat belajar (*learning Community*), dan maju bersama tiap peserta didik untuk mewujudkan belajar yang berenergi.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan pengawas Korwilcam Bidik Kecamatan Patebon, implementasi kurikulum merdeka masih perlu dikembangkan dengan desiminasi dalam Kegiatan Kelompok Guru (KKG) untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut juga dapat meningkatkan optimalisasi lingkungan belajar peserta didik sehingga terwujud sekolah humanistis yang nyaman dan menyenangkan dalam pembelajaran. Selain itu, guru dalam penyampaian materi pelajaran yang kurang diminati dan tidak menyenangkan sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam belajar yang menyebabkan adanya penurunan prestasi dan mutu pendidikan (Sumber Wawancara Kepala Sekolah dan Pengawas Korwilcam Bidik Kecamatan Patebon Tahun 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini akan terfokus pada judul “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**



Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal rendah yang ditunjukkan dengan hasil rapor pendidikan di sekolah selama tiga tahun tersebut hasil kemampuan literasi 32% yang baik, hanya 10% untuk kemampuan numerasi, dan 40% hasil kualitas pembelajaran. Hasil nilai uji kompetensi guru sebesar 43% tergolong baik. Pengelolaan kurikulum sekolah sebesar 23% yang tergolong baik.
2. Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar negeri se- Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal belum maksimal. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang kurikulum merdeka dan kesadaran kepala sekolah maupun guru untuk berubah atau bergerak dari zona nyaman.
3. Kurangnya kolaborasi dari kepala sekolah, guru, dan stakeholder dalam menyusun, menerapkan, dan merefleksikan kurikulum.
4. Guru-guru di sekolah dasar negeri se- Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal rata-rata kurang maksimal dalam pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari hasil uji kompetensi guru 40% baik, pembelajaran masih monoton dan kurang inovasi sehingga peserta didik merasa kurang bersemangat, kurang nyaman/menyenangkan, dan kurang bermakna.
5. Lingkungan belajar yang masih belum optimal, hal tersebut terlihat dari sarana prasarana sekolah yang belum memadai, fasilitas belajar di sekolah yang belum lengkap
6. Belum terjalinnya hubungan antara peserta didik yang baik dan kurangnya

dukungan dari orang tua.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan menganalisis terkait pengaruh implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal?
2. Adakah pengaruh kreativitas guru terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal?
3. Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal?
4. Adakah pengaruh implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas guru terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khasanah di bidang manajemen pendidikan, terutama dalam mata kuliah Manajemen Pengembangan Kurikulum dan Manajemen Mutu Pendidikan.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Penulis akan mendapat informasi dan gambaran nyata tentang implementasi Kurikulum Merdeka, kreativitas guru, dan lingkungan belajar di suatu lembaga pendidikan sehingga dapat membandingkan teori pada mata kuliah dengan kenyataan di lapangan.
- b. Kepala Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal akan mendapatkan informasi tentang hal-hal sebagai berikut:
  - 1) Mutu pendidikan di sekolah dasar masing-masing sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan peserta didik.
  - 2) Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar masing-masing sehingga dapat melakukan refleksi terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
  - 3) Kreativitas guru di sekolah dasar masing-masing sebagai bahan untuk pembinaan bagi guru.
  - 4) Lingkungan belajar sekolah dasar masing-masing sehingga dapat mengelola lingkungan fisik dan sosial yang mendukung pembelajaran.
  - 5) Pengaruh implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru, dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan untuk meningkatkan Rapor Pendidikan di sekolah masing-masing.
- c. Guru-guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patebon mendapatkan informasi kreativitas yang dimiliki sehingga dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi diri agar dapat memperbaiki diri.
- d. Pengawas Korwilcam Bidik Kecamatan Patebon mendapatkan informasi

tentang implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru, lingkungan belajar, dan mutu pendidikan yang dapat dijadikan sebagai dasar bahan pembinaan manajerial kepala sekolah dan pembinaan akademik bagi guru.

- e. Program Studi akan menambah pustaka yang dapat dijadikan sebagai salah satu sumber penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswanya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Mutu Pendidikan**

##### **1. Pengertian Mutu Pendidikan**

Mutu pendidikan menurut Suryadi dan Tilaar dalam (Raharjo dkk., 2017: 13) adalah kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor *input* agar menghasilkan *output* yang setinggi-tingginya.

Menurut pendapat Arcaro (2015: 2) bahwa mutu pendidikan akan meningkat bila administrator, guru, staf, dan anggota dewan sekolah mengembangkan sikap baru yang berfokus pada kepemimpinan, kerja tim, kooperasi, akuntabilitas, dan pengakuan. Mutu pendidikan dapat dilihat dari dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana serta sumber daya lainnya yang mampu menciptakan suasana kondusif.

Mutu pendidikan adalah sejauh mana pendidikan memberikan kemampuan peserta didik untuk berpikir secara kritis, berpartisipasi aktif dalam masyarakat, dan mencapai potensi penuh. Sedangkan menurut Umar dan Ismail, (2017: 32) mutu pendidikan adalah hasil dari proses berkelanjutan

untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Menurut Juran dalam (Arcaro, 2024: 8) mutu pendidikan adalah pencapaian hasil yang memenuhi harapan atau menciptakan kepuasan bagi peserta didik dan pemangku kepentingan. Mutu pendidikan menurut Suwartini merupakan suatu kadar proses dan hasil pendidikan secara keseluruhan yang ditetapkan sesuai dengan pendekatan dan kriteria tertentu (Suwartini, 2017: 44).

Menurut Hidayah (2016: 45) mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam mengelola secara operasional dan efisiensi terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah baik mutu proses maupun mutu hasil.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa mutu pendidikan adalah derajat atau kadar kemampuan suatu sistem pendidikan yang dihasilkan dari masukan (*input*) melalui suatu proses pembelajaran yang efisien dan efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor *input* sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas (*output*) sesuai tujuan pendidikan yang diharapkan serta dapat menciptakan kepuasan bagi peserta didik dan pemangku kepentingan.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan**

Deming dalam Soegito (2015: 20) berpendapat bahwa penyebab gagalnya kualitas dalam pendidikan disebabkan oleh sumber-sumber pendidikan itu sendiri yaitu desain kurikulum, gedung sekolah yang kurang terawat, lingkungan belajar yang buruk, system dan prosedur yang tidak

sesuai, penjadwalan yang tidak memadai, kurangnya sumber-sumber yang penting dan kurangnya pengembangan staf yang tidak memadai.

Senada dengan yang dinyatakan Sagala (2016: 57) bahwa sekolah yang berhasil dalam meningkatkan mutu pendidikannya ditentukan oleh faktor-faktor antara lain: perumusan visi, misi dan tujuan sekolah, evaluasi diri sekolah, peranan kepala sekolah, dan peningkatan mutu guru. Untuk meningkatkan mutu pendidikan Danim (2017: 76) mengatakan bahwa jika sebuah institusi hendak meningkatkan mutu pendidikannya maka minimal harus melibatkan lima faktor yang dominan yaitu:

a. Kepemimpinan kepala sekolah

Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat.

b. Guru

Perlibatan guru secara maksimal, dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan di sekolah.

c. Peserta didik

Pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat” sehingga kompetensi dan kemampuan peserta didik dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada peserta didik.



d. Kurikulum

Adanya kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga *goals* (tujuan) dapat dicapai secara maksimal.

e. Jaringan kerjasama

Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan atau instansi pemerintah sehingga output dari sekolah dapat terserap di dalam dunia kerja.

Menurut Hadis dan Nurhayati (2015: 3) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan yaitu faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, proses belajar mengajar, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang profesional, sumber daya para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman, dan profesional. Dalam kajian Departemen Agama mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan diantaranya: manajemen kepemimpinan, kurikulum, guru, proses belajar mengajar, peserta didik, fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan dana operasional (Sibua dan Silaen, 2020: 32).

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh Ridwan (2017: 13) yang menyatakan bahwa terdapat lima kekuatan pokok yang mampu mendorong gerak sekolah untuk mencapai mutu yang diharapkan yaitu:

a. Kepemimpinan sekolah, yaitu pihak penyelenggara dan pengelola

sekolah atau kepala sekolah dituntut untuk dapat melaksanakan fungsinya secara efektif, pandai memimpin, memahami prinsip pendidikan, serta berwawasan mutu. Bila unsur pimpinan sekolah dapat melaksanakan fungsinya secara baik maka dapat dipastikan sekolah yang bersangkutan akan lebih cepat mencapai kemajuan.

- b. Desain/standar yang tepat, yaitu kurikulum dan perangkat pendidikan lainnya tentu dituntut untuk memenuhi standar mutu yang sesuai dengan harapan masyarakat.
- c. Sistem yang berjalan efektif yaitu pelaksanaan ketentuan, peraturan, prosedur, dan juga kriteria dapat berjalan efektif sesuai dengan azasnya.. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan secara tertib, konsisten, dan konsekuen sesuai desain/standarnya akan dapat menjamin tercapainya mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan sebagaimana yang diharapkan.
- d. Kesadaran dan motivasi personal dalam kegiatan di sekolah baik peserta didik, guru, maupun personal lainnya perlu menyadari bahwa mereka memiliki kebutuhan pribadi terhadap keberadaan sekolah, sehingga mereka dituntut memiliki tanggung jawab terhadap kelancaran penyelenggaraansekolah. Dengan adanya kesadaran pribadi untuk saling bekerjasama dan bertanggung jawab atas fungsi masing-masing yang didorong oleh kebutuhan pribadi tersebut, maka hal itu akan menjadi faktor pendorong gerak maju sekolah.
- e. Lingkungan yang kondusif, artinya dengan terwujudnya suatu lingkungan

sekolah yang nyaman menyenangkan tentu akan memberikan dorongan terhadap peningkatan mutu kegiatan pendidikan di sekolah. Semakin baik dan lengkap fasilitas sekolah tentu akan semakin membantu dalam peningkatan mutu dan pencapaian tujuan pendidikan.

Dari uraian pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya adalah adanya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu memberikan layanan pendidikan, kurikulum yang harus disesuaikan dengan kondisi, guru yang berkompeten dan kreatif dalam pembelajaran, sarana prasarana sebagai penunjang lingkungan belajar yang berpengaruh pada mutu pendidikan di sekolah dasar serta adanya kolaborasi antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

### **3. Dimensi dan Indikator Mutu Pendidikan**

Menurut Adam (2021: 69) kualitas pendidikan didalamnya menyangkut pada dimensi input, dimensi proses dan dimensi output pendidikan. Bahkan tidak hanya sekedar mencapai target atas standar yang telah ditentukan, namun pada reputasi lembaga dalam merespon perubahan. Kemendekbud (2022: 12) terdapat enam indikator mutu sekolah atau mutu pendidikan, yaitu: 1) indikator *input*, 2) indikator proses, 3) indikator *output*, 4) indikator *outcome*, 5) indikator *benefit*, dan 6) indikator *impact*.

Menurut Danim (2017: 25) menjelaskan dimensi mutu pendidikan sebagai berikut:

- a. Dimensi Input pada mutu sekolah dengan indikator yaitu 1) sumber daya manusia, 2) manajemen, dan 3) sarana dan prasarana.

- b. Dimensi Proses pada mutu sekolah dengan indikator yaitu 1) terpenuhinya standar nasional pendidikan, 2) monitoring dan evaluasi, 3) pengambilan keputusan oleh kepala sekolah, 4) program pembelajaran.
- c. Dimensi Output pada mutu sekolah dengan indikator yaitu 1) nilai ujian sekolah, 2) nilai raport, 3) lulusan yang diharapkan, prestasi akademik dan non akademik.

Secara nasional standar mutu pendidikan merujuk kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi: a) standar kompetensi lulusan, 2) standar isi 3) standar proses, 4) standar penilaian pendidikan.5) standar pendidik. 6) standar sarana dan prasarana 7) standar pengelolaan. 8) standar pembiayaan.

Menurut Sagala (2018: 172) indikator mutu pendidikan, yaitu: 1) efektifitas proses pembelajaran, 2) kepemimpinan kepala sekolah, 3) pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, 4) sekolah memiliki budaya mutu, 5) sekolah memiliki team work yang kompak, cerdas dan dinamis, 6) sekolah memiliki kemandirian, 7) partisipasi warga sekolah dan masyarakat, 8) sekolah memiliki transparansi, 9) sekolah memiliki kemauan perubahan (management change). 10) sekolah melakukan evaluasi perbaikan yang berkelanjutan, 11) sekolah memiliki akuntabilitas sebagai tanggun jawab terhadap keberhasilan program sekolah, 12) lulusan yang mandiri.

Sementara itu Karawati (2018: 82) mengungkapkan bahwa terdapat sepuluh faktor penentu terwujudnya proses pendidikan yang bermutu yaitu: 1) keefektifan kepemimpinan kepala sekolah, 2) partisipasi dan rasa tanggungjawab guru, staf, dan pegawai lainnya dilingkungan sekolah, 3) proses belajar mengajar yang efektif, 4) pengembangan guru, staf dan pegawai lainnya yang terprogram, 5) kurikulum yang relevan dan fleksibel terhadap perkembangan zaman, 6) visi, misi dan strategi yang jelas, 7) supervisi akademik kepala sekolah yang kondusif, 8) penilaian komperhensif tentang kekuatan dan kelemahan, 9) komunikasi dilakukan secara efektif, baik secara internal maupun eksternal, 10) peran dan keterlibatan orang tua siswa dan masyarakat.

Menurut Yusraini (2016: 80) mutu pendidikan mempunyai tiga dimensi yaitu masukan (input), proses, dan keluaran (output). Input meliputi peserta didik, kurikulum, dana, data dan informasi, pendidik dan tenaga kependidikan, motivasi belajar, kebijakan-kebijakan dan perundang-undangan, sarana dan prasarana, serta kelembagaan. Proses meliputi proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, serta proses monitoring dan evaluasi. Output pendidikan merupakan kinerja sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi dan indikator mutu pendidikan dalam penelitian ini adalah 1) dimensi input pada mutu pendidikan dengan indikator yaitu a) sumber daya manusia meliputi peserta didik, kepala sekolah, dan guru, b) manajemen meliputi perencanaan, supervisi, dan evaluasi, dan c) sarana dan prasarana meliputi penunjang

KBM, ruang kelas, dan media pembelajaran. 2) dimensi proses pada mutu pendidikan dengan indikator yaitu a) terpenuhinya standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, dan standar sarana prasarana, b) monitoring dan evaluasi, c) pengambilan keputusan oleh kepala sekolah, d) program pembelajaran. 3) dimensi output pada mutu pendidikan dengan indikator yaitu a) nilai ujian sekolah, b) nilai raport, c) lulusan yang diharapkan, dan d) prestasi akademik dan non akademik.

## **B. Implementasi Kurikulum Merdeka**

### **1. Pengertian Implementasi Kurikulum Merdeka**

Implementasi menurut teori Jones “*Those Activities directed toward putting a program into effect*” (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya) (Mulyadi, 2015: 84). Sedangkan menurut Tahir (2014: 52) mengartikan implementasi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh baik individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam kebijakan. Menurut Kurniasih (2024: 5) kurikulum merupakan suatu perangkat yang dijadikan acuan dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang berisi kegiatan siswa untuk mencapai suatu tujuan pendidikan secara umum.

Kurikulum merdeka menurut Kurniasih (2024: 15) adalah kurikulum dengan pembelajaran yang beragam dan berfokus pada konten-konten yang esensial agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep

dan menguatkan kompetensi. Sedangkan pengertian kurikulum merdeka menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Wiguna and Tristaningrat (2022: 96) adalah suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Para pelajar dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai passion yang dimilikinya.

Kurikulum Merdeka menurut Direktorat Sekolah Dasar adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Kemendikbud, 2022). Menurut Madhakomala (2022: 27) kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan dan minat.

Menurut Rahayu (2022: 10) menyatakan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka merupakan suatu proses penerapan kurikulum yang memberikan kebebasan peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, kebutuhan dan kemampuannya dengan mengacu pada profil pelajar pancasila. Hal tersebut bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka adalah kegiatan dalam menerapkan suatu kurikulum yang telah direncanakan suatu lembaga pendidikan dengan metode pembelajaran yang disesuaikan kebutuhan belajar dan minat peserta didik

sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, dan bermakna.

## **2. Dimensi dan Indikator Implementasi Kurikulum Merdeka**

Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) menekankan pada pembelajaran yang nyaman, mandiri, aktif, memiliki karakter, bermakna, merdeka dan lain-lain. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan perangkat ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan konsep dalam implementasi kurikulum merdeka mencerminkan dimensi-dimensi (Dikdasmen, 2022) sebagai berikut:

### **a. Otonomi Sekolah**

Sekolah diberikan kebebasan untuk merancang kurikulum sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lokal, serta menyesuaikannya dengan konteks masyarakat di sekitar sekolah.

### **b. Penguatan Pendidikan Karakter**

Pengintegrasian nilai-nilai moral, etika, sikap, dan kepribadian yang kuat sebagai bagian integral dari kurikulum untuk membentuk karakter yang baik pada peserta didik.

### **c. Pembelajaran Berbasis Kompetensi**

Pengembangan kurikulum yang fokus pada pengembangan kompetensi, keterampilan, dan pemahaman yang lebih mendalam daripada sekadar pengetahuan faktual.

### **d. Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif**



Pembelajaran yang melibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki peran dalam pengambilan keputusan.

e. Pengembangan Kreativitas dan Inovasi

Pemberian ruang bagi kreativitas dan inovasi dalam desain dan pelaksanaan kurikulum untuk membangkitkan minat belajar dan kemampuan kreatif peserta didik.

f. Kontekstualisasi Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari agar lebih relevan dan bermakna bagi peserta didik.

g. Pembelajaran Seumur Hidup

Peserta didik dipersiapkan untuk belajar sepanjang hidup, membangun motivasi intrinsik, dan mengembangkan kemampuan belajar mandiri.

h. Inklusivitas dan Keadilan

Penjaminan akses dan kesempatan yang adil bagi semua peserta didik tanpa memandang latar belakang sosial, budaya, atau kemampuan.

Menurut Kemendikbudristek (2022) menyatakan bahwa implementasi kurikulum merdeka ada beberapa dimensi, diantaranya:

a. Perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)

KOSP memuat semua rencana proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah sebagai pedoman atas penyelenggaraan pembelajaran.

b. Perancangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ATP dimulai dari membedah dokumen Capaian Pembelajaran (CP), kompetensi, materi esensial, dan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik.

c. Perencanaan Pembelajaran dan Assesmen

Perencanaan mencakup tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan asesmen yang dilaksanakan.

d. Penggunaan dan Pengembangan Perangkat Ajar

Menyusun Modul Ajar yang disesuaikan dengan tahap atau fase perkembangan siswa sebagai sumber utama pembelajaran selain buku teks.

e. Perencanaan dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tujuan pelaksanaan P5 agar peserta didik dapat memiliki pemahaman lintas disiplin ilmu, dapat melakukan pengamatan dan memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

f. Penerapan Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik

Guru membedakan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan lebih banyak kesempatan peserta didik belajar mandiri dan tanggung jawab.

g. Kolaborasi Antar Guru untuk Keperluan Kurikulum dan Pembelajaran

Sosialisasi Konsep Asesmen pada Kurikulum Merdeka dengan proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang dapat dijadikan

acuan dalam implementasi kurikulum.

h. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat dalam Pembelajaran

Orang tua berkesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran dan adanya komunikasi yang melibatkan beberapa pihak yaitu guru, peserta didik, orang tua/keluarga, dan masyarakat dalam proses pembelajaran.

Menurut Ihsan (2022: 34) indikator dalam implementasi Kurikulum Merdeka diantaranya yaitu:

- a. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, menyenangkan dan berpusat pada peserta didik.
- b. Mengidentifikasi materi pokok dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Mengembangkan potensi peserta didik yang sesuai dengan bakat atau minatnya.
- c. Menguatkan kompetensi yang mendasar dan pemahaman logistik.

Menurut Supangat (2021: 43) indikator Kurikulum Merdeka, yaitu:

1. Pembelajaran dirancang berbasis proyek sebagai upaya pengembangan soft skills dan karakter pada peserta didik.
2. Kegiatan pembelajaran berfokus pada materi esensial, sehingga memiliki waktu untuk mendalami kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
3. Guru diberikan kebebasan dan memiliki fleksibilitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menyesuaikan kemampuan siswa dan menyesuaikan konteks dan muatan lokal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dimensi dan indikator implementasi kurikulum merdeka yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)
  - a. Perencanaan Dokumen KOSP untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
  - b. Pengembangan KOSP sesuai konteks dan kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan.
2. Perencanaan Pembelajaran
  - a. Perencanaan mencakup tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan asesmen yang dilaksanakan.
  - b. Perancangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dimulai dari membedah dokumen capaian pembelajaran, kompetensi, dan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik.
3. Pengembangan Perangkat Ajar
  - a. Menyusun modul ajar yang disesuaikan dengan tahap atau fase perkembangan siswa sebagai sumber pengajaran selain buku teks.
  - b. Mengidentifikasi materi pokok dalam pembelajaran yang esensial sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
4. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
  - a. Memiliki pemahaman lintas disiplin ilmu dan melakukan pengamatan dan memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
5. Penerapan Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik
  - a. Guru membedakan metode pembelajaran sesuai kebutuhan dan minat peserta didik.

- b. Guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan lebih banyak kesempatan peserta didik belajar mandiri dan tanggung jawab.
6. Kolaborasi Antar Guru untuk Keperluan Kurikulum dan Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat dalam Pembelajaran
- a. Sosialisasi konsep asesmen pada kurikulum merdeka dengan proses pengumpulan dan pengolahan informasi.
  - b. Orang tua berkesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran dan adanya komunikasi yang melibatkan beberapa pihak yaitu guru, peserta didik, orang tua/keluarga, dan masyarakat.

## **C. Kreativitas Guru**

### **1. Pengertian Kreativitas Guru**

Pengertian kreativitas guru menurut Telaumbanua, Lase, dan Ndraha (2021: 34) menjelaskan bahwa kreativitas guru adalah kemampuan seorang guru untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, yang sebelumnya tidak diketahui, atau untuk memecahkan masalah baru yang dihadapi. Pengertian kreativitas guru menurut Oktiani (2017: 13) adalah kemampuan guru untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Menurut Ali (2018: 52) kreativitas guru adalah kemampuan untuk menghadirkan konten pelajaran dengan cara yang segar, menarik, dan bermakna bagi peserta didik sehingga mereka lebih terlibat dalam

pembelajaran. Kreativitas guru menurut Fitriyani, Supriatna, dan Sari (2021: 67) adalah kegiatan guru dalam menyajikan pembelajaran dengan konsep imajinatif, melaksanakan pembelajaran yang merangsang gagasan dan karya orisinal, menyajikan pembelajaran yang bervariasi (pola interaksi, gaya mengajar, variasi pesan), dan menilai secara langsung dalam pembelajaran kreatif. Sedangkan menurut Relisa, Murdiyaningrum, dan Lismayanti (2019: 10) kreativitas guru adalah kemampuan guru dalam menciptakan sesuatu yang belum diciptakan orang lain.

Berdasarkan definisi tersebut pengertian kreativitas guru adalah kemampuan seorang guru yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau melahirkan suatu konsep yang baru dan mengembangkan hal-hal yang sudah ada di dalam konsep metode belajar mengajar menjadikan pembelajaran yang bervariasi, menarik dan bermakna untuk peserta didik.

## **2. Dimensi dan Indikator Kreativitas Guru**

Profesi guru sebagai bidang pekerjaan khusus dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu nilai keunggulan yang harus dimiliki guru adalah kreativitas. Menurut Uno dan Mohamad (2012: 31) Kreativitas diidentifikasi dari 4 dimensi, yaitu:

### *a. Person*

- 1) Mampu melihat masalah dari segala arah
- 2) Hasrat ingin tahu besar
- 3) Terbuka terhadap pengalaman baru
- 4) Suka tugas yang menantang

- 5) Wawasan luas
  - 6) Menghargai karya orang lain
- b. Proses
- 1) Tahap pengenalan
  - 2) Tahap persiapan
  - 3) Tahap iluminasi
  - 4) Tahap verifikasi
- c. *Product*
- 1) Baru, unik, berguna, benar, dan bernilai;
  - 2) Bersifat heuristic, menampilkan metode yang masih belum pernah/jarang dilakukan sebelumnya.
- d. *Press* atau Dorongan
- 1) Kepekaan dalam melihat lingkungan;
  - 2) Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak;
  - 3) Komitmen kuat untuk maju dan berhasil;
  - 4) Optimis dan berani ambil risiko, termasuk risiko yang paling buruk;
  - 5) Ketekunan untuk berlatih dan hadapi masalah sebagai tantangan;
  - 6) Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter.

Menurut Arifani (2019: 24) menjelaskan bahwa dimensi kreativitas guru adalah sebagai berikut:

- a. Orisinalitas (*originality*) yaitu kemampuan guru untuk menyajikan tanggapan yang tidak biasa atau berbeda terhadap suatu masalah.
- b. Fleksibilitas (*flexibility*) yaitu kemampuan guru untuk merespon dan

mempelajari masalah dengan berbagai cara yang dapat diterima.

- c. Elaboritas (elaboration) yaitu kemampuan guru untuk memperluas rincian gagasan utama.
- d. Kelancaran (fluency) yaitu kemampuan guru dalam mengartikulasikan ide dalam rentang waktu terbatas.
- e. Penguatan atau motivasi (reinforcement) yaitu kemampuan guru dalam melakukan hal yang menginspirasi dan mendorong kegiatan belajar peserta didik.
- f. Brainstorming yaitu kemampuan guru dalam membuat peserta didik penasaran dengan topik yang sedang dibahas.
- g. Mandiri yaitu kemampuan guru dalam mengoptimalkan pembelajaran mandiri peserta didik.

Menurut Ali (2018: 55) menyatakan bahwa kreativitas adalah suatu sistem yang dibangun dari tiga dimensi yakni *person* (individu), *field* (ranah), dan *domain* (masyarakat) yang selalu ada, saling melengkapi, saling membangun, dan saling membutuhkan satu sama lain. Menurut Mukroma (2019: 51) indikator kreativitas guru yaitu kebaruan ide/gagasan, fleksibel, orisinalitas, dan elaborasi.

Julrissani, Parid dan Kusainun (2020: 132) juga menyatakan ada tiga indikator untuk menciptakan kreativitas guru yaitu: keahlian dalam bidang khusus, ketrampilan berpikir kreatif (menemukan hal baru), kecintaan atau motivasi ekstrinsik berupa dorongan untuk melakukan sesuatu demi kesenangan, bukan karena hadiah atau kompensasi.



Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru memiliki beberapa dimensi dan indikator yaitu a) *Person* dengan indikator 1) mampu melihat masalah dari segala arah, 2) menyukai tugas yang menantang, 3) memiliki wawasan yang luas. b) *Proses* dengan indikator 1) mengidentifikasi masalah, 2) memferifikasi pemecahan masalah. c) *Product* dengan indikator yaitu 1) menemukan gagasan baru, unik, berguna, benar, dan bernilai. 2) menampilkan metode yang masih belum pernah/jarang dilakukan. d) *Press* atau dorongan dengan indikator 1) kepekaan dalam melihat lingkungan, 2) komitmen kuat untuk maju dan berhasil, 3) optimis dan berani ambil risiko, 4) hadapi masalah sebagai tantangan, 5) lingkungan yang kondusif, dan tidak kaku, dan otoriter,

#### **D. Lingkungan Belajar**

##### **1. Pengertian Lingkungan Belajar**

Hasbullah (2015: 32) lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan dan perkembangan. Lingkungan pengaruhnya sangat besar terhadap anak sebab bagaimanapun anak tinggal dalam suatu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi anak.

Lingkungan belajar menurut Mariyana (2010: 17) adalah sarana bagi peserta didik dapat mencurahkan dirinya untuk berkreasi, beraktifitas, termasuk melakukan berbagai perubahan mengenai banyak hal hingga peserta didik mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatan itu.

Sedangkan lingkungan belajar yang dikemukakan oleh Manah (2017: 3) adalah segala sesuatu yang ada di sekitar peserta didik, baik itu berupa benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat, terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat pada peserta didik, yaitu lingkungan di mana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan di mana peserta didik bergaul sehari-harinya.

Menurut Aini (2012: 24) lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di sekitar tempat belajar yang berpengaruh terhadap tingkah laku dan perkembangan dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Amelia dan Rusman (2022:37) lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar peserta didik, baik itu guru, teman sejawat, pendekatan pembelajaran, media pembelajaran maupun komponen pembelajaran lainnya yang mempengaruhi proses belajar peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar yaitu suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia dalam kegiatan belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

## **2. Dimensi dan Indikator Lingkungan Belajar**

Menurut Amelia (2022: 40) lingkungan belajar terbagi atas empat dimensi, yaitu:

### **a. Ekologi/fisik**

Aspek fisik dan material sebagai faktor sekolah, meliputi kebersihan, keamanan, penggunaan sumber daya, kenyamanan, dan keindahan.

b. Aspek sosial

Dalam aspek ini perlu dibudayakan saling menghormati, rasa tanggung jawab, kerja sama, kebanggaan, kesetiaan, dan kegembiraan serta keadilan.

c. Sistem sosial

Dalam sistem sosial dapat ditunjukkan pada aspek struktur administrasi, cara membuat keputusan, dan pola komunikasi di kalangan anggota organisasi sekolah.

d. Budaya sekolah

Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah di masyarakat.

Dimensi lingkungan belajar di sekolah menurut Dalyono (2015: 111)

antara lain:

a. Lingkungan fisik

Lingkungan fisik merupakan lingkungan yang berada disekitar tempat peserta didik belajar. Berupa fasilitas fisik, baik yang ada di dalam kelas maupun yang ada disekitar kelas.

b. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial ini berhubungan dengan interaksi antar personal yang ada di lingkungan sekolah. Seperti interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan teman. Jika interaksi sosial ini dilakukan dengan baik, kondisi belajar yang kondusif dapat dicapai.

Selain itu Harahap (2021: 9) menyatakan dimensi lingkungan belajar di sekolah, seperti:

- a. Aspek fisik yaitu kelengkapan sarana dan prasarana
- b. Aspek non fisik yaitu relasi peserta didik dengan warga sekolah.

Menurut Slameto (2016: 60) indikator lingkungan belajar yaitu terdiri dari:

- a. Memfasilitasi proses konstruksi pengetahuan peserta didik.
- b. Relevansi dan kebermaknaan pengalaman belajar.
- c. Hakikat pembelajaran dan dilema dalam perubahan konseptual.
- d. Otonomi dalam pengelolaan lingkungan belajar.
- e. Interaksi sosial.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi dan indikator dari lingkungan belajar dalam penelitian ini terdiri dari 1) aspek lingkungan fisik yang meliputi a) Suasana lingkungan sekolah, b) sarana dan prasarana di sekolah, c) fasilitas belajar di sekolah 2) aspek lingkungan sosial meliputi a) hubungan antara peserta didik, b) hubungan antara peserta didik dengan guru, c) bentuk dukungan dari orang tua, d) bentuk dukungan dari masyarakat.

## **E. Penelitian yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Taufiqurrahman (2016) judul Penelitian “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreativitas guru Guru terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Kesesi Kabupaten pekalongan”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sebesar 50,1%, sedangkan sisanya sebesar 49,9% dipengaruhi variabel lain. Pengaruh kreativitas guru guru terhadap mutu pendidikan berdasarkan penelitian sebesar 29,4% sisanya sebesar 70,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru guru secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 59,4% terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, sedangkan sisanya sebesar 40,6% ditentukan oleh variabel lain.
2. Carika (2021) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kreativitas Guru Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Genuk Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam kategori tinggi dengan skor rata -rata 98.47. Skor tertinggi 111 dan skor terendah 75. Skor terendah pada dimensi pendorong sebesar 0.573. Kepemimpinan kepala sekolah dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 105,47 skor tertinggi 119 dan skor terendah 81. Skor terendah pada dimensi kemampuan personal sebesar 0.342. Nilai korelasi sebesar 0.861 terhadap kreativitas guru sehingga berhubungan sangat kuat dan pengaruhnya sebesar 74.2%. Kompetensi kepribadian guru dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 94,83 skor

tertinggi 105 dan skor terendah 73. Skor terendah pada dimensi menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. Nilai korelasi 0.845 terhadap kreativitas guru SD hubungan yang sangat kuat dan pengaruh sebesar 71.4%. kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi kepribadian guru memperoleh korelasi 0.861 dan 0.845 terhadap kreativitas guru SD hubungan sangat kuat dengan pengaruh sebesar 80.9%.

3. Suwartini (2017) dengan judul Supervisi Akademik Kepala, Profesionalisme Guru, dan Mutu Pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru SD Negeri di Kabupaten Purwakarta. Pengaruh yang ditunjukkan supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru adalah signifikan dan tergolong tinggi. Profesionalisme guru berpengaruh secara signifikan terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Kabupaten Purwakarta. Dilihat dari hasil penelitian adalah signifikan dan menunjukkan pengaruh yang tinggi. Hal ini disebabkan karena guru sudah cukup optimal dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam meningkatkan profesi. Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap mutu pendidikan melalui profesionalisme guru di SD Negeri Kabupaten Purwakarta. Artinya kepala sekolah harus lebih mengoptimalkan pembinaan kepada guru sebagai bentuk dari tindak lanjut program supervisi akademik yang sudah dibuatnya.

4. Iskandar (2023) yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Sekolah Dasar. Dengan adanya Kurikulum Merdeka peserta didik diberikan kebebasan dan kemandirian belajarnya untuk lebih mengeksplor kemampuan dan minatnya secara lebih luas. Standar proses digunakan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi implementasi Kurikulum Merdeka dapat mengatasi krisis pembelajaran yang terjadi pada zaman sekarang. Kurikulum Merdeka bersifat dinamis, di mana kurikulum dapat berubah dengan seiringnya waktu tergantung terhadap kebutuhan peserta didik dan kebutuhan serta tuntutan perkembangan zaman.
5. Penelitian Mangangantung, Wentian, dan Rorimpandey (2022) dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji linearitas dengan menggunakan uji ANOVA kaidah keputusan didasarkan pada probabilitas. Berdasarkan tabel probabilitas untuk *Deviation from Linearity*  $0.107 > 0.05$  maka tidak terdapat penyimpangan hubungan kedua variabel dari garis linear sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel berpola linear. Dengan demikian, variabel kreativitas guru dan variabel hasil belajar berpola linear artinya terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea (Mangangantung, Wentian, Rorimpandey, 2022).

6. Djollong dan Risdayanti (2020) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menyimpulkan bahwa Lingkungan sekolah di kelas XI IPA SMA Negeri 3 termasuk dalam kategori tinggi (baik). Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 57.7%. Nilai tersebut berada dalam interval 51% - 70% yang masuk dalam kategori tinggi. Keadaan lingkungan yang baik akan membuat peserta didik nyaman dan antusias dalam belajar. Jadi, sudah dipastikan jika keadaan lingkungan sekolah baik maka mutu pembelajaran di sekolah-sekolah tersebut akan baik pula karena saling menunjang akan keberhasilan hasil belajar peserta didik. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Parepare disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan (Djollong and Risdayanti, 2020).
7. Hasibuan (2018) yang berjudul Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. Penelitian dilakukan di Sekolah Aliyah Negeri di Jakarta Selatan tahun 2018 dengan hasil koefisiensi determinasi hubungan antara lingkungan belajar dan prestasi siswa sebesar 0,140. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar memberi kontribusi sebesar 14% terhadap peningkatan belajar siswa di sekolah. Dalam hipotesis juga menyatakan terdapat hubungan positif sangat signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Dengan demikian, semakin baik lingkungan belajar, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa di sekolah.



Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Taufiqurrahman (2016), Carika (2021), Suwartini (2017), Iskandar (2023), Mangangantung, Wentian, dan Rorimpandey (2022), Djollong dan Risdayanti (2020), dan Hasibuan (2018) tentang Implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru, lingkungan belajar dan mutu pendidikan, masalah-masalah tentang Implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru, lingkungan belajar dan mutu pendidikan yang dialami kepala sekolah dan guru yang diteliti oleh peneliti terdahulu tersebut mencakup tidak maksimalnya pelaksanaan Implementasi kurikulum merdeka, kurangnya kreativitas guru dan rendahnya lingkungan belajar dan rendahnya mutu pendidikan. Masalah Implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru, lingkungan belajar dan mutu pendidikan yang terjadi di atas mirip dengan yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon. Sehingga penelitian tentang pengaruh Implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru, dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan masih relevan untuk diteliti. Keterbaruan penelitian ini menggunakan variabel bebas Implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru, lingkungan belajar dan variabel terikat yaitu mutu pendidikan yang dilaksanakan di tingkatan sekolah dasar.

## **F. Kerangka Berfikir**

### **1. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Mutu Pendidikan**

Kurikulum merdeka belajar yaitu kebijakan pengembangan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk pembelajaran peserta didik dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam agar peserta didik memiliki dan mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dengan lebih optimal. Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan pembelajaran di sekolah menjadi semakin lebih baik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, karena di dalam kurikulum merdeka terdapat pengembangan karakter, guru lebih leluasa mengembangkan perangkat pembelajaran sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Dengan Kurikulum Merdeka tersebut diharapkan adanya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Implementasi kurikulum Merdeka dapat diukur melalui dimensi dan indikator implementasi kurikulum merdeka yang dapat diidentifikasi yaitu: 1) perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) dengan indikator a) Perencanaan Dokumen KOSP untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. b) Pengembangan KOSP sesuai konteks dan kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan. 2) Perencanaan Pembelajaran dengan indikator a) perencanaan mencakup tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan asesmen yang dilaksanakan. b) perancangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dimulai dari membedah dokumen capaian pembelajaran, kompetensi, dan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik. 3) Pengembangan Perangkat Ajar dengan indikator a) menyusun modul ajar yang disesuaikan dengan tahap atau fase perkembangan siswa sebagai sumber

pengajaran selain buku teks. b) mengidentifikasi materi pokok dalam pembelajaran yang esensial sesuai dengan kebutuhan peserta didik. 4) Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan indikator memiliki pemahaman lintas disiplin ilmu dan melakukan pengamatan dan memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. 5) Penerapan Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik dengan indikator a) guru membedakan metode pembelajaran sesuai kebutuhan dan minat peserta didik. b) guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan lebih banyak kesempatan peserta didik belajar mandiri dan tanggung jawab. 6) Kolaborasi Antar Guru untuk Keperluan Kurikulum dan Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat dalam Pembelajaran dengan indikator a) sosialisasi konsep asesmen pada kurikulum merdeka dengan proses pengumpulan dan pengolahan informasi. b) orang tua berkesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran dan adanya komunikasi yang melibatkan beberapa pihak yaitu guru, peserta didik, orang tua/keluarga, dan masyarakat.

## **2. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Mutu Pendidikan**

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, gaya kognitif, kepribadian, dan motivasi. Untuk faktor eksternal meliputi latar belakang pendidikan guru, pelatihan-pelatihan guru, organisasi keguruan, pengalaman mengajar guru, dan faktor kesejahteraan guru.

Kreativitas Guru dapat diukur melalui dimensi dan indikator yaitu a) *Person* dengan indikator 1) mampu melihat masalah dari segala arah, 2)

menyukai tugas yang menantang, 3) memiliki wawasan yang luas. b) Proses dengan indikator 1) mengidentifikasi masalah, 2) memferifikasi pemecahan masalah. c) *Product* dengan indikator yaitu 1) menemukan gagasan baru, unik, berguna, benar, dan bernilai. 2) menampilkan metode yang masih belum pernah/jarang dilakukan. d) *Press* atau dorongan dengan indikator 1) kepekaan dalam melihat lingkungan, 2) komitmen kuat untuk maju dan berhasil, 3) optimis dan berani ambil risiko, 4) hadapi masalah sebagai tantangan, 5) lingkungan yang kondusif, dan tidak kaku, dan otoriter.

### **3. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan**

Faktor lingkungan yang perlu diperhatikan dalam proses belajar peserta didik adalah tempat belajar, alat-alat belajar, suasana, waktu, dan pergaulan. Adanya dukungan lingkungan belajar yang sesuai dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dalam proses belajar ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor jasmani dan rohani. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan belajar yang dimaksud ialah sarana dan prasarana yang di dalam sekolah, sumber belajarnya, media belajar, hubungan peserta didik dengan guru, hubungan antar peserta didik, dan fasilitas sekolah.

Lingkungan belajar dapat di ukur menggunakan dimensi dan indikator dari lingkungan belajar terdiri dari 1) aspek lingkungan fisik yang meliputi a) Suasana lingkungan sekolah, b) sarana dan prasarana di sekolah, c) fasilitas belajar di sekolah 2) aspek lingkungan sosial meliputi a) hubungan antara

peserta didik, b) hubungan antara peserta didik dengan guru, c) bentuk dukungan dari orang tua, d) bentuk dukungan dari masyarakat.

#### **4. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Mutu Pendidikan**

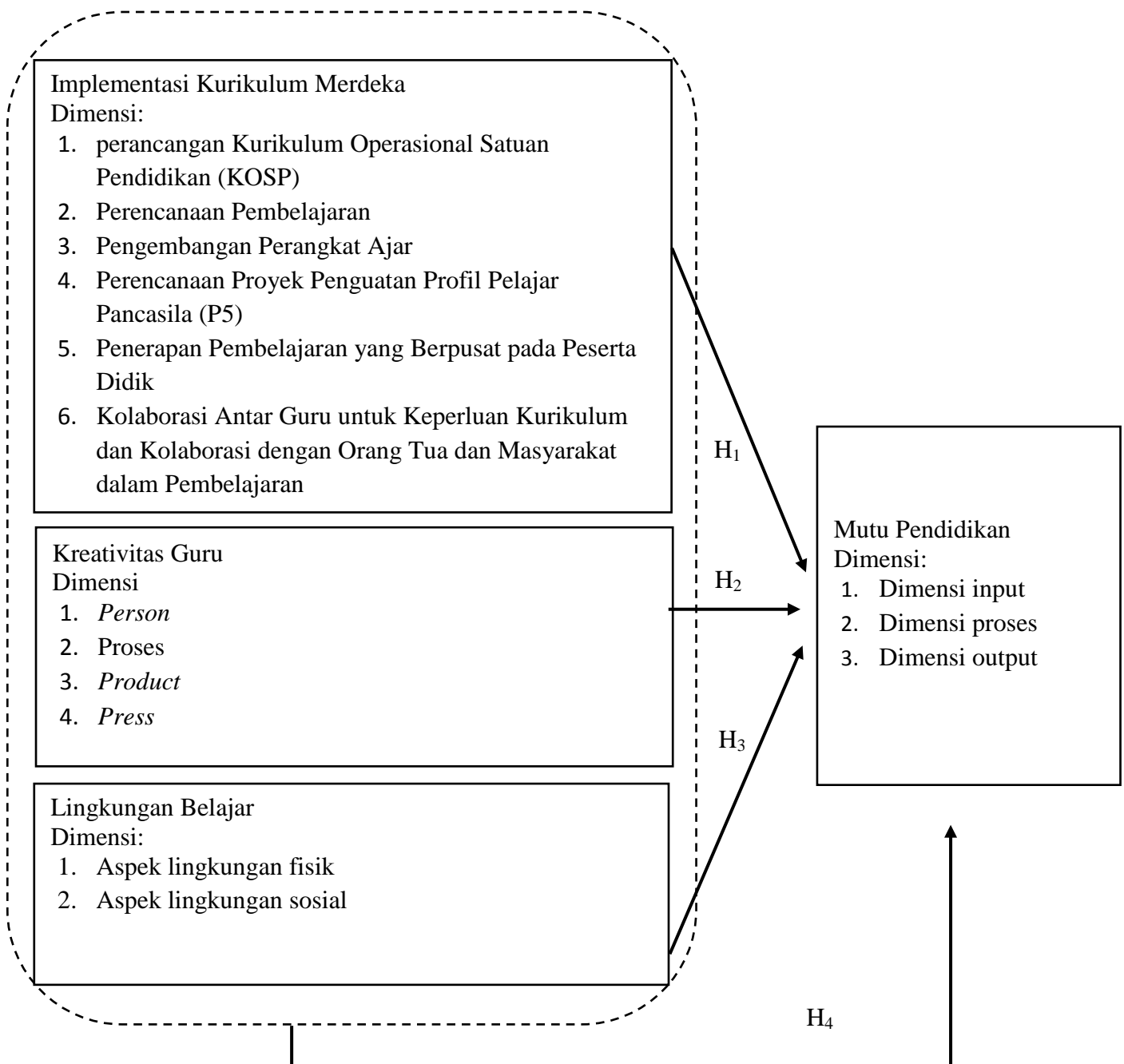
Mutu pendidikan adalah perilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu pada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja seorang pengajar menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan.

Faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan dapat berasal dari guru itu sendiri. Kinerja seorang guru dikatakan baik jika telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur, dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya.

Dimensi mutu pendidikan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 1) dimensi input pada mutu pendidikan dengan indikator yaitu a) sumber daya manusia, b) manajemen, dan c) sarana dan prasarana. 2) dimensi proses pada mutu pendidikan dengan indikator yaitu a) terpenuhinya standar nasional pendidikan, b) monitoring dan evaluasi, c) pengambilan keputusan oleh kepala sekolah, d) program pembelajaran. 3) dimensi output pada mutu


pendidikan dengan indikator yaitu a) nilai ujian sekolah, b) nilai raport, c) lulusan yang diharapkan, dan d) prestasi akademik dan non akademik.

Kerangka berpikir penelitian ini dapat peneliti sajikan dalam bagan seperti di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Keterangan:

 : menunjukkan pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap  $Y$

 : menunjukkan pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$

### G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka yang memuat konsep dan teori setiap variabel penelitian yaitu mutu pendidikan sebagai variabel  $Y$ , implementasi kurikulum merdeka sebagai variabel  $X_1$ , kreativitas guru sebagai  $X_2$ , lingkungan belajar sebagai variabel  $X_3$ , dapat menentukan hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiono, 2018: 96). Hipotesis dalam penelitian ini ada tiga yang dirumuskan dalam bentuk kalimat model statistik, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Hipotesis Konsep

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap mutu pendidikan.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan.

- d. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan.

## 2. Hipotesis Statistik

Berdasarkan analisis statistik yang telah ditetapkan pada bagian sebelumnya, maka hipotesis statistik yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Mutu Pendidikan

$H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan

$H_a : \beta_1 \neq 0$  Ada pengaruh yang signifikan antara variabel implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan

- b. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Mutu Pendidikan

$H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel kreativitas guru terhadap mutu pendidikan

$H_a : \beta_1 \neq 0$  Ada pengaruh yang signifikan antara variabel kreativitas guru terhadap mutu pendidikan

- c. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Mutu Pendidikan

$H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan



$H_a : \beta_1 \neq 0$  Ada pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan

d. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Mutu Pendidikan

$H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan

$H_a : \beta_1 \neq 0$  Ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2018: 81). Data pada penelitian ini adalah mutu pendidikan, implementasi Kurikulum Merdeka, kreativitas guru, dan lingkungan belajar di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Patebon.

Jenis penelitian ini adalah korelasi. Pendekatan korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2013: 4). Rancangan penelitian ini disebut penelitian korelasi karena peneliti ingin mengetahui pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ ), kreativitas guru ( $X_2$ ), dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap mutu pendidikan ( $Y$ ) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal yang diukur dalam bentuk angka – angka.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

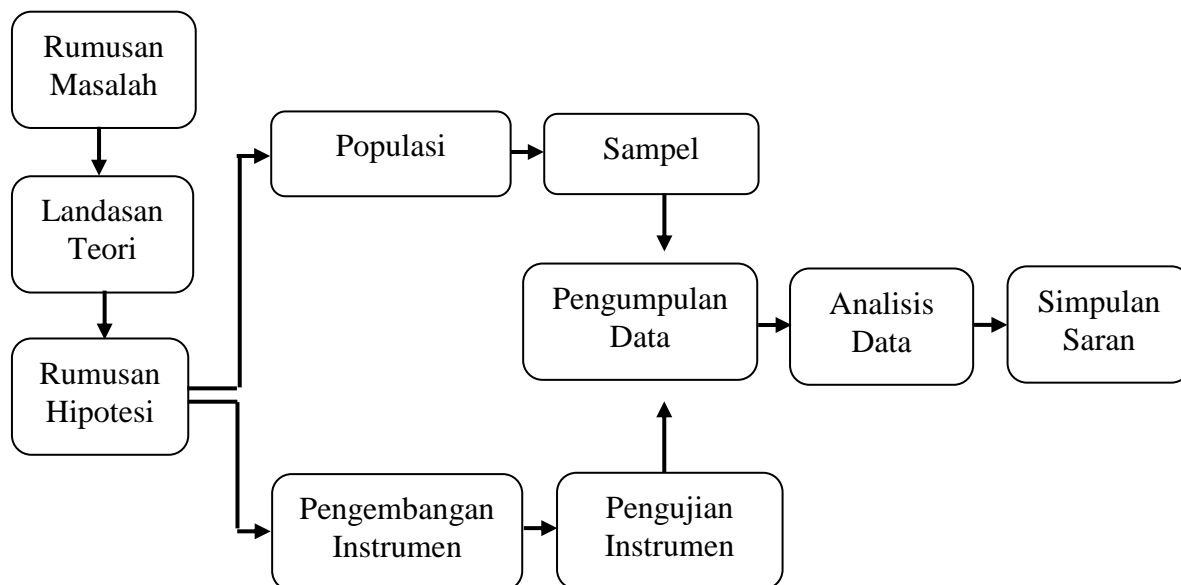
Tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon, dengan waktu penelitian dilaksanakan 3 bulan dimulai Maret 2024 sampai dengan bulan Mei 2024. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan			
		2/24	3/24	4/24	5/24
1	Penyebaran Angket Uji Coba		√		
2	Uji Valididitas dan Reliabilitas		√		
3	Penyebaran Angket		√		
4	Analisis Data		√	√	√
5	Penyusunan Laporan		√	√	√
6	Penyelesaian Laporan				√

## C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional, yang ditujukan untuk menetapkan besarnya arah hubungan antara variabel-variabel. Hubungan tersebut hubungan antara variabel bebas yang terdiri atas implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ), kreativitas guru ( $X_2$ ) dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap mutu pendidikan ( $Y$ ), Adapun desain penelitian ini digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Kuantitatif (Sugiyono, 2022; 85)

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban apakah suatu variabel bebas (*independent*) dapat mempengaruhi variabel terikat (*dependen*). Variabel penelitian ini adalah 1) Variabel *dependen* (variabel terikat) mutu pendidikan (Y), 2) Variabel *Independen* (variabel bebas) implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ), kreativitas guru ( $X_2$ ) dan lingkungan belajar ( $X_3$ ).

##### 1. Definisi Konseptual Variabel

Adalah penjelasan teoritis mengenai konsep yang berhubungan dengan variabel penelitian yang berdasarkan pendapat para pakar yang telah dikemukakan, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mutu pendidikan (Y) adalah derajat atau kadar kemampuan suatu sistem pendidikan yang dihasilkan dari masukan (*input*) melalui suatu proses pembelajaran yang efisien dan efektif untuk meningkatkan nilai tambah

faktor *input* sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas (*output*) sesuai tujuan pendidikan yang diharapkan serta dapat menciptakan kepuasan bagi peserta didik dan pemangku kepentingan.

- b. Implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) adalah kegiatan dalam menerapkan suatu kurikulum yang telah direncanakan suatu lembaga pendidikan dengan metode pembelajaran yang disesuaikan kebutuhan belajar dan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, dan bermakna.
- c. Kreativitas guru ( $X_2$ ) adalah kemampuan seorang guru yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau melahirkan suatu konsep yang baru dan mengembangkan hal-hal yang sudah ada di dalam konsep metode belajar mengajar menjadikan pembelajaran yang bervariasi, menarik dan bermakna untuk peserta didik.
- d. Lingkungan belajar ( $X_3$ ) adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia dalam kegiatan belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) beserta pengukurannya dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Mutu pendidikan diukur melalui skor yang diperoleh dari kuisisioner melalui 1) dimensi input, 2) dimensi proses, dan 3) dimensi output, yang selanjutnya mutu pendidikan di sebut variabel Y.

- b. Implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) adalah skor yang diperoleh dari kuisisioner melalui 1) dimensi perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), 2) dimensi perencanaan Pembelajaran, 3) dimensi pengembangan Perangkat Ajar, 4) dimensi perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), 5) dimensi penerapan Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik, 6) dimensi kolaborasi Antar Guru untuk Keperluan Kurikulum dan Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat dalam Pembelajaran, selanjutnya implementasi kurikulum merdeka di sebut variabel  $X_1$ .
- c. Kreativitas guru ( $X_2$ ) adalah skor yang diperoleh dari kuisisioner melalui 1) dimensi *Person*, 2) Proses, 3) *Product*, dan 4) *Press* atau dorongan, yang selanjutnya kreativitas guru di sebut variabel  $X_2$ .
- d. Lingkungan belajar ( $X_3$ ) adalah skor yang diperoleh dari kuisisioner melalui dimensi lingkungan fisik dan dimensi lingkungan sosial, yang selanjutnya lingkungan belajar di sebut variabel  $X_3$ .

## **E. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018: 148). Jadi Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang

ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Penelitian ini populasi berjumlah 258 guru.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Guru

<b>No</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Guru</b>
1	SDN 1 Bulugede	9
2	SDN 2 Bulugede	10
3	SDN 1 Purwokerto	10
4	SDN 2 Jambearum	9
5	SDN 1 Tambakrejo	9
6	SDN 2 Tambakrejo	9
7	SDN 1 Margosari	9
8	SDN 2 Margosari	8
9	SDN 1 Donosari	10
10	SDN 2 Donosari	8
11	SDN 1 Lanji	9
12	SDN 2 Kebonharjo	9
13	SDN 1 Kebonharjo	8
14	SDN 1 Purwosari	9
15	SDN 2 Purwosari	11
16	SDN Kumpulrejo	9
17	SDN Magersari	9
18	SDN 1 Sukolilan	9
19	SDN Bangunrejo	8
20	SDN 1 Wonosari	9
21	SDN 1 Pidodowetan	11
22	SDN 1 Pidodokulon	10
23	SDN 2 Pidodokulon	9
24	SDN 1 Bangunsari	9
25	SDN 2 Bleder	8
26	SDN 2 Purwokerto	8
27	SDN 2 Wonosari	9
28	SDN 3 Jambearum	9
29	SDN 2 Pidodowetan	4
<b>Jumlah</b>		<b>258</b>

## b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2018: 149) Dengan populasi yang banyak maka penelitian ini menggunakan sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan sampel dari populasi, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$= \frac{258}{(1 + (258 \times 0,05^2))}$$

$n = 156,83$  dibulatkan menjadi 157 orang

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 157 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Menurut Sugiyono (2018: 82) mengatakan bahwa *proportional random sampling* digunakan apabila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Alasan menggunakan teknik *proportional random*



*sampling* ini untuk menghindari ketidakadilan dalam populasi penelitian yaitu dengan cara undian.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Sampel	Pembulatan
1	SDN 1 Bulugede	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
2	SDN 2 Bulugede	10	$10/258 \times 157 = 6,08$	6
3	SDN 1 Purwokerto	10	$10/258 \times 157 = 6,08$	6
4	SDN 2 Jambearum	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
5	SDN 1 Tambakrejo	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
6	SDN 2 Tambakrejo	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
7	SDN 1 Margosari	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
8	SDN 2 Margosari	8	$8/258 \times 157 = 4,86$	5
9	SDN 1 Donosari	10	$10/258 \times 157 = 6,08$	6
10	SDN 2 Donosari	8	$8/258 \times 157 = 4,86$	5
11	SDN 1 Lanji	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
12	SDN 2 Kebonharjo	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
13	SDN 1 Kebonharjo	8	$8/258 \times 157 = 4,86$	5
14	SDN 1 Purwosari	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
15	SDN 2 Purwosari	11	$11/258 \times 157 = 6,69$	7
16	SDN Kumpulrejo	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
17	SDN Magersari	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
18	SDN 1 Sukolilan	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
19	SDN Bangunrejo	8	$8/258 \times 157 = 4,86$	5
20	SDN 1 Wonosari	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
21	SDN 1 Pidodowetan	11	$11/258 \times 157 = 6,69$	7
22	SDN 1 Pidodokulon	10	$10/258 \times 157 = 6,08$	6
23	SDN 2 Pidodokulon	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
24	SDN 1 Bangunsari	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
25	SDN 2 Bleder	8	$8/258 \times 157 = 4,86$	5
26	SDN 2 Purwokerto	8	$8/258 \times 157 = 4,86$	5
27	SDN 2 Wonosari	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
28	SDN 3 Jambearum	9	$9/258 \times 157 = 5,47$	5
29	SDN 2 Pidodowetan	4	$4/258 \times 157 = 2,43$	2
Jumlah		258		157

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Secara umum alat yang digunakan dalam penelitian adalah angket atau kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Sugiyono (2018: 178) ada tiga instrumen yang perlu dibuat yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur implementasi kurikulum merdeka
2. Instrumen untuk mengukur kreativitas guru
3. Instrumen untuk mengukur lingkungan belajar
4. Instrumen untuk mengukur mutu pendidikan

Instrumen penelitian ini berupa penelitian kuantitatif yaitu berupa angket atau kuisisioner dengan skala pengukuran menggunakan *skala likert*. Sugiyono (2018: 93) menandakan bahwa skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negative, yang dapat berupa kata-kata seperti terdapat dalam tabel gradasi jawaban angket di bawah ini.

Tabel 3.4 Gradasi Jawaban Angket Model Skala Likert

No	Jawaban	Skor positif
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup Baik	3
4	Tidak Baik	2
5	Sangat Tidak Baik	1

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Jml	Nomor Soal	
Mutu pendidikan (Y)	Input	Sumber Saya Manusia	3	1-3	
		Manajemen	3	4-6	
		Sarana dan Prasarana	3	7-9	
	Proses	Terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan	Monitoring Dan Evaluasi,	3	13-15
			Pengambilan Keputusan Oleh Kepala Sekolah	2	16-17
		Program Pembelajaran		3	18-20
				3	18-20
	Output		Nilai Ujian Sekolah	3	21-23
			Nilai Raport,	3	24-26
			Lulusan Yang Diharapkan	3	27-29
Prestasi Akademik Dan Non Akademik			3	30-32	
Implementasi kurikulum merdeka (X <sub>1</sub> )	Perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	Perencanaan Dokumen KOSP untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan	3	1-3	
		Pengembangan KOSP sesuai konteks dan kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan	3	4-6	
	Perencanaan Pembelajaran	Perencanaan mencakup tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan asesmen yang dilaksanakan.	3	7-9	
		Perancangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dimulai dari membedah dokumen capaian pembelajaran, kompetensi, dan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik.	3	10-12	
	Pengembangan	Menyusun modul ajar yang	3	13-15	

Variabel	Dimensi	Indikator	Jml	Nomor Soal
	Perangkat Ajar	disesuaikan dengan tahap atau fase perkembangan siswa sebagai sumber pengajaran selain buku teks. Mengidentifikasi materi pokok dalam pembelajaran yang esensial sesuai dengan kebutuhan peserta didik.	3	16-18
	Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	Memiliki pemahaman lintas disiplin ilmu dan Melakukan pengamatan dan memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	3	19-21
	Penerapan Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik	Guru membedakan metode pembelajaran sesuai kebutuhan dan minat peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan lebih banyak kesempatan peserta didik belajar mandiri dan tanggung jawab.	3 3	22-24 25-27
	Kolaborasi Antar Guru untuk Keperluan Kurikulum dan Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat dalam Pembelajaran	Sosialisasi konsep asesmen pada kurikulum merdeka dengan proses pengumpulan dan pengolahan informasi. Orang tua berkesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran dan adanya komunikasi yang melibatkan beberapa pihak yaitu guru, peserta didik, orang tua/keluarga, dan Masyarakat	3 3	28-30 31-33
Kreativitas guru (X <sub>2</sub> )	<i>Person</i>	Mampu melihat masalah dari segala arah	3	1-3
		Menyukai tugas yang menantang	3	4-6
		Memiliki wawasan yang luas	3	7-9
	Proses	Mengidentifikasi masalah	3	10-12
		Memferifikasi pemecahan masalah	3	13-15
	<i>Produc</i>	Menemukan gagasan baru, unik, berguna, benar, dan bernilai	3	16-18
Menampilkan metode yang masih belum pernah/jarang dilakukan		3	19-21	

Variabel	Dimensi	Indikator	Jml	Nomor Soal
	<i>Press</i> atau dorongan	Kepekaan dalam melihat lingkungan	3	22-24
		Komitmen kuat untuk maju dan berhasil	3	25-27
		Optimis dan berani ambil risiko	3	28-30
		Hadapi masalah sebagai tantangan	3	31-33
		Lingkungan kondusif, tidak kaku dan otoriter	3	34-36
Lingkungan belajar ( $X_3$ )	lingkungan fisik	Suasana dilingkungan sekoah	3	1-3
		Sarana dan prasarana yang ada di sekolah	3	4-6
		Fasilitas belajar sekolah	3	7-9
	lingkungan sosial	Hubungan antara peserta didik	4	10-13
		Hubungan antara peserta didik dengan guru	4	14-17
		Bentuk dukungan dari orang tua	4	18-21
		Bentuk dukungan dari Masyarakat	4	22-25

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sangat menentukan baik atau tidaknya penelitian yang dilakukan. Pada dasarnya metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk pengumpulan data. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Menurut Sugiyono (2018: 230) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Dalam penelitian kuesioner disebarkan bersifat tertutup dimana setiap pernyataan sudah sediakan alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan apa yang mereka rasakan. Kuesioner atau angket disebarkan sejumlah sampel guru

Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon yang sudah ditentukan dengan Implementasi kurikulum merdeka, kompetensi professional dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013: 211). Untuk menguji instrumen valid yang digunakan untuk mengambil data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*) angket penelitian terhadap 30 guru yang tidak termasuk dalam sampel yang di ambil dari sekolah dasar negeri terdekat.

Tabel 3.6 Pengambilan Sampel Uji Validasi

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1	SDN 1 Tambakrejo	4
2	SDN 2 Tambakrejo	4
3	SDN 1 Margosari	4
4	SDN 2 Margosari	4
5	SDN 1 Donosari	4
6	SDN 2 Donosari	3
7	SDN 1 Bulugede	4
8	SDN 2 Bulugede	3
Jumlah		30

Jika item angket valid atau reliabel maka dapat digunakan untuk mengambil data penelitian sedangkan item yang tidak valid atau diganti atau dibuang. Perhitungan validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis butir dengan menggunakan rumus keofisien

korelasi antara skor itemn dengan skor total responden tersebut penulis menggunakan rumus korelasi dari Pearson yang dengan rumus korelasi product moment dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment antara skor item dengan skor total

$\sum X$  = Jumlah skor setiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$N$  = Jumlah responden

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka  $r$  yang telah diperoleh ( $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan ( $r_{tabel}$ ) *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Apabila  $r_{hitung} \geq 0,361$  maka instrumen dikatakan valid, dan apabila  $r_{hitung} \leq 0,361$  maka instrumen dikatakan tidak valid.

Tabel 3.7 Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Mutu Pendidikan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
MUT1	83.33	160.299	.657	0.361	Valid
MUT2	83.60	158.524	.698	0.361	Valid
MUT3	83.90	162.852	.460	0.361	Valid
MUT4	83.40	160.869	.620	0.361	Valid
MUT5	83.23	161.702	.428	0.361	Valid
MUT6	83.30	160.631	.585	0.361	Valid
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
MUT7	83.40	160.869	.620	0.361	Valid
MUT8	82.97	162.516	.597	0.361	Valid

MUT9	83.00	163.586	.664	0.361	Valid
MUT10	83.60	161.490	.523	0.361	Valid
MUT11	83.17	160.489	.683	0.361	Valid
MUT12	83.27	160.340	.606	0.361	Valid
MUT13	83.20	161.890	.576	0.361	Valid
MUT14	83.17	162.144	.640	0.361	Valid
MUT15	83.63	157.964	.577	0.361	Valid
MUT16	83.00	164.966	.327	0.361	Tidak Valid
MUT17	83.43	158.047	.687	0.361	Valid
MUT18	83.17	161.316	.569	0.361	Valid
MUT19	83.27	161.720	.451	0.361	Valid
MUT20	83.43	158.047	.687	0.361	Valid
MUT21	83.57	164.116	.364	0.361	Valid
MUT22	82.93	162.133	.529	0.361	Valid
MUT23	83.40	163.559	.497	0.361	Valid
MUT24	83.00	160.897	.490	0.361	Valid
MUT25	83.27	160.340	.606	0.361	Valid
MUT26	83.20	161.890	.576	0.361	Valid
MUT27	83.17	162.144	.640	0.361	Valid
MUT28	83.07	159.513	.667	0.361	Valid
MUT29	83.17	158.695	.733	0.361	Valid
MUT30	83.13	162.740	.490	0.361	Valid
MUT31	82.93	162.961	.527	0.361	Valid
MUT32	83.17	160.489	.683	0.361	Valid
MUT33	83.27	160.340	.606	0.361	Valid

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 33 butir soal 32 dinyatakan valid dan 1 soal tidak valid. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus validitas. Maka dari itu hanya 32 butir soal yang dapat digunakan menguji mutu pendidikan.

Tabel 3.8 Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Implementasi Kurikulum Merdeka

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
IMP1	86.00	218.414	.777	0.361	Valid



IMP2	86.23	217.220	.677	0.361	Valid
IMP3	86.57	220.944	.508	0.361	Valid
IMP4	86.00	218.207	.723	0.361	Valid
IMP5	85.87	217.568	.549	0.361	Valid
IMP6	85.93	219.375	.626	0.361	Valid
IMP7	85.97	219.620	.568	0.361	Valid
IMP8	85.57	220.254	.682	0.361	Valid
IMP9	85.63	224.930	.642	0.361	Valid
IMP10	86.23	218.254	.630	0.361	Valid
IMP11	85.80	220.028	.640	0.361	Valid
IMP12	86.03	217.826	.641	0.361	Valid
IMP13	85.90	219.128	.647	0.361	Valid
IMP14	85.80	221.752	.672	0.361	Valid
IMP15	86.33	215.471	.630	0.361	Valid
IMP16	85.57	220.254	.682	0.361	Valid
IMP17	86.07	212.961	.772	0.361	Valid
IMP18	85.83	215.730	.695	0.361	Valid
IMP19	85.77	220.530	.581	0.361	Valid
IMP20	86.07	212.961	.772	0.361	Valid
IMP21	86.23	220.461	.530	0.361	Valid
IMP22	85.57	223.495	.457	0.361	Valid
IMP23	86.03	220.999	.628	0.361	Valid
IMP24	85.80	220.028	.640	0.361	Valid
IMP25	85.73	221.582	.544	0.361	Valid
IMP26	85.83	217.661	.693	0.361	Valid
IMP27	86.03	217.826	.641	0.361	Valid
IMP28	85.90	219.128	.647	0.361	Valid
IMP29	85.80	221.752	.672	0.361	Valid
IMP30	85.67	222.782	.518	0.361	Valid
IMP31	85.67	224.644	.463	0.361	Valid
IMP32	85.93	224.754	.367	0.361	Valid
IMP33	85.83	215.730	.695	0.361	Valid

---

Sumber data di olah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 3.8 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 33 butir soal dinyatakan semua valid. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus validitas. Maka dari itu 33 butir soal dapat digunakan menguji implementasi kurikulum merdeka.

Tabel 3.9 Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Kreativitas Guru

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
KRE1	91.23	214.530	.676	0.361	Valid
KRE2	91.53	211.844	.623	0.361	Valid
KRE3	91.67	216.230	.491	0.361	Valid
KRE4	91.10	210.990	.866	0.361	Valid
KRE5	91.17	210.902	.707	0.361	Valid
KRE6	91.20	214.924	.542	0.361	Valid
KRE7	91.50	210.810	.711	0.361	Valid
KRE8	90.97	216.792	.706	0.361	Valid
KRE9	90.93	217.926	.666	0.361	Valid
KRE10	91.50	210.810	.711	0.361	Valid
KRE11	91.13	215.292	.664	0.361	Valid
KRE12	91.23	214.047	.583	0.361	Valid
KRE13	91.07	217.375	.564	0.361	Valid
KRE14	91.20	216.097	.587	0.361	Valid
KRE15	91.53	206.257	.754	0.361	Valid
KRE16	91.07	216.616	.413	0.361	Valid
KRE17	91.50	210.810	.711	0.361	Valid
KRE18	91.27	213.168	.754	0.361	Valid
KRE19	91.23	210.944	.577	0.361	Valid
KRE20	91.50	210.259	.799	0.361	Valid
KRE21	91.50	215.845	.501	0.361	Valid
KRE22	91.03	213.964	.654	0.361	Valid
KRE23	91.40	215.834	.590	0.361	Valid
KRE24	91.03	212.447	.585	0.361	Valid
KRE25	91.10	210.990	.866	0.361	Valid
KRE26	91.10	211.817	.816	0.361	Valid
KRE27	91.23	218.116	.373	0.361	Valid
KRE28	91.10	210.990	.866	0.361	Valid
KRE29	91.23	218.116	.373	0.361	Valid
KRE30	91.33	216.644	.383	0.361	Valid
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
KRE31	90.90	218.714	.456	0.361	Valid
KRE32	91.10	210.990	.866	0.361	Valid
KRE33	90.90	218.093	.497	0.361	Valid
KRE34	91.07	217.375	.564	0.361	Valid
KRE35	91.53	206.257	.754	0.361	Valid
KRE36	91.07	216.616	.413	0.361	Valid

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 3.9 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 36 butir soal semua dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus validitas. Maka dari itu hanya 36 butir soal dapat digunakan menguji kreativitas guru.

Tabel 3.10 Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Lingkungan Belajar

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
LING1	63.67	95.057	.621	0.361	Valid
LING2	63.93	93.375	.689	0.361	Valid
LING3	63.73	94.409	.676	0.361	Valid
LING4	63.57	95.082	.465	0.361	Valid
LING5	63.63	94.447	.618	0.361	Valid
LING6	63.73	94.409	.676	0.361	Valid
LING7	63.30	96.562	.576	0.361	Valid
LING8	63.33	97.333	.647	0.361	Valid
LING9	63.50	95.845	.588	0.361	Valid
LING10	63.60	96.386	.470	0.361	Valid
LING11	63.53	96.326	.535	0.361	Valid
LING12	63.50	96.741	.573	0.361	Valid
LING13	63.33	96.644	.444	0.361	Valid
LING14	63.93	93.375	.689	0.361	Valid
LING15	63.50	94.328	.657	0.361	Valid
LING16	63.60	94.800	.511	0.361	Valid
LING17	63.77	93.702	.627	0.361	Valid
LING18	63.90	96.990	.403	0.361	Valid
LING19	63.27	95.375	.583	0.361	Valid
LING20	63.33	95.402	.466	0.361	Valid
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
LING21	63.40	93.697	.694	0.361	Valid
LING22	63.50	93.017	.766	0.361	Valid
LING23	63.47	96.533	.487	0.361	Valid
LING24	63.27	97.030	.495	0.361	Valid
LING25	63.50	94.328	.657	0.361	Valid

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 3.10 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 25 butir soal semua dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus validitas. Maka dari itu 25 butir soal dapat digunakan menguji lingkungan belajar.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 158) bahwa rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan satu dan nol, misalnya angket atau soal bentuk instrumen. Rumus *alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total (Arikunto, 2013: 171)

Teknik uji realibilitas dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach*, dengan kriteria jika koefisien *alpha cronbach* > 0,6 maka konstruk pertanyaan dimensi variabel adalah reliabel.

Tabel 3.11 Reliabilitas Mutu Pendidikan

		Reliability Statistics			
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.945	33
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0		
	Total	30	100.0		

Sumber data diolah tahun 2024

Skala yang digunakan harus memiliki koefisien konsistensi paling tidak setinggi 0,60. Setelah dihitung dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,945. Ini berarti koefisien reliabilitasnya tinggi. Artinya item-item angket mutu pendidikan dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.12 Reliabilitas Implementasi Kurikulum Merdeka

		<b>Reliability Statistics</b>			
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.956	33
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0		
	Total	30	100.0		

Sumber data diolah tahun 2024

Skala yang digunakan harus memiliki koefisien konsistensi paling tidak setinggi 0,60. Setelah dihitung dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,956. Ini berarti koefisien reliabilitasnya tinggi. Artinya item-item angket implementasi kurikulum merdeka dapat dikatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.13 Reliabilitas Kreativitas Guru

		<b>Reliability Statistics</b>			
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.959	36
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0		
	Total	30	100.0		

Sumber data diolah tahun 2024

Skala yang digunakan harus memiliki koefisien konsistensi paling tidak setinggi 0,60. Setelah dihitung dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,959. Ini berarti koefisien reliabilitasnya tinggi. Artinya item-item angket kreativitas guru dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.14 Reliabilitas Lingkungan Belajar

		Reliability Statistics		Cronbach's Alpha	N of Items
		N	%		
Cases	Valid	30	100.0	.933	25
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0		
	Total	30	100.0		

Sumber data diolah tahun 2024

Skala yang digunakan harus memiliki koefisien konsistensi paling tidak setinggi 0,60. Setelah dihitung dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,933. Ini berarti koefisien reliabilitasnya tinggi. Artinya item-item angket lingkungan belajar dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

Data Penelitian yang akan dianalisis harus memenuhi uji persyaratan analisis sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependent, variable independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso, 2012: 212). Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik non parametrik Kolmogorof-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD = jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

$n_1$  = jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono, 2018: 257)

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). (Santoso, 2012: 203). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah  $VIF > 10$ , apabila VIF dari independen  $> 10$  maka dapat disimpulkan bahwa pada regresi tersebut terdapat gejala

multikolinearitas antar variabel independen rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \quad \text{atau} \quad Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. (Santoso, 2012: 208). Langkah-langkah untuk menguji Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Lakukan regresi dengan persamaan  $DPR = f(CR, ROA)$
- b. Lanjutkan dengan menekan tombol Plots hingga layar tampak tampilan *windows Linear Regression Plots*.
- c. Masukkan variabel SRESID (S-Residu) pada kotak pilihan Y dan
- d. Masukkan variabel ZPRED (Z-Prediksi) pada kotak pilihan X
- e. Tekan *Continue* dan abaikan yanglain lalu OK
- f. Hasil *Output SPSS*. (Santoso, 2012: 208).

### 4. Uji Linieritas

Menurut Siregar (2014: 178) pengujian linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier. Dalam penelitian ini uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara implementasi



kurikulum merdeka ( $X_1$ ), kreativitas guru ( $X_2$ ) dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) dengan mutu pendidikan ( $Y$ ) mempunyai hubungan linier. Langkah-langkah dalam uji linieritas adalah sebagai berikut:

- a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat berikut :

$H_0$  : Model regresi linier sederhana tidak dapat digunakan menguji pengaruh implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.

$H_a$  : Model regresi linier sederhana dapat digunakan menguji pengaruh implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.

- b. Menentukan resiko kesalahan

Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan  $\alpha = 5\%$ .

- c. Kriteria pengujian signifikansi

$$F_{hitung} = \frac{AK_{reg}}{AK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = koefisien regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

- d. Menentukan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$
- e. Membandingkan  $F_{hitung} \geq 0,05$
- f. Membuat keputusan apakah  $H_a$  atau  $H_0$  yang diterima

Jika  $F_{hitung} \leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} \geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

## J. Uji Hipotesis

### 1. Regresi Linier Sederhana

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai sesuatu hal. Hipotesis dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal/ fenomena tertentu yang masih perlu diuji kebenarannya. Jika asumsi atau dugaan itu dikhususkan mengenai populasi, maka hipotesis itu disebut *hipotesis statistik*. Menurut Siregar (2014: 379) Untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a, b = konstanta

Dalam penelitian ini regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) terhadap mutu

pendidikan (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon. Kemudian untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru ( $X_2$ ) terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon. Dalam penelitian ini langkah-langkah untuk uji signifikansi secara parsial adalah sebagai berikut sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : 1) Tidak terdapat pengaruh antara menguji implementasi kurikulum

merdeka terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.

2) Tidak terdapat pengaruh antara menguji kreativitas guru terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.

3) Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon

4) Tidak terdapat pengaruh antara pengaruh implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon

Ha : 1) Terdapat pengaruh antara menguji pengaruh implementasi kurikulum terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.

- 2) Terdapat pengaruh antara menguji kreativitas guru terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.
- 3) Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon
- 4) Terdapat pengaruh antara pengaruh implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon

b. Membuat hipotesis statistik

$$H_0: \beta_j = 0$$

$$H_a : \beta_j \neq 0$$

c. Menentukan taraf signifikansi, yaitu  $\alpha = 5\%$

d. Kriteria pengujian

$H_0$  diterima apabila  $-0,05 \leq t_{hitung} \leq 0,05$

$H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > 0,05$  atau  $t_{hitung} < -0,05$

e. Pengujian nilai  $t_{hitung}$

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$S_{b_i}$  = standar eror

$b_i$  = nilai konstanta

f. Menghitung  $t_{tabel}$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)}$$

g. Kesimpulan

Membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka dapat diketahui ada tidaknya pengaruh X dan Y.

## 2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menyatakan hubungan variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) dan kreativitas guru ( $X_2$ ) dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon. Menurut Siregar (2014: 405) bila topik permasalahan terdiri dari satu variabel tak bebas (*dependent*) dan dua atau lebih variabel bebas (*independent*), maka digunakan uji statistik dengan metode regresi linier dengan dua variabel bebas dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum X_2^3)(\sum X_3Y) - (\sum X_1X_2X_3)(\sum X_3Y)}{(\sum X_2^3)(\sum X_3^3) - (\sum X_1X_2X_3)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1\left(\frac{\sum X_1}{n}\right) - b_2\left(\frac{\sum X_2}{n}\right) - b_3\left(\frac{\sum X_3}{n}\right)$$

Keterangan:

$$\hat{Y} = \text{Variabel terikat (mutu pendidikan)}$$

$X_1$  = Variabel bebas pertama (implementasi kurikulum merdeka)

$X_2$  = Variabel bebas kedua (kreativitas guru)

$X_3$  = Variabel bebas ketiga (lingkungan belajar)

a,  $b_1$ ,  $b_2$  = konstanta

Dalam penelitian ini uji hipotesis regresi linier berganda tiga predoktor digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) dan kreativitas guru ( $X_2$ ) dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon (Y).

Uji signifikan secara simulatif (bersama-sama), langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.

$H_a$  : Terdapat pengaruh implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.

b. Menemukan Formulasi  $H_0$  dan  $H_a$ .

c. Membuat hipotesis statistik

$H_0$  :  $\beta = 0$

$H_a$  :  $\beta \neq 0$

d. Penentuan *level of significance* 5%, dipilih  $\alpha = 0,05$

e. Kriteria penguji

Ho diterima apabila:  $F_{hitung} \leq 0,05$

Ho ditolak apabila:  $F_{hitung} \geq 0,05$

f. Perhitungan nilai Fhitung

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X_1.X_2.X_3.Y})^2(n - m - 1)}{m(1 - R_{X_1.X_2.X_3.Y}^2)}$$

$$R_{X_1.X_2.X_3.Y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \Sigma x_1 y + b_2 \cdot \Sigma x_2 y + b_3 \cdot \Sigma x_3 y}{\Sigma y^2}}$$

Keterangan:

$R_{X_1.X_2.X_3.Y}$  = korelasi berganda

n = jumlah responden

m = jumlah variabel bebas

g. Kesimpulan

Nilai  $F_{hitung}$  diperoleh kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ .

Apabila  $h_0$  ditolak berarti ada pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  dengan Y

### 3. Koefisien Korelasi

a. Koefisien Korelasi Sederhana

Menurut Sugiyono (2018: 228) Analisis korelasi sederhana merupakan teknik untuk mengukur kekuatan hubungan empat variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara empat variabel. Untuk menganalisis hubungan antara variabel implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) dan kreativitas guru ( $X_2$ ) dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) digunakan rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya pasangan data X dan Y.

= Total jumlah dari variabel X.

= Total jumlah dari variabel Y.

$(\sum X)^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel X.

$(\sum Y)^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel Y.

Kuat tidaknya pengaruh implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) dan kreativitas guru ( $X_2$ ) dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) diukur dengan suatu nilai yang disebut koefisien korelasi. Mempunyai nilai yang paling kecil -1 dan paling besar adalah +1, dengan demikian nilai r dapat dinyatakan sebagai berikut:  $-1 \leq r \leq 1$ .

#### b. Koefisien Korelasi Berganda

Menurut Sugiyono (2018: 256) analisis yang digunakan untuk menghitung kuatnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Persoalan korelasi akan timbul apabila peneliti dihadapkan dengan pertanyaan apakah ada suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dalam sekumpulan data yang sedang diteliti, dan juga untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara keempat variabel tersebut.

Analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) dan kreativitas guru



(X<sub>2</sub>) dan lingkungan belajar (X<sub>3</sub>) dengan variabel dependen mutu pendidikan (Y), maka analisis korelasi yang digunakan untuk mencari korelasi empat variabel digunakan rumus korelasi ganda maka digunakan analisa korelasi *product moment*: Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{y.X_1,X_2} = \frac{\sqrt{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1x_2)}}{1 - (ryx_1x_2)^2}$$

R = Koefisien korelasi antara variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> secara bersama-sama terhadap Y.

ryx<sub>1</sub> = Koefisien Korelasi X<sub>1</sub> dengan Y.

ryx<sub>2</sub> = Koefisien Korelasi X<sub>2</sub> dengan Y.

ryx<sub>3</sub> = Koefisien Korelasi X<sub>3</sub> dengan Y.

rx<sub>1-X<sub>2</sub>-X<sub>3</sub></sub> = Koefisien Korelasi variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.15 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2018: 184)

#### 4. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien

korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen ( $Y$ ) yang hanya satu variabel independen (lebih dari satu variabel bebas:  $X_i$ ;  $i = 1, 2, 3, 4$ , dst.) secara bersama-sama.

Sementara itu  $R$  adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen ( $Y$ ) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan pengujian koefisien determinasi (*adjusted R2*) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.

Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti bila  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila *adjusted R2* semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila *adjusted R2* semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Besar atau jumlah koefisien determinasi

$R^2$  = Nilai koefisien korelasi

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $Kd$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah, dan
- b) Jika  $Kd$  mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

##### 1. Deskripsi Variabel Mutu Pendidikan (Y)

Variabel mutu pendidikan dalam penelitian ini terdiri dari tiga dimensi, sebelas indikator dan tiga puluh dua pernyataan yang dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) input terdapat tiga indikator dan sembilan pernyataan, 2) proses terdapat empat indikator dan sebelas pernyataan, 3) proses terdapat empat indikator dan dua belas pernyataan. Setiap pernyataan terdapat lima jawaban alternatif sesuai dengan kondisi responden, sehingga skor/nilai maksimumnya adalah 160 dan skor/nilai minimumnya adalah 32. Hasil analisis statistik dalam deskriptif variabel mutu pendidikan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Mutu Pendidikan (Y)

Statistics	
	Mutu pendidikan
Valid	157
Missing	0
Mean	83.89
Median	84
Std. Deviation	9.458
Range	52
Minimum	57
Maximum	109

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas maka dapat dijelaskan analisis deskriptif statistik sebagai berikut skor tertinggi 109, skor terendah 57, skor rata-rata (mean) 83.89, median 84 dan standar deviasi 9.458. Hasil distribusi fekuensi variabel mutu pendidikan dijelaskan melalui perhitungan kelas interval dan jumlah kelas. Jumlah kelas intervalnya adalah  $(109-57)/5 = 10.4$  dibulatkan 10. Hasil distribusi fekuensi variabel mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Distribusi Frekuensi Mutu Pendidikan

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
57 – 66	6	3,82 %	Sangat Tidak Baik
67 – 76	27	17,19 %	Tidak baik
77 – 86	68	43,31 %	Sedang
87 – 96	41	26,11 %	Baik
97 – 109	15	9,55 %	Sangat Baik
Jumlah	157	100 %	

Sumber data diolah tahun 2024

Penyajian data mutu pendidikan tabel di atas, juga dapat dinyatakan dalam bentuk *pie chart* seperti pada gambar berikut:

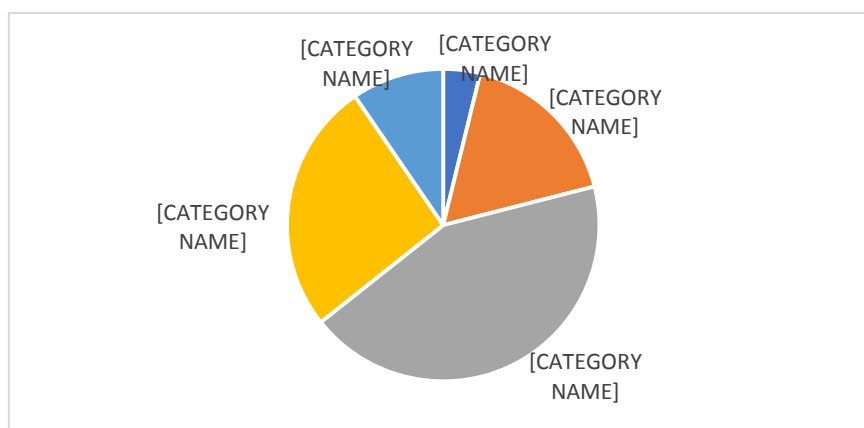


Diagram 4.1 Persepsi Variabel Mutu pendidikan

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 dan gambar 4.1 dapat diketahui

bahwa persepsi dari 157 responden tentang variabel mutu pendidikan dengan skor terbanyak pada kelas interval 77–86 sebanyak 68 responden atau 43,31%. Dari hasil analisis statistik di atas dapat diketahui mean variabel mutu pendidikan 83,89, termasuk dalam interval kelas 77-86 termasuk dalam kategori sedang.

## **2. Deskripsi Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka (X<sub>1</sub>)**

Variabel implementasi kurikulum merdeka dalam penelitian ini terdiri dari enam dimensi, sebelas indikator dan tiga puluh tiga pernyataan yang dijabarkan sebagai berikut: 1) perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) terdapat dua indikator dan enam pernyataan. 2) perencanaan pembelajaran terdapat dua indikator dan enam pernyataan. 3) pengembangan perangkat ajar terdapat dua indikator dan enam pernyataan. 4) Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terdapat satu indikator dan tiga pernyataan. 5) penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan dua indikator dan enam pernyataan. 6) kolaborasi antar guru untuk keperluan kurikulum dan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat dalam pembelajaran dengan dua indikator dan enam pernyataan.

Setiap pernyataan terdapat lima jawaban alternatif sesuai dengan kondisi responden, sehingga skor/nilai maksimumnya adalah 165 dan skor/nilai minimumnya adalah 33.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Implementasi Kurikulum Merdeka

<b>Statistics</b>	
<b>Implementasi kurikulum merdeka</b>	
Valid	157
Missing	0
Mean	86.06
Median	86
Std. Deviation	9.264
Range	51
Minimum	56
Maximum	107

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas maka dapat dijelaskan analisis deskriptif statistik sebagai berikut skor tertinggi 107, skor terendah 56, skor rata-rata (mean) 86,06 median 86 dan standar deviasi 9,264. Hasil distribusi frekuensi variabel implementasi kurikulum merdeka dijelaskan melalui perhitungan kelas interval dan jumlah kelas. Jumlah kelas intervalnya adalah  $(107-51)/5 = 10,2$ . Hasil distribusi frekuensi variabel implementasi kurikulum merdeka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum Merdeka

<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>	<b>Keterangan</b>
56 – 66,2	4	2,54 %	Sangat Tidak Baik
66,3 – 76,4	15	9,55 %	Tidak Baik
76,5 – 86,6	52	33,12 %	Sedang
86,7 – 96,8	65	41,40 %	Baik
96,9 – 107	21	13,37 %	Sangat Baik
Jumlah	157	100 %	

Sumber data diolah tahun 2024

Penyajian data implementasi kurikulum merdeka tabel di atas, juga dapat dinyatakan dalam bentuk *pie chart* seperti pada gambar berikut:

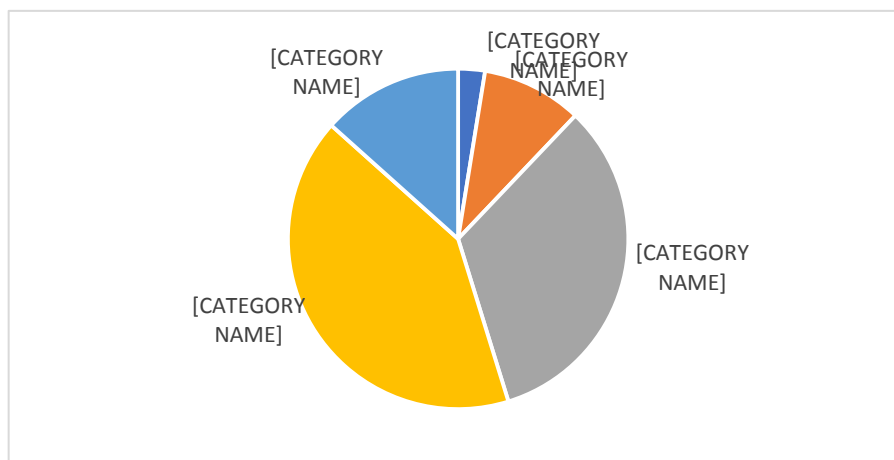


Diagram 4.2 Persepsi Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 dan Diagram 4.2 dapat diketahui bahwa persepsi dari 157 responden tentang implementasi kurikulum merdeka dengan skor terbanyak pada kelas interval 86,7–96,8 sebanyak 65 responden atau 41,40%. Dari hasil analisis statistik di atas dapat diketahui mean variabel implementasi kurikulum merdeka 86,06, termasuk dalam interval kelas 76,5-86,6 termasuk kategori sedang.

### 3. Deskripsi Variabel Kreativitas Guru ( $X_2$ )

Variabel kreativitas guru dalam penelitian ini terdiri dari empat dimensi, dua belas indikator dan tiga puluh enam pernyataan yang dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) dimensi person terdapat tiga indikator dan sembilan pernyataan. 2) dimensi proses terdapat dua indikator dan enam belas pernyataan. 3) dimensi produc terdapat dua indikator dan enam pernyataan. 4) dimensi press atau dorongan terdapat lima dimensi dan lima belas pernyataan. Setiap pernyataan terdapat lima jawaban alternatif sesuai dengan kondisi responden, sehingga skor/nilai maksimumnya



adalah 180 dan skor/nilai minimumnya adalah 36. Hasil analisis statistik dalam deskriptif variabel kreativitas guru dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Kreativitas Guru

<b>Statistics</b>	
Kreativitas guru	
Valid	157
Missing	0
Mean	93.78
Median	93
Std. Deviation	9.632
Range	56
Minimum	63
Maximum	119

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 di atas maka dapat dijelaskan analisis deskriptif statistik sebagai berikut skor tertinggi 119, skor terendah 63, skor rata-rata (mean) 93.78, median 93 dan standar deviasi 9,632. Hasil distribusi frekuensi variabel kreativitas guru dijelaskan melalui perhitungan kelas interval dan jumlah kelas. Jumlah kelas intervalnya adalah  $(119-63)/5 = 11,2$ . Hasil distribusi frekuensi variabel kreativitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
63 – 74,2	4	2,54 %	Sangat Tidak Kreatif
74,3 – 85,4	21	13,37 %	Tidak Kreatif
86,5 – 96,6	75	47,77 %	Cukup Kreatif
97,5 – 107,8	45	28,66 %	Kreatif
107,9 - 119	12	7,64 %	Sangat Kreatif
Jumlah	157	100 %	

Sumber data diolah tahun 2024

Penyajian data kreativitas guru tabel di atas, juga dapat dinyatakan

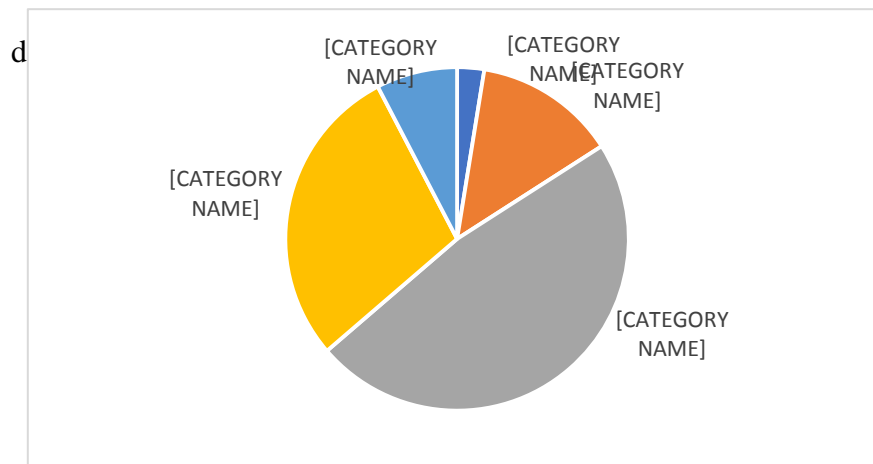


Diagram 4.3 Persepsi Variabel Kreativitas Guru

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 dan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa persepsi dari 157 responden tentang variabel kreativitas guru dengan skor terbanyak pada kelas interval 86,5–96,6 sebanyak 75 responden atau 47.77%. Dari hasil analisis statistik di atas dapat diketahui mean variabel kreativitas guru 93.78 termasuk dalam interval kelas 86,5-96,7 termasuk kategori cukup kreatif.

#### 4. Deskripsi Variabel Lingkungan Belajar ( $X_3$ )

Variabel lingkungan belajar dalam penelitian ini terdiri dari dua dimensi, tujuh indikator dan dua puluh lima pernyataan yang dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) dimensi lingkungan fisik terdapat tiga indikator dan sembilan pernyataan. 2) dimensi lingkungan sosial terdapat empat indikator dan enam belas. Setiap pernyataan terdapat lima jawaban alternatif sesuai dengan kondisi responden, sehingga skor/nilai

maksimumnya adalah 125 dan skor/nilai minimumnya adalah 25. Hasil analisis statistik dalam deskriptif variabel lingkungan belajar dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Lingkungan Belajar

<b>Statistics</b>	
<b>Lingkungan belajar</b>	
Valid	157
Missing	0
Mean	65.43
Median	65
Std. Deviation	7.956
Range	49
Minimum	40
Maximum	89

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas maka dapat dijelaskan analisis deskriptif statistik sebagai berikut skor tertinggi 89, skor terendah 40, skor rata-rata (mean) 65,43 median 65 dan standar deviasi 7,956. Hasil distribusi fekuensi variabel lingkungan belajar dijelaskan melalui perhitungan kelas interval dan jumlah kelas. Jumlah kelas intervalnya adalah  $(89-40)/5 = 9,8$ . Hasil distribusi frekuensi variabel lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>	<b>Keterangan</b>
40 – 49,8	2	1,27 %	Sangat TidakBaik
49,9 – 59,6	37	23,56 %	Tidak Baik
59,6 – 69,4	68	43,31 %	Sedang
69,5 – 79,2	46	29,29 %	Baik
79,3 – 89	4	2,54 %	Sangat Baik
Jumlah	157	100 %	

Sumber data diolah tahun 2024

Penyajian data lingkungan belajar tabel di atas, juga dapat dinyatakan dalam bentuk *pie chart* seperti pada gambar berikut:

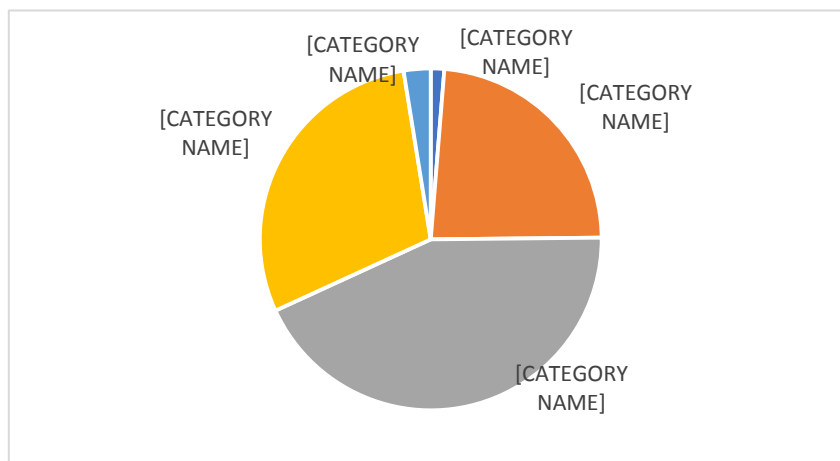


Diagram 4.4 Persepsi Variabel Lingkungan Belajar

Berdasarkan data pada Tabel 4.8 dan Diagram 4.4 dapat diketahui bahwa persepsi dari 157 responden tentang lingkungan belajar dengan skor terbanyak pada kelas interval 59,6–69,4 sebanyak 68 responden atau 43,31%. Dari hasil analisis statistik di atas dapat diketahui mean variabel lingkungan belajar 65,43 termasuk dalam interval kelas 59,6-69,4 termasuk dalam kategori sedang.

#### 5. Hasil Uji Dimensi Variabel Mutu Pendidikan

Hasil uji dimensi variabel mutu pendidikan memiliki tiga dimensi yaitu: 1) dimensi input, 2) dimensi proses, dan 3) dimensi output. Hasil uji dimensi mutu pendidikan dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Dimensi Variabel Mutu Pendidikan

<b>Communalities</b>		
	Initial	Extraction
Input	1.000	.784
Proses	1.000	.537

Output	1.000	.684
Extraction Method: Principal Component Analysis.		
Sumber data diolah tahun 2024		

Berdasarkan Tabel 4.9 untuk dimensi input, menunjukkan angka 0,784. Hal ini berarti sekitar 78,4% varians dari dimensi input dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Demikian seterusnya untuk dimensi lainnya, dengan ketentuan bahwa semakin kecil *communalities* sebuah variabel, berarti semakin lemah hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Dengan demikian faktor yang memiliki kontribusi terbesar adalah dimensi input yaitu 0,784 dan yang terendah adalah proses dengan kontribusi sebesar 0,537.

#### 6. Hasil Uji Dimensi Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka

Hasil uji dimensi variabel implementasi kurikulum merdeka memiliki lima dimensi yaitu 1) dimensi perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP). 2) dimensi perencanaan pembelajaran. 3) dimensi pengembangan perangkat ajar 4) dimensi perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). 5) dimensi penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hasil uji dimensi implementasi kurikulum merdeka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Dimensi Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka

	Communalities	
	Initial	Extraction
Perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP)	1.000	.679

Perencanaan pembelajaran	1.000	.545
Pengembangan perangkat ajar	1.000	.659
Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1.000	.754
Penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	1.000	.513

Extraction Method: Principal Component Analysis. Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Table 4.10 untuk dimensi kompetensi konseptual, menunjukkan angka 0,754. Hal ini berarti sekitar 75,4% varians dari dimensi perencanaan proyek penguatan profile pelajar pancasila dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Demikian seterusnya untuk dimensi lainnya, dengan ketentuan bahwa semakin kecil *communalities* sebuah variabel, berarti semakin lemah hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Dengan demikian faktor yang memiliki kontribusi terbesar adalah dimensi perencanaan proyek penguatan profile pelajar pancasila yaitu 0,754 dan yang terendah adalah dimensi penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan kontribusi sebesar 0,513.

#### 7. Hasil Uji Dimensi Variabel Kreativitas Guru

Hasil uji dimensi variabel kreativitas guru memiliki empat dimensi yaitu 1) dimensi person, 2) dimensi proses, 3) dimensi produk, dan 4) dimensi press dan dorongan. Hasil uji dimensi kreativitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Dimensi Variabel Kreativitas Guru

<b>Communalities</b>		
	Initial	Extraction
Dimensi person	1.000	.568
Dimensi proses	1.000	.775
Dimensi produk	1.000	.624
Dimensi press dan dorongan	1.000	.712

Extraction Method: Principal Component Analysis.  
Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.11 untuk dimensi proses menunjukkan angka 0,775. Hal ini berarti sekitar 77,5% varians dari dimensi proses dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Demikian seterusnya untuk dimensi lainnya, dengan ketentuan bahwa semakin kecil *communalities* sebuah variabel, berarti semakin lemah hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Dengan demikian faktor yang memiliki kontribusi terbesar adalah dimensi proses yaitu 0,775 dan yang terendah adalah dimensi person dengan kontribusi sebesar 0,568.

#### 8. Hasil Uji Dimensi Variabel Lingkungan Belajar

Hasil uji dimensi variabel lingkungan belajar memiliki dua dimensi yaitu 1) lingkungan fisik, dan 2) lingkungan sosial. Hasil uji dimensi lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Dimensi Variabel Lingkungan Belajar

<b>Communalities</b>		
	Initial	Extraction
Lingkungan Fisik	1.000	.589
Lingkungan Sosial	1.000	.785

Extraction Method: Principal Component Analysis

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.12 untuk dimensi lingkungan sosial, menunjukkan angka 0,785. Hal ini berarti sekitar 78,5% varians dari dimensi lingkungan sosial dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Demikian seterusnya untuk dimensi lainnya, dengan ketentuan bahwa semakin kecil *communalities* sebuah variabel, berarti semakin lemah

hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Dengan demikian faktor yang memiliki kontribusi terbesar adalah lingkungan sosial yaitu 0,785 dan yang terendah adalah lingkungan fisik dengan kontribusi sebesar 0,589.

## **B. Hasil Uji Prasyarat**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik non parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Data yang memenuhi uji normalitas adalah data yang memiliki nilai probabilitas *Kolmogorof- Smirnov* lebih besar dari pada uji penelitian (Sig. > 0,05).

Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (K-S) digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual berdistribusi secara normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan atau kriteria pengujiannya adalah jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* > *level of significance* 5% atau 0,05, maka nilai residual berdistribusi secara normal, sebaliknya jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* < *level of significance* 5% atau 0,05, maka nilai residual tidak



berdistribusi secara normal. Uraian berikut akan membahas mengenai uji prasyarat pada regresi linier berganda yaitu:

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik non parametrik *Kolmogorof-Smirnov*. Data yang memenuhi uji normalitas adalah data yang memiliki nilai probabilitas *Kolmogorof-Smirnov* lebih besar dari pada uji penelitian ( $\text{Sig.} > 0,05$ ).

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Implementasi kurikulum merdeka	Kreativitas guru	Lingkungan belajar	Mutu pendidikan
N		157	157	157	157
Normal	Mean	86.06	93.78	65.43	83.89
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	9.264	9.632	7.956	9.458
	Most Extreme Absolute Differences	.058	.073	.062	.072
	Positive	.058	.068	.043	.072
	Negative	.051	.073	.062	.049
Test Statistic		.058	.073	.062	.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>	.138 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c</sup>	.147 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas perhitungan menggunakan *Software SPSS* diperoleh nilai *Sig* dari tiga variabel, yaitu implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) dengan  $\text{Sig} = 0,200 > 0,05$ , kreativitas guru ( $X_2$ ) dengan  $\text{Sig} = 0,138 > 0,05$ , lingkungan belajar ( $X_3$ ) dengan  $\text{Sig} = 0,200 > 0,05$  dan mutu pendidikan ( $Y$ ) dengan  $\text{Sig} = 0,147 > 0,05$ . Karena nilai *Sig* dari keempat variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

data implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru, lingkungan belajar dan mutu pendidikan berdistribusi normal.

## 2. Pengujian Linieritas

Persamaan regresi dipergunakan untuk melihat bentuk pengaruh antara satu atau beberapa variabel. Bentuk dari pengaruh tersebut dapat dilihat secara linier tergantung dari data yang dimiliki dan asumsi yang diambil oleh peneliti. Asumsi linieritas sendiri adalah asumsi yang menyatakan bahwa hubungan antar variabel yang hendak dianalisis itu mengikuti garis lurus sehingga jika persamaannya regresinya yang diperoleh dibuat grafik, grafik yang berbentuk garis linier. Dalam penelitian ini digunakan tabel anova yang dapat dilihat dari *sig. linearity* dan *sig deviation from linearity* dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dibandingkan dengan tingkat signifikansinya.

Apabila nilai *sig linearity* lebih kecil dari tingkat signifikansi maka regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada. Sedangkan nilai *sig deviation from linearity* menunjukkan selinier apa data yang dipergunakan. Apabila nilai *sig deviation from linearity* lebih besar dari signifikan maka regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

- a. Uji Linieritas Variabel Mutu Pendidikan (Y) terhadap Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ )

Hasil uji linieritas variabel mutu pendidikan (Y) terhadap variabel implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Uji Linieritas Variabel Mutu Pendidikan (Y) terhadap Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ )

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Mutu pendidikan *	Between Groups	(Combined)	11952.928	39	306.485	17.909	.000
		Linearity	11504.144	1	11504.144	672.242	.000
Implementasi kurikulum Merdeka		Deviation from Linearity	448.783	38	11.810	.690	.905
	Within Groups		2002.232	117	17.113		
	Total		13955.159	156			

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* variabel implementasi kurikulum merdeka dan mutu pendidikan sebesar 0,905. Hal ini berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau  $0,905 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel implementasi kurikulum merdeka dan mutu pendidikan memiliki persamaan/hubungan yang linier.

b. Uji Linieritas Variabel Mutu Pendidikan (Y) terhadap Variabel Kreativitas Guru ( $X_2$ )

Hasil uji linieritas Variabel mutu pendidikan (Y) terhadap variabel kreativitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Uji Linieritas Variabel Mutu Pendidikan (Y) terhadap Variabel Kreativitas Guru ( $X_2$ )

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Mutu pendidikan	Between Groups	(Combined)	10551.284	42	251.221	8.414	.000
		Linearity	9442.892	1	9442.892	316.254	.000

Kreativitas guru	Deviation from Linearity	1108.393	41	27.034	.905	.633
	Within Groups	3403.875	114	29.859		
	Total	13955.159	156			

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* variabel kreativitas guru dan mutu pendidikan sebesar 0,633. Hal ini berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau  $0,633 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kreativitas guru dan mutu pendidikan memiliki persamaan/hubungan yang linier.

c. Uji Linieritas Variabel Mutu Pendidikan (Y) terhadap Variabel Lingkungan Belajar ( $X_3$ )

Hasil uji linieritas variabel mutu pendidikan (Y) terhadap variabel lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Uji Linieritas Variabel Mutu Pendidikan (Y) terhadap Uji Linieritas Variabel Kreativitas Guru ( $X_3$ )

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Mutu pendidikan	Between Groups	(Combined) Linearity	7326.347	35	209.324	3.821	.000
Lingkungan belajar		Deviation from Linearity	4985.479	1	4985.479	91.003	.000
		Within Groups	2340.868	34	68.849	1.257	.185
		Total	6628.812	121	54.786		
			13955.159	156			

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* variabel lingkungan belajar dan mutu pendidikan sebesar 0,185. Hal ini berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau  $0,185 > 0,05$ . Maka

dapat disimpulkan bahwa data variabel lingkungan belajar dan mutu pendidikan memiliki persamaan/hubungan yang linier.

Kemudian data yang sudah memenuhi uji persyaratan dapat dilakukan analisis dengan statistik regresi linier berganda. Analisis tersebut dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru, lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan maka dilakukan uji hipotesis.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.17 Pengujian Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.899	2.966		1.652	.101
Implementasi kurikulum merdeka	.985	.075	.965	13.046	.000
Kreativitas guru	.135	.072	.138	1.888	.000
Lingkungan belajar	.282	.059	.237	4.745	.000

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui perhitungan menggunakan *Software SPSS* diperoleh nilai *Sig.* untuk variabel implementasi

kurikulum merdeka ( $X_1$ ) adalah  $Sig. = 0,000 < 0,05$ , variabel kreativitas guru ( $X_2$ ) adalah  $Sig. = 0,000 < 0,05$  dan variabel lingkungan belajar ( $X_3$ ) adalah  $Sig. = 0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, model regresi yang dipakai layak digunakan peneliti.

#### 4. Pengujian Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang terdapat pada masing-masing variabel.

Tabel 4.18 Pengujian Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Sig.	Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			T	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	4.899	2.966			1.652	.101		
Implementasi kurikulum merdeka	.985	.075	.965	13.046	.000	.399	5.336	
Kreativitas guru	.135	.072	.138	1.888	.000	.399	5.336	
Lingkungan belajar	.282	.059	.237	4.745	.000	.399	5.336	

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa besarnya VIF masing-masing variable sebesar 5,336 lebih kecil dari 10 ( $5,336 < 10$ ) dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 yaitu 0,399 ( $0,399 > 0,1$ ) sehingga dapat disimpulkan antara variabel implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar tidak terdapat multikolinieritas

### C. Uji Hipotesis

## 1. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi ini dikembangkan untuk dapat menguji hipotesis-hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian.

### a. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Mutu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) terhadap mutu pendidikan ( $Y$ ) guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon. Adapun hasil uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ ) Terhadap Mutu Pendidikan ( $Y$ )

		Implementasi Kurikulum Merdeka	Mutu pendidikan
Implementasi kurikulum merdeka	Pearson Correlation	1	.908**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	157	157
Mutu pendidikan	Pearson Correlation	.908**	
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	157	157

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa *correlation* antara variabel implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan bernilai positif ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,908. Sedangkan *Sig (1- tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan hubungan searah

antara  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan hubungan yang signifikan karena nilai tersebut kurang dari 5% atau  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya adalah variabel implementasi kurikulum merdeka memiliki hubungan yang signifikan terhadap mutu pendidikan.

Selanjutnya nilai koefisien korelasi antara variabel implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Koefisien Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ )  
Terhadap Mutu Pendidikan ( $Y$ )

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	4.111	2.975		1.382	.169
Implementasi kurikulum Merdeka	.927	.034	.908	26.972	.000

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan  
Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas terlihat hasil uji regresi implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai konstanta 4.111 dengan koefisien 0,927 dan nilai signifikansi 0.000. berdasarkan hal itu persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:  $\hat{Y} = 4,111 + 0,927 X_1$ . Persamaan regresi tersebut linier karena nilai  $\beta_1$  tidak sama dengan nol. Koefisien  $\beta_1$  dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan bahwa perubahan rata-rata variabel  $Y$  untuk setiap perubahan variabel  $X_1$  sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan



pertambahan bila  $\beta_1$  bertanda positif dan penurunan bila  $\beta_1$  bertanda negative.

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (implementasi kurikulum merdeka) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (mutu pendidikan). Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu *independent variable* (implementasi kurikulum merdeka) terhadap *dependent variable* (mutu pendidikan) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon secara parsial jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0.10$ , dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000$  ( $0,000 < 0,10$ ), maka ini berarti suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya.

Pengambilan keputusan melalui Uji t Parsial dapat diketahui berdasarkan nilai hitung dan tabel. Berdasarkan tabel 4.20 nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,574 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk 157 responden menggunakan tingkat signifikansi 5%, pengujian 2 sisi, dan derajat kebebasan ( $df = n - k - 1 = 157 - 1 - 1 = 155$  (dimana  $n =$  jumlah data,  $k =$  jumlah variabel independen) maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.654744. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $26,972 > 1.654744$ ) maka variabel implementasi kurikulum merdeka secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan.

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis 1 diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji ANOVA sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.21 Hasil Uji Anova Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ )  
Terhadap Mutu Pendidikan (Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11504.144	1	11504.144	727.512	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2451.015	155	15.813		
	Total	13955.159	156			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Implementasi kurikulum Merdeka  
Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.21 di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 727,518 dan nilai  $F_{tabel}$  untuk alpha 5 % (0,05) dan  $df_1 = 1$ ;  $df_2 = 101$  diperoleh 3,05. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $727,518 > 3,05$ ) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Terdapat pengaruh antara variabel implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon” dapat diterima. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) dapat dilihat pada uji model *R Square* berikut ini.

Tabel 4.22 Hasil Uji Model R Square Variabel Implementasi  
Kurikulum Merdeka ( $X_1$ ) Terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 <sup>a</sup>	.824	.823	3.977

a. Predictors: (Constant), Implementasi kurikulum merdeka  
Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,824. Nilai ini memiliki arti bahwa ada pengaruh implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) terhadap mutu pendidikan ( $Y$ ) adalah sebesar 82,4% sedangkan 17,6% mutu pendidikan ( $Y$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau selain implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru, lingkungan belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap mutu pendidikan ( $Y$ ) dengan total pengaruh 82,4%, artinya semakin meningkatnya implementasi kurikulum merdeka maka akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan guru tersebut. Kemudian nilai koefisien korelasi  $r$  adalah sebesar 0,908 yang menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan.

b. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Mutu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon

Hipotesis kedua yang akan di uji dalam penelitian ini adalah pengaruh kreativitas guru ( $X_2$ ) terhadap mutu pendidikan ( $Y$ ) Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon. Adapun hasil uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Hasil Pengaruh Kreativitas Guru ( $X_2$ ) terhadap Mutu Pendidikan ( $Y$ )

		Kreativitas guru	Mutu pendidikan
Kreativitas guru	Pearson Correlation	1	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	157	157
Mutu pendidikan	Pearson Correlation	.823**	
	Sig. (2-tailed)	.000	

N

157

157

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.23 di atas, dapat diketahui bahwa *correlation* antara variabel kreativitas guru terhadap mutu pendidikan bernilai positif ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,823. Sedangkan *Sig (1-tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan hubungan searah antara  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan hubungan yang signifikan karena nilai tersebut kurang dari 5% atau  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya adalah variabel kreativitas guru memiliki hubungan yang signifikan terhadap mutu pendidikan.

Selanjutnya nilai koefisien korelasi antara variabel kreativitas guru terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Koefisien Korelasi Kreativitas Guru ( $X_2$ ) terhadap Mutu Pendidikan ( $Y$ )

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	8.138	4.228		1.925	.056
Kreativitas guru	.808	.045	.823	18.010	.000

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 8,138 dan koefisien kreativitas guru ( $\beta_2$ ) atau koefisien regresinya adalah 0,808. Berdasarkan hal itu persamaan regresinya dapat ditulis:  $\hat{Y} = 8,138 + 0,808 X_2$ . Ini berarti jika kreativitas guru meningkat satu poin maka mutu pendidikan akan meningkat sebesar 0,808. Persamaan regresi tersebut linier karena nilai  $\beta_2$  tidak sama dengan nol.

Koefisien  $\beta_2$  dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan bahwa perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel  $X_2$  sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila  $\beta_2$  bertanda positif.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (kreativitas guru) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (mutu pendidikan) dengan Uji t. Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu *independent variable* (kreativitas guru) terhadap *dependent variable* (mutu pendidikan) guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebonsecara parsial jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0.10$ , dari tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,10$ ), maka ini berarti suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya.

Pengambilan keputusan melalui Uji t Parsial dapat diketahui berdasarkan nilai hitung dan tabel. Berdasarkan tabel 4.24 nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,928 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk 157 responden menggunakan tingkat signifikansi 5%, pengujian 2 sisi, dan derajat kebebasan ( $df = n - k - 1 = 157 - 1 - 1 = 101$  (dimana  $n =$  jumlah data,  $k =$  jumlah variabel independen) maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.654744. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $18,010 > 1.654744$ ) maka variabel kreativitas guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan.

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis 2 diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji ANOVA sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.25 Hasil Uji Anova Kreativitas Guru ( $X_2$ ) terhadap Mutu Pendidikan (Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9442.892	1	9442.892	324.371	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4512.267	155	29.111		
	Total	13955.159	156			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Kreativitas guru

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.25 di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 324,371 dan nilai  $F_{tabel}$  untuk alpha 5 % (0,05) dan  $df_1 = 1$ ;  $df_2 = 155$  diperoleh 3,05. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $324,371 > 3,05$ ) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “Terdapat pengaruh antara variabel kreativitas guru ( $X_2$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon” dapat diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kreativitas guru ( $X_2$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) dapat dilihat pada uji model R Square berikut ini.

Tabel 4.26 Hasil Uji Model R Square Kreativitas Guru ( $X_2$ ) terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 <sup>a</sup>	.677	.675	5.395

a. Predictors: (Constant), Kreativitas guru  
Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.26 di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,677. Nilai ini memiliki arti bahwa ada pengaruh kreativitas guru ( $X_2$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) adalah sebesar 67,7% sedangkan 32,3% mutu pendidikan (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau selain kreativitas guru ( $X_2$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap mutu pendidikan (Y) dengan total pengaruh 67,7%, artinya semakin meningkatnya kreativitas guru maka akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan tersebut. Kemudian nilai koefisien korelasi  $r$  adalah sebesar 0,823 yang menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara kreativitas guru terhadap mutu pendidikan.

c. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Mutu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.

Hipotesis kedua yang akan di uji dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon. Adapun hasil uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Hasil Pengaruh Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) terhadap Mutu Pendidikan (Y)

		Lingkungan belajar	Mutu pendidikan
Lingkungan belajar	Pearson Correlation	1	.698**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	157	157
Mutu pendidikan	Pearson Correlation	.698**	
	Sig. (2-tailed)	.000	

N

157

157

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.27 di atas, dapat diketahui bahwa *correlation* antara variabel lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan bernilai positif ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,698 Sedangkan *Sig (1-tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan hubungan searah antara  $X_3$  terhadap Y dengan hubungan yang signifikan karena nilai tersebut kurang dari 5% atau  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya adalah variabel lingkungan belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap mutu pendidikan.

Selanjutnya nilai koefisien korelasi antara variable lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28 Koefisien Korelasi Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	37.398	5.046		7.412	.000
	Lingkungan belajar	.711	.077	.698	9.282	.000

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.28 di atas dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 37,398 dan koefisien lingkungan belajar ( $\beta_3$ ) atau koefisien regresinya adalah 0,711. Berdasarkan hal itu persamaan regresinya dapat ditulis:  $\hat{Y} = 37,398 + 0,711 X_3$ . Ini berarti jika lingkungan belajar meningkat satu poin maka mutu pendidikan akan meningkat sebesar 0,711. Persamaan regresi tersebut linier karena nilai  $\beta_2$  tidak sama



dengan nol. Koefisien  $\beta_3$  dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan bahwa perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel  $X_3$  sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila  $\beta_3$  bertanda positif.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (lingkungan belajar) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (mutu pendidikan) dengan Uji t. Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu *independent variable* (lingkungan belajar) terhadap *dependent variable* (mutu pendidikan) guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebonsecara parsial jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0.10$ , dari tabel 4.28 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,10$ ), maka ini berarti suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya.

Pengambilan keputusan melalui uji t Parsial dapat diketahui berdasarkan nilai hitung dan tabel. Berdasarkan tabel 4.28 nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,282 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk 157 responden menggunakan tingkat signifikansi 5%, pengujian 2 sisi, dan derajat kebebasan ( $df = n - k - 1 = 157 - 1 - 1 = 155$  (dimana  $n =$  jumlah data,  $k =$  jumlah variabel independen) maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.654744. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,282 > 1.654744$ ) maka variabel lingkungan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan.

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis 3 diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji ANOVA sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.29. Hasil Uji Anova Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) terhadap Mutu Pendidikan (Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4985.479	1	4985.479	86.151	.000 <sup>b</sup>
	Residual	8969.680	155	57.869		
	Total	13955.159	156			

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan belajar

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.29 di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 86,151 dan nilai  $F_{tabel}$  untuk alpha 5 % (0,05) dan  $df_1 = 1$ ;  $df_2 = 155$  diperoleh 3,05. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $86,151 > 3,05$ ) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Terdapat pengaruh antara variabel lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon” dapat diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) dapat dilihat pada uji model R Square berikut ini.

Tabel 4.30 Hasil Uji Model R Square Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.698 <sup>a</sup>	.657	.653	7.607
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), Lingkungan belajar

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.30 di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,657. Nilai ini memiliki arti bahwa ada pengaruh lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) adalah sebesar 65,7% sedangkan 34,3% mutu pendidikan (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau selain lingkungan belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap mutu pendidikan (Y) dengan total pengaruh 65,7%, artinya semakin meningkatnya lingkungan belajar maka akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan tersebut. Kemudian nilai koefisien korelasi  $r$  adalah sebesar 0,698 yang menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan.

## 2. Regresi Linier Berganda

Hipotesis ketiga adalah dengan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ), kreativitas guru ( $X_2$ ) dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan (Y) Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon. Untuk mengetahui koefisien regresi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Koefisien Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ )  
Kreativitas Guru ( $X_2$ ) dan Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Mutu  
Pendidikan (Y)

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.899	2.966		1.652	.101
Implementasi kurikulum merdeka	.985	.075	.965	13.046	.000
Kreativitas guru	.135	.072	.138	1.888	.000
Lingkungan belajar	.282	.059	.237	4.745	.000

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.31 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Constant = 4,899 sedangkan nilai implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) = 0,985, kreativitas guru ( $X_2$ ) = 0,135 dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) = 0.282 sehingga persamaan regresi yang dihasilkan menggunakan rumus regresi adalah:  $\hat{Y} = 4,899 + 0,985 X_1 + 0,135 X_2 + 0,282 X_3$  Berdasarkan analisa nilai koefisien regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa regresi yang positif ini mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar maka mutu pendidikan juga akan meningkat.

Nilai koefisien regresi variabel implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) adalah 0,985, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) sebesar 1, maka mutu pendidikan akan meningkat 0,985 jika tidak ada pengaruh variabel bebas lainnya. Begitu juga untuk nilai koefisien regresi variabel kreativitas guru ( $X_2$ ) adalah 0,135, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kreativitas guru ( $X_2$ ) sebesar 1, maka mutu pendidikan akan meningkat 0,135 jika tidak ada pengaruh variabel bebas lainnya. Kemudian untuk nilai

koefisien regresi variabel lingkungan belajar ( $X_3$ ) adalah 0,282, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan lingkungan belajar ( $X_3$ ) sebesar 1 maka mutu pendidikan akan meningkat 0,282 jika tidak ada pengaruh variabel bebas lainnya

Berdasarkan tabel di atas juga dapat diketahui nilai signifikansi. Menurut Ghazali (2011: 101) menyatakan bahwa jika nilai  $\text{sig.} < 0,05$  maka variabel *independent* (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Tabel di atas menunjukkan:

- 1) Nilai signifikansi variabel  $X_1$  terhadap Y 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti variabel implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap mutu pendidikan (Y)
- 2) Nilai signifikansi variabel  $X_2$  terhadap Y 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti kreativitas guru ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap mutu pendidikan (Y)
- 3) Nilai signifikansi variabel  $X_3$  terhadap Y 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti lingkungan belajar ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap mutu pendidikan (Y)

Selanjutnya dapat dilakukan Uji t Parsial berdasarkan nilai hitung dan tabel. Berdasarkan tabel 4.31:

- 1) Nilai  $t_{\text{hitung}}$   $X_1$  terhadap Y sebesar 13,046 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.654744. Ini berarti  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $13,046 > 1.654744$ ) maka variabel implementasi kurikulum merdeka secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable mutu pendidikan.

- 2) nilai  $t_{hitung}$   $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 1,888 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.654744. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,888 > 1.654744$ ) maka variabel kreativitas guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan.
- 3) nilai  $t_{hitung}$   $X_3$  terhadap  $Y$  sebesar 4,745 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.654744. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,745 > 1.654744$ ) maka variabel lingkungan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan.

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis 4 diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji ANOVA sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.32 Hasil Uji Anova Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ ), Kreativitas Guru ( $X_2$ ) dan Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Mutu Pendidikan ( $Y$ )

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11825.046	3	3941.682	283.120	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2130.113	153	13.922		
	Total	13955.159	156			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Kreativitas guru, Implementasi kurikulum merdeka, Lingkungan belajar

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.32 di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 283,120 dan nilai  $F_{tabel}$  untuk alpha 5 % (0,05) dan  $df_1 = 2$ ;  $df_2 = 155$  diperoleh 3,05. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $283,129 > 3,05$ ) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan “Terdapat pengaruh antara variabel

implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ), kreativitas guru ( $X_2$ ) dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ), kreativitas guru ( $X_2$ ) dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) dapat dilihat pada uji model *R Square* berikut ini:

Tabel 4.33 Uji Summary Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ ), Kreativitas Guru ( $X_2$ ) dan Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 <sup>a</sup>	.847	.844	3.731

a. Predictors: (Constant), Kreativitas guru, Implementasi kurikulum merdeka, Lingkungan belajar

Sumber data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.33 di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,847 Nilai tersebut menunjukkan variasi mutu pendidikan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ), kreativitas guru ( $X_2$ ) dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) secara bersama-sama sebesar 84,7%. Dengan kata lain implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ), kreativitas guru ( $X_2$ ) dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempengaruhi mutu pendidikan (Y) sebesar 84,7%, dan sisanya 15,3% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ), kreativitas guru ( $X_2$ ) dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap mutu pendidikan ( $Y$ ) dengan total pengaruh 84,7%, artinya semakin meningkatnya implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ), kreativitas guru ( $X_2$ ) dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) maka akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan ( $Y$ ) tersebut.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar maka akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan variabel implementasi kurikulum merdeka berpengaruh terhadap mutu pendidikan, variabel kreativitas guru berpengaruh terhadap mutu pendidikan, variabel lingkungan belajar berpengaruh terhadap mutu pendidikan dan variabel implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap mutu pendidikan Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.

##### **1. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Mutu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.**

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan dapat dideskripsikan sebagai berikut:



- a. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dari 157 responden yang memberikan jawaban pada variabel implementasi kurikulum merdeka diperoleh nilai rata-rata 86,06 dengan standar deviasi 9,264 jumlah skor maksimum 107 dan jumlah skor minimumnya adalah 56.
- b. Hasil analisis korelasi antara variabel implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan menunjukkan nilai yang positif dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,908. Sedangkan *Sig (1-tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan hubungannya searah antara  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan hubungan yang signifikan karena nilai tersebut kurang dari 5% atau  $0,000 < 0,05$ .
- c. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa model hubungan implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan dinyatakan dengan persamaan  $\hat{Y} = 4,111 + 0,927 X_1$ .
- d. Hasil uji t parsial menunjukkan nilai probabilitas signifikansi yaitu  $0,000 < 0,10$  sehingga variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $28,972 > 1,654744$ ) maka variabel implementasi kurikulum merdeka secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan.
- e. Untuk mengetahui hipotesis ini diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji ANOVA, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 727,512 dan nilai  $F_{tabel}$  untuk alpha 5 % (0,05) adalah 3,05. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $727,512 > 3,05$ ) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf

signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini dapat diterima.

- f. Besar pengaruh variabel implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) diperoleh dari nilai *R square* sebesar 82,4 %. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 17,6% masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon sebesar 82,4%. Hal ini bermakna juga peningkatan mutu pendidikan sebesar 82,4% akibat implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan buku yang berjudul *A-Z Implementasi Kurikulum Merdeka*, menurut Kurniasih (2024: 25) kurikulum merdeka dilaksanakan untuk percepatan pencapaian tujuan nasional pendidikan yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing. Kualitas SDM yang unggul dan berdaya saing diwujudkan pada peserta didik yang berkarakter mulia dan memiliki penalaran tingkat tinggi khususnya dalam literasi dan numerasi.

Melihat hasil tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat melakukan, melaksanakan dan menerapkan implementasi kurikulum merdeka dengan pengelolaan sekolah dan sumber daya di sekolah yang tepat serta baik, untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan guru. Guru harus

dapat merencanakan dan mengembangkan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Implementasi kurikulum merdeka merupakan upaya melakukan penerapan dan pengembangan kurikulum agar dapat mencapai tujuan kemudian kepala sekolah juga dapat membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Esensi implementasi kurikulum merdeka pada dasarnya memfokuskan pada penyelenggaraan program pembelajaran meliputi kurikulum, proses belajar mengajar, assessment, penilaian, pengembangan guru, layanan prima dalam pembelajaran, dan pembangunan komunitas belajar sekolah (Kemdiknas, 2011).

Mutu pendidikan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon dapat terus meningkat jika kepala sekolah dapat mengelola proses belajar mengajar, kurikulum, assessment, penilaian, pengembangan guru, dan layanan prima dalam pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah harus dapat mensinergikan potensi yang dimiliki dengan sumber daya yang ada sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik, terutama dalam bidang pembelajaran. Bertolak dari pendapat tersebut, penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kinerja seluruh unsur yang ada.

Keberhasilan atau kekurangan pencapaian implementasi kurikulum merdeka ditentukan oleh sejumlah pihak terkait kepala sekolah, pengawas dan guru. Oleh karena itu pola hubungan ketiga pihak tersebut harus terjalin dengan baik. Interaksi antara kepala sekolah dan guru-guru di sekolah,

memiliki pengaruh yang kuat pada perilaku guru dan prestasi belajar siswa. Implementasi kurikulum merdeka mampu memberikan dorongan kuat kepada guru dan peserta didik untuk meningkatkan prestasi. Meskipun kepala sekolah sering dilibatkan dalam berbagai situasi, namun kepala sekolah dituntut memiliki kapabilitas dalam supervisi pembelajaran. Konsekuensinya, para kepala sekolah saat ini harus berkonsentrasi dalam membangun visi sekolah, berbagi supervisi dengan guru lain, dan mendorong agar beroperasi sebagai komunitas pembelajaran (*learning communities*).

Dengan adanya pengaruh yang kuat antara implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon, maka implementasi kurikulum merdeka perlu diterapkan oleh kepala sekolah sehingga mutu pendidikan dapat meningkat. Bentuk pengembangan implementasi kurikulum merdeka dapat menggunakan metode atau cara-cara yang lebih menarik dan guru juga bisa mengembangkan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran lebih inovatif. Oleh karena itu diharapkan adanya kebijakan dari dinas pendidikan khususnya untuk sekolah dasar dapat memfasilitasi kegiatan pengembangan diri kepala sekolah khususnya dalam implementasi kurikulum merdeka, agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.

## **2. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Mutu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.**

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel kreativitas guru terhadap mutu pendidikan dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dari 157 responden yang memberikan jawaban pada variabel kreativitas guru diperoleh skor rata-rata 93,78 dengan standar deviasi 9,632, jumlah skor maksimum 119 dan jumlah skor minimumnya adalah 63.
- b. Hasil analisis korelasi antara variabel kreativitas guru terhadap mutu pendidikan menunjukkan nilai yang positif dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,823. Sedangkan *Sig (1- tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan hubungan searah antara  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan hubungan yang signifikan karena nilai tersebut kurang dari 5% atau  $0,000 < 0,05$ .
- c. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa model hubungan kreativitas guru terhadap mutu pendidikan dinyatakan dengan persamaan  $\hat{Y} = 8,138 + 0,808 X_2$ .
- d. Hasil uji t parsial menunjukkan nilai probabilitas signifikansi yaitu  $0,000 < 0,10$  sehingga variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $18,010 > 1.654744$ ) maka variabel kreativitas guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan.
- e. Untuk mengetahui hipotesis ini diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji ANOVA, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 324,371 dan nilai  $F_{tabel}$  untuk alpha 5 % (0,05) adalah 3,05. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $324,371 > 3,05$ ) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf

signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini dapat diterima.

- f. Besar pengaruh variabel kreativitas guru ( $X_2$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) diperoleh dari nilai *R square* sebesar 67,7 %. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 32,3% masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap mutu pendidikan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon sebesar 67,7 %. Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangangantung, Wentian, dan Rorimpandey (2022) terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea.

Kreativitas guru perlu ditingkatkan sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat meningkat. Terutama berkaitan dengan dimensi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Menurut Telaumbanua, Lase, dan Ndraha (2021: 34) menjelaskan bahwa kreativitas guru adalah kemampuan seorang guru untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, yang sebelumnya tidak diketahui, atau untuk memecahkan masalah baru yang dihadapi. Pengertian kreativitas guru menurut Oktiani (2017: 13) adalah kemampuan guru untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sehingga kreativitas yang dimiliki guru sangat membantu guru untuk

melakukan inovasi dan pengembangan kompetensi guru dan meningkatkan mutu pendidikan.

Oleh karena itu untuk mewujudkan kreativitas guru yang baik, guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon harus terus mempunyai semangat kerja yang tinggi. Selain itu perlu peran dari kepala sekolah untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kreativitas guru sehingga guru terdorong untuk berinovasi dan bekerja dengan baik sehingga prestasi dan mutu pendidikan akan menjadi lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi bahwa koefisien kreativitas guru terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon bertanda positif dan signifikan.

Hasil dari semua analisis dan uji yang berkaitan dengan perhitungan regresi kreativitas guru terhadap mutu pendidikan di atas mendapatkan hasil baik, terdapat beberapa data yang menyimpang dari sampel yang diteliti. Secara teori ketika kreativitas guru baik maka mutu pendidikan juga akan baik, tetapi ditemukan beberapa sampel yang diteliti menyimpang dari teori. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kreativitas guru saja namun juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, artinya kreativitas guru bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya mutu pendidikan.

### **3. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Mutu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.**

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dari 157 responden yang memberikan jawaban pada variabel lingkungan belajar diperoleh skor rata-rata 65,43 dengan standar deviasi 7,956, jumlah skor maksimum 89 dan jumlah skor minimumnya adalah 40.
- b. Hasil analisis korelasi antara variabel Lingkungan belajar terhadap Mutu pendidikan menunjukkan nilai yang positif dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,698 Sedangkan *Sig (1-tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan hubungan searah antara  $X_3$  terhadap  $Y$  dengan hubungan yang signifikan karena nilai tersebut kurang dari 5% atau  $0,000 < 0,05$ .
- c. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa model hubungan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan dinyatakan dengan persamaan  $\hat{Y} = 37,398 + 0,711 X_3$ .
- d. Hasil uji t parsial menunjukkan nilai probabilitas signifikansi yaitu  $0,000 < 0,10$  sehingga variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,282 > 1,654744$ ) maka variabel lingkungan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan.
- e. Untuk mengetahui hipotesis ini diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji ANOVA, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 86,151 dan nilai  $F_{tabel}$  untuk alpha 5 % (0,05) adalah 3,05. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $86,151 > 3,05$ ) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini dapat diterima.



- f. Besar pengaruh variabel lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap mutu pendidikan (Y) diperoleh dari nilai *R square* sebesar 65,7 %. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,3% masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon sebesar 65,7 %. Hasil tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Djollong dan Risdianti (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah termasuk dalam kategori tinggi (baik). Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 57.7%. Nilai tersebut berada dalam interval 51% - 70% yang masuk dalam kategori tinggi. Keadaan lingkungan yang baik akan membuat peserta didik nyaman dan antusias dalam belajar.

Lingkungan belajar perlu ditingkatkan sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat meningkat. Terutama berkaitan dengan sarana dan prasarana sekolah serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Menurut Manah (2017: 3) lingkungan belajar dapat memberikan pengaruh kuat pada peserta didik, yaitu lingkungan di mana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan di mana peserta didik bergaul sehari-harinya. Menurut pendapat Amelia dan Rusman (2022: 37) bahwa lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar peserta didik, baik itu guru, teman sejawat, pendekatan pembelajaran, media pembelajaran maupun komponen pembelajaran lainnya yang mempengaruhi proses belajar peserta didik.

Oleh karena itu untuk mewujudkan lingkungan belajar yang baik, guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon harus terus mempunyai lingkungan belajar yang baik. Selain itu perlu peran dari kepala sekolah untuk dapat meningkatkan lingkungan belajar sehingga guru dan peserta didik terdorong untuk bekerja dengan baik sehingga prestasi dan mutu pendidikan akan menjadi lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi bahwa koefisien lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon bertanda positif dan signifikan.

Hasil dari semua analisis dan uji yang berkaitan dengan perhitungan regresi budaya terhadap mutu pendidikan di atas mendapatkan hasil baik, terdapat beberapa data yang menyimpang dari sampel yang diteliti. Secara teori ketika lingkungan belajar baik maka mutu pendidikan juga akan baik, tetapi ditemukan beberapa sampel yang diteliti menyimpang dari teori. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan belajar saja namun juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, artinya lingkungan belajar bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya mutu pendidikan.

#### **4. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Mutu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.**

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa model hubungan implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan dinyatakan dengan persamaan  $\hat{Y} = 4,899 + 0,985 X_1 + 0,135 X_2 + 0,282 X_3$ . Nilai koefisien regresi variabel implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) adalah 0,985, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) sebesar 1, maka mutu pendidikan akan meningkat 0,985 jika tidak ada pengaruh variabel bebas lainnya. Begitu juga untuk nilai koefisien regresi variabel kreativitas guru ( $X_2$ ) adalah 0,135, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kreativitas guru ( $X_2$ ) sebesar 1, maka mutu pendidikan akan meningkat 0,135 jika tidak ada pengaruh variabel bebas lainnya. Kemudian untuk nilai koefisien regresi variabel lingkungan belajar ( $X_3$ ) adalah 0,282, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan lingkungan belajar ( $X_3$ ) sebesar 1, maka mutu pendidikan akan meningkat 0,282 jika tidak ada pengaruh variabel bebas lainnya
- b. Hasil uji t parsial menunjukkan nilai signifikansi variabel  $X_1$  terhadap Y 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti variabel implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap mutu pendidikan (Y). Nilai signifikansi variabel  $X_2$  terhadap Y 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti kreativitas guru ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap mutu pendidikan (Y) dan nilai signifikansi variabel  $X_3$  terhadap Y 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti lingkungan belajar ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap mutu pendidikan (Y). Sedangkan Uji t Parsial berdasarkan nilai  $t_{hitung}$   $X_1$  terhadap Y sebesar

13,046 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.654744. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13,046 > 1.654744$ ) maka variabel implementasi kurikulum merdeka secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan. Nilai  $t_{hitung}$   $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 1,888 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.654744. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,888 > 1.654744$ ) maka variabel kreativitas guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan dan nilai  $t_{hitung}$   $X_3$  terhadap  $Y$  sebesar 4,745 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.654744. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,745 > 1.654744$ ) maka variabel lingkungan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mutu pendidikan.

- c. Untuk mengetahui hipotesis ini diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji ANOVA, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 283,120 dan nilai  $F_{tabel}$  untuk alpha 5 % (0,05) dan  $df_1 = 2$ ;  $df_2 = 155$  diperoleh 3,05. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $283,120 > 3,05$ ) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- d. Besar pengaruh variabel implementasi kurikulum merdeka ( $X_1$ ), kreativitas guru ( $X_2$ ) dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan ( $Y$ ) diperoleh dari nilai *R square* sebesar 84,7%, sisanya 15,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan guru

Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iskandar (2023) implementasi kurikulum merdeka dapat mengatasi krisis pembelajaran yang terjadi pada zaman sekarang. Kurikulum merdeka bersifat dinamis, di mana kurikulum dapat berubah dengan seiringnya waktu tergantung terhadap kebutuhan peserta didik dan kebutuhan serta tuntutan perkembangan zaman. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mangangantung, Wentian, dan Rorimpandey (2022) terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. Selanjutnya Djollong dan Risdayanti (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah termasuk dalam kategori tinggi (baik). Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 57.7%. Nilai tersebut berada dalam interval 51% - 70% yang masuk dalam kategori tinggi. Keadaan lingkungan yang baik akan membuat peserta didik nyaman dan antusias dalam belajar.

Melihat hasil di atas dibutuhkan implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar yang baik agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya hasil pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan sejauhmana kesiapan guru dalam mempersiapkan diri dengan memiliki kinerja yang baik guna menciptakan peserta didik yang berprestasi.

Diperlukan suatu kesungguhan dari setiap guru untuk meningkatkan mutu pendidikan guna meraih prestasi yang maksimal. Dengan memiliki

lingkungan belajar yang baik serta di dukung dengan suatu implementasi kurikulum merdeka dan kreativitas guru yang baik diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon sebesar 82,4%. Kontribusi dalam mempengaruhi mutu pendidikan yang tertinggi adalah dimensi perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu sebesar 75,4% dan dimensi yang terendah adalah dimensi penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sebesar 51,3%. Sedangkan dimensi mutu pendidikan yang tertinggi adalah dimensi input sebesar 78,4% dan dimensi yang terendah adalah dimensi proses sebesar 53,7%.
2. Terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon sebesar 67,7%. Kontribusi kreativitas guru dalam mempengaruhi mutu pendidikan yang tertinggi adalah dimensi proses sebesar 77,5% dan dimensi yang terendah adalah dimensi person sebesar 56,8%.
3. Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon sebesar 65,7%. Kontribusi lingkungan belajar dalam mempengaruhi mutu pendidikan yang tertinggi adalah dimensi lingkungan sosial sebesar 78,5% dan dimensi

yang terendah adalah dimensi lingkungan fisik sebesar 58,9%.



4. Terdapat pengaruh antara implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru dan lingkungan belajar secara bersama terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon sebesar 84,7%. Variabel yang paling tinggi dalam mempengaruhi mutu pendidikan adalah variabel implementasi kurikulum merdeka sebesar 82,4% dan yang terendah adalah variabel lingkungan belajar sebesar 65,7%.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas disarankan kepada:

1. Kepala Sekolah – Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal, agar:
  - a. meningkatkan mutu proses manajerial, khususnya dalam kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program sekolah secara berkala,
  - b. memfasilitasi kegiatan kepada guru seperti pelatihan atau workshop tentang pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai kebutuhan dan minat peserta didik,
  - c. memberikan tugas kepada guru pada suatu kegiatan dan memfasilitasi keaktifan Kelompok Kerja Guru untuk menemukan solusi terbaik dengan mempertimbangkan pendapat orang banyak,
  - d. melengkapi lingkungan fisik terutama taman sekolah yang rindang yang dapat dimanfaatkan peserta didik dan kinerja guru sebagai sumber belajar.

2. Guru – Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal, agar:

- a. meningkatkan kreativitas melalui antara lain memberikan solusi terbaik dengan tetap memperhatikan pendapat sesama guru dalam setiap forum,
- b. meningkatkan kemampuan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi melalui berbagai cara, seperti seminar, pelatihan, workshop yang terkait, dan lain - lain.

3. Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai:

- a. bahan pembinaan manajerial bagi kepala sekolah terutama dalam kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program sekolah,
- b. bahan pembinaan akademik bagi guru terutama penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka.

### **C. Implikasi Penelitian**

- a. Semakin bagus implementasi kurikulum merdeka, maka mutu pendidikan akan semakin meningkat. Oleh karena itu, mutu lulusan suatu lembaga pendidikan akan semakin baik.
- b. Jika kreativitas guru meningkat, maka proses pembelajaran akan lebih berpusat pada peserta didik yang sesuai bakat dan minatnya. Oleh karena itu, mutu lulusan pendidikan peserta didik akan semakin bagus.

- c. Jika lingkungan belajar semakin kondusif, maka proses pembelajaran peserta didik akan lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mutu lulusan dari suatu lembaga pendidikan.
- d. Jika implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru, dan lingkungan belajar semakin meningkat, maka akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu, tuntutan masyarakat terkait peningkatan sumber daya manusia dapat terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. 2021. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 54–61
- Aini, P.N. and Taman, A. 2012. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), pp. 48–65. Available at: <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.921>.
- Ali, A. 2018. Kreativitas dalam pemikiran csikszentmihalyi', *Artcomm*, 1(1), pp. 54–60.
- Amelia, D. and Rusman, R. 2022. Sintesis Indikator Lingkungan Belajar Konstruktivis sebagai Instrumen Evaluasi Implementasi Kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), pp. 5794–5803.
- Arcaro, J.S. 2024. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arcaro, Jerome S. 2015. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifah, F.N. 2016. *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Motivatif dan Professional*. Yogyakarta: Araska.
- Arifani, Y. *et al.* 2019. 'The Influence of Blended In-service Teacher Professional Training on EFL Teacher Creativity and Teaching Effectiveness', 25(3), pp. 126–136.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azizah, K. 2022. *Pengertian Kreativitas Menurut Para Ahli, Pahami Cara Melatih dan Mengembangkannya, Merdeka.com*.
- BSKAP, K. 2022. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan.', *Kemendibudristek*, pp. 1–16.
- Danim, Sudarwan. 2017. *Visi Baru Manajemen Sekolah: dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, S. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Direktorat Sekolah Dasar (2022) *Kurikulum Prototipe Utamakan Pembelajaran Berbasis Proyek, Direktorat Sekolah Dasar*.
- Djollong, A.F. and Risdayanti, T. 2020. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Al-Ibrah*, IX, pp. 16–29. Available at: <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/534%0A>  
A <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/download/534/457>.

- Fitriyani, Y. Supriatna, N. dan Sari, M.Z. 2021. Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar Departemen Pendidikan Sejarah, FPIPS. Universitas Pendidikan Indonesia Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Kuningan. *Jurnal Kependidikan*. 7(1). 97–109.
- Hadis, A. and Nurhayati. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno and Mohamad, N. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, A.A. 2018. Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2), pp. 1–20.
- Hidayah, N. 2016. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hoy, C. 2000. *Improving Quality in Education*. London: Kogan.
- Ihsan, M. 2022. Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar', *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1, p. 37.
- Iskandar, S., Rosmana, P.S. and Fazrin, D.N. 2024. Implementasi Kurikulum Merdeka Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Sekolah Dasar', 7, pp. 4169–4176.
- Juanda, H. 2018. *Manajemen tenaga pendidik di Madrasah: penelitian di Madrasah Tsanawiyah Assalam Plered Kabupaten Purwakarta*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Juliantoro, M. 2017. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Al-Hikmah*, 5(2). Available at: <http://jurnal.staiba.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/42>.
- Julrissani, Parid, M. and Kusainun, N. 2020. Membangun Kreativitas Guru dalam Pembelajaran', *Jurnal PGMI*, 12(1), p. 9.
- Karawati, Euis dan Donni Junni. 2018. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala madrasah*. Bandung: Alfabeta
- Kemdikbud. 2022. *Kurikulum Merdeka, Direktorat Sekolah Dasar*. Available at: <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka> (Accessed: 3 October 2024).
- Komariyah, L., Amon, L. and Wardhana, A. 2021. *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Abad 21*. Edited by N. Saputra. Pidie: Muhammad Zaini.
- Kurniasih, I. 2024. *A-Z Implementasi Kurikulum Merdeka*. Surabaya: Kata Pena.
- Madhakomala *et al.* 2022. Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire', *At- Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 8(2), pp. 162–172. Available at: <https://doi.org/10.55210/attalim.v8i2.819>.

- Mangangantung, Wentian, Rorimpandey. 2022. Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), pp. 15–24. Available at: <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i1.49942>.
- Mariyana, R., Nugraha, A. and Rachmawati, Y. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Mubarak, F. 2014. Faktor dan indikator mutu pendidikan islam', *Jurnal: Management of Education*, 1(1), pp. 10–18.
- Mukroma, F. 2019. Pengaruh Kepribadian (Personality) dan Integritas terhadap Kreativitas Guru SD Negeri di Kabupaten Aceh Singkil', *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(2), pp. 266–276.
- Mulyadi, D. 2015. *Study Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mutohar, P.M. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, W.R. 2022. Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan', *ALACRITY: Journal Of Education*, 2(1), pp. 26–34.
- Oktiani, I. 2017. Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Kependidikan*, 5(2), pp. 216–232. Available at: <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>.
- Peraturan Pemerintah. 2013. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan', *Sekretariat Negara*, 2(32), pp. 148–164.
- PGSD. 2022. *Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta*. Available at: [https://pgsd.upy.ac.id/index.php/jadwal/profil-lulusan/2-uncategorised/12-pendidikan#:~:text=Sedangkan%2C menurut Kamus Besar Bahasa,melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan \(Accessed: 10 January 2024\)](https://pgsd.upy.ac.id/index.php/jadwal/profil-lulusan/2-uncategorised/12-pendidikan#:~:text=Sedangkan%2C%20menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa,melalui%20sebuah%20pengajaran%20maupun%20pelatihan).
- Raharjo, S.B. et al. 2017. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, Ar-Ruzz Media. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahayu, R. et al. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak', *Jurnal Basicedu*, 6(4), pp. 6313–6319. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.
- Relisa, Murdiyningrum, Y. and Lismayanti, S. 2019. *Kreativitas Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sagala, S. 2016. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sagala. 2018. "*Kebijakan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Pengembangan Staf dan Kurikulum Di SMA Negeri 2 Medan.*" *Educandum* 11.2.
- Sallis, Edward. 2012. *Total quality management in education manajemen mutu pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Santoso, S, 2012, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Sarinah. 2015. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: DeePublish.
- Sarnoto, A.Z. and Nugroho, T. 2015. Dimensi Mutu dalam Pendidikan Sekolah', *Ulumuddin: Jurnal ilmu-ilmu keislaman*, 5(1).
- Sibua, R.U.R. and Silaen, S.M.J. 2020. Dukungan sosial dan kecerdasan emosional (Emotional Quotient) dengan stres di tengah pandemi covid-19 pada Masyarakat Cempaka Putih Barat , Jakarta Pusat', *IKRA-ITH Humaniora*, 4(3), pp. 187–193. Available at: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/issue/view/61>.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi aksara.
- Slameto. 2016. *Belajar & Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegito, A.T. 2015. Total Quality Manajemen (TQM) Di Perguruan Tinggi', *UPT UNNES Press* [Preprint].
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, T. D. 2013. *Paradigma Pendidikan Berkualitas*. Bandung: Pustaka Setia
- Suwartini, E.A. 2017. Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(2), pp. 62–70.
- Syahida, A. and Bayu. 2014. Implementasi Perda Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Tanjungpinang (Study Kasus Di Kelurahan Tanjung Unggat)'.  
Tahir, A. 2014. *Kebijakan Publik & Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Telaumbanua, N.A., Lase, D. and Ndraha, A. 2021. Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SD Negeri 075082 Marafala', *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), pp. 10–28. Available at: <https://doi.org/10.36588/hjim.v1i1.63>.

- Umar, M. and Ismail, F. 2017. Jurnal Pendidikan Islam Iqra ' Vol. 11 Nomor 2 Tahun 2017 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado', *Umar, Mardani Ismail, Feiby*, 11(2), pp. 1–24.
- Wiguna, I.K.W. and Trisnaningrat, M.A.N. 2022. Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar', *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), p. 17. Available at: <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>.
- Yusraini, E & Agustia, R., Lubis, Z. 2016. *Study on the Making of Fermented Taro Crackers*. 4(3), pp. 351–359.
- Zahroh, A. (2014) *Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



# LAMPIRAN

## Lampiran I

### KUESIONER UJI COBA PENELITIAN

#### **PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA, KREATIVITAS GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL**

#### **Identitas Pengisi Instrumen**

Nama / NIP :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Tempat Mengajar :  
Lama Mengajar :

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Mohon kebersediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi kuisisioner dengan jawaban yang Bapak/ Ibu anggap paling sesuai dengan kenyataan.
2. Silakan menjawab pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara membubuhkan tanda silang (√) pada kolom alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu Jawaban terdiri dari 5 alternatif, yaitu :
  - 5 = Sangat Setuju (SS)
  - 4 = Setuju (S)
  - 3 = Cukup Setuju (CS)
  - 2 = Tidak Setuju (TS)
  - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

**Mutu Pendidikan (Y)**

No.	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
	<b>Input</b>					
1	Peserta didik baru adalah siswa yang sudah menyelesaikan pendidikan TK					
2	Peserta didik baru berusia minimal 7 tahun					
3	Peserta didik baru berasal dari lingkungan dekat sekolah					
4	Kepala sekolah merencanakan dan memilih program yang tepat dalam meningkatkan mutu sekolah					
5	Kepala sekolah melakukan supervisi dengan teratur dalam satu semester					
6	Kepala sekolah melakukan evaluasi secara rutin					
7	Kepala sekolah menyediakan sarana dan prasarana memadai untuk menunjang proses KBM					
8	Kondisi ketertiban dan kebersihan ruang kelas di sekolah sesuai dengan rasio peserta didik					
9	Guru menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah					
	<b>Proses</b>					
10	Sekolah menerapkan standar nasional pendidikan dari pemerintah					
11	Sekolah sudah melakukan penerapan kurikulum Merdeka dengan baik					
12	Sekolah memenuhi standar mutu akademik sekolah dengan tepat					
13	Kepala sekolah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program sekolah					
14	Kepala sekolah mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program pembelajaran					
15	Evaluasi dilakukan setiap satu bulan sekali					
16	Kepala sekolah memberikan ruang untuk dapat berdialog aktif dengan warga sekolah					

17	Pengambilan keputusan di sekolah dilakukan melalui musyawarah					
18	Keputusan rapat wali murid diambil dengan mufakat					
19	Guru termotivasi agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan menyenangkan dan berinovasi					
20	Siswa aktif dan responsif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan					
21	Semua siswa semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
<b>Output</b>						
22	Nilai ujian sekolah memperoleh hasil yang terbaik di daerah sekitar					
23	Nilai ujian sekolah mendapatkan hasil yang memuaskan					
24	Nilai rata-rata ujian di atas nilai ketuntasan minimal					
25	Nilai raport di sekolah memperoleh hasil yang memuaskan					
26	Semua nilai siswa mencapai batas ketuntasan minimum					
27	Semua siswa dapat naik kelas					
28	Siswa di sekolah lulus 100%					
29	Semua lulusan melanjutkan ke jenjang sekolah selanjutnya					
30	Semua lulusan diterima di sekolah yang favorit					
31	Sekolah ini sering meraih kejuaraan lomba di bidang olahraga tingkat kecamatan					
32	Sekolah ini sering meraih kejuaraan di bidang seni tingkat kecamatan					
33	Sekolah ini sering meraih kejuaraan non akademik di tingkat kabupaten					

**Implementasi kurikulum merdeka (X<sub>1</sub>)**

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
<b>Perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)</b>						
1	Guru membaut perencanaan pembelajaran					
2	Perencanaan Pembelajaran					
3	KOSP memuat perencanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler					
4	Dalam KOSP memuat perencanaan kegiatan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik					
5	Dalam KOSP memuat perencanaan kegiatan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan satuan pendidikan					
6	Penyusunan KOSP memperhatikan indikator dalam rapor pendidikan yang perlu ditingkatkan					
7	Guru menyiapkan Alur Tujuan Pembelajaran					
8	Guru menyiapkan Modul Ajar					
9	Guru meyiapkan assesmen awal, formatif, dan sumatif					
10	Guru membedah dokumen Capaian Pembelajaran dan kompetensi sesuai kebutuhan peserta didik					
11	Guru membedah dokumen Capaian Pembelajaran dan kompetensi sesuai minat peserta didik					
12	Guru membedah dokumen Capaian Pembelajaran dan kompetensi sesuai fase peserta didik					
<b>Pengembangan Perangkat Ajar</b>						
13	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan tahap atau fase perkembangan peserta didik					
14	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik					
15	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan minat peserta didik					
16	Guru menyiapkan materi pokok yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik					
17	Guru menyiapkan materi pokok yang disesuaikan dengan minat peserta didik					
18	Materi pokok pembelajaran fokus pada materi esensial, relevan, dan mendalam sehingga ada waktu untuk membangun kreativitas dan inovasi peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar literasi dan numerasi					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
<b>Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)</b>						
19	Kegiatan P5 dilaksanakan secara utuh, menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah					
20	Kegiatan P5 dilaksanakan dengan menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran					
21	Peserta didik menjadi subjek pembelajaran yang aktif dalam kegiatan P5					
<b>Pembelajaran berpusat pada peserta didik</b>						
22	Guru melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik sesuai kebutuhan dan minat					
23	Guru melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan dan minat peserta didik					
24	Guru melaksanakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik					
25	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar mandiri, misalnya pembelajaran dengan studi kasus					
26	Guru memberikan kesempatan peserta didik menyampaikan hasil diskusi atau tugas yang diberikan					
27	Guru memberikan tanggung jawab kepada peserta didik untuk merefleksikan tugas yang diberikan					
<b>Kolaborasi antar guru, orang tua, dan masyarakat</b>						
28	Menjalin kerjasama antar guru dalam menyusun kurikulum dan perangkat ajar					
29	Menjalin kerjasama antar guru dalam melaksanakan kurikulum dan perangkat ajar					
30	Menjalin kerjasama antar guru dalam merefleksikan pelaksanaan kurikulum dan perangkat ajar					
31	Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pembelajaran peserta didik baik di rumah maupun di sekolah					
32	Masyarakat berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program kerja pendidikan					
33	Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan					

**Kreativitas guru (X<sub>2</sub>)**

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
	<b>Person</b>					
1	Guru melihat masalah dari segala arah dan berbagai sudut pandang					
2	Guru mengumpulkan fakta atau bukti untuk menyelesaikan permasalahan					
3	Guru memberikan solusi terbaik dengan mempertimbangkan pendapat banyak orang					
4	Guru menerima tugas yang dianggap menantang dengan senang hati					
5	Guru melaksanakan tugas yang menantang dengan tanggung jawab					
6	Guru merefleksikan tugas menantang yang telah dilaksanakan					
7	Guru memiliki pengetahuan, wawasan yang luas, dan tidak gaptek					
8	Guru selalu belajar dari berbagai sumber					
9	Guru selalu mencari informasi yang aktual					
	<b>Proses</b>					
10	Guru mengenali masalah suatu kegiatan dari segala sudut pandang					
11	Guru mengenal karakteristik peserta didik untuk menentukan suatu kegiatan					
12	Guru mengidentifikasi masalah bila terjadi pada suatu kegiatan					
13	Guru menganalisis masalah untuk mencari pemecahan/penyelesaiannya					
14	Guru mengecek dengan cermat tentang kebenaran suatu permasalahan					
15	Guru memeriksa kebenaran laporan pada suatu permasalahan					
	<b>Product</b>					
16	Guru menemukan gagasan yang baru, unik, berguna, benar, dan bernilai					
17	Guru melaksanakan gagasan yang baru, unik, berguna, benar, dan bernilai dalam pembelajaran					
18	Guru merefleksikan gagasan baru tersebut setelah dilaksanakan dalam pembelajaran					
19	Guru menggunakan metode/strategi yang belum atau jarang dilakukan agar pembelajaran peserta didik tidak monoton					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
20	Guru menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran agar pembelajaran menyenangkan					
21	Guru memilih metode yang berpusat pada peserta didik dengan pembelajaran bermakna					
	<b>Press/ Dorongan</b>					
22	Guru menggunakan media pembelajaran dari bahan lingkungan yang ada di sekitar					
23	Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar peserta didik					
24	Pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan kebermaknaan peserta didik dalam proses belajar					
25	Guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan					
26	Guru mempunyai komitmen dalam mewujudkan kemajuan dan keberhasilan peserta didik					
27	Guru yang selalu berpikir positif menguatkan komitmen untuk maju dan berhasil dalam pembelajaran					
28	Guru selalu bersikap optimis dalam melaksanakan pembelajaran					
29	Guru berani mengambil risiko demi keberhasilan pembelajaran					
30	Guru memiliki keyakinan dalam menghadapi suatu tantangan yang dialami					
31	Guru menghadapi masalah sebagai tantangan, bukan sebagai beban					
32	Guru menyelesaikan masalah dengan mencari sumber masalah dan menentukan jalan keluar					
33	Guru menyelesaikan masalah dengan penuh tanggung jawab					
34	Guru menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman untuk belajar peserta didik					
35	Guru memberikan pembelajaran dan pelayanan pendidikan sesuai kebutuhan dan minat peserta didik					
36	Guru tidak memaksakan kehendak terhadap peserta didik dan memberikan kesempatan peserta didik untuk memilih metode/ media sesuai kebutuhan dan minatnya					



**Lingkungan belajar (X<sub>3</sub>)**

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
	<b>Lingkungan Fisik</b>					
1	Sekolah yang bersih dan rapi memberikan kenyamanan peserta didik dalam proses belajar					
2	Taman sekolah yang rindang menambah semangat belajar peserta didik dan kinerja guru					
3	Lingkungan sekolah yang aman dan tenang dapat membuat aktivitas kegiatan pembelajaran nyaman dan tenang					
4	Sekolah menyediakan buku - buku yang memadai di perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik					
5	Keadaan lapangan dan media pembelajaran olah raga yang layak digunakan dalam pembelajaran					
6	Sekolah memiliki ruang laboratorium atau ruangan untuk praktikum yang membantu pembelajaran peserta didik					
7	Meja dan tempat duduk di kelas tertata rapi sehingga nyaman dalam pembelajaran					
8	Tersedia media pembelajaran yang memadai (laptop, LCD, dll) di dalam kelas untuk mendukung kemajuan prestasi peserta didik					
9	Aransi ruang kelas disesuaikan dengan keinginan peserta didik agar nyaman dan menyenangkan					
	<b>Lingkungan Sosial</b>					
10	Antar peserta didik saling membantu ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran					
11	Peserta didik lebih senang belajar berkelompok/berdiskusi					
12	Antar peserta didik saling menghormati dan menghargai (anti bullying)					
13	Peserta didik tidak membeda-bedakan dalam bergaul					
14	Guru memberikan fasilitas yang optimal terhadap pembelajaran peserta didik					
15	Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat dalam belajar					
16	Guru dan peserta didik saling merefleksikan diri dalam setiap pembelajaran					
17	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan kegembiraan dan menyenangkan					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
18	Orang tua memenuhi kebutuhan sekolah peserta didik demi kelancaran pembelajaran					
19	Orang tua memperhatikan jam belajar peserta didik di rumah					
20	Perhatian orang terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah dengan komunikasi baik langsung maupun tidak langsung					
21	Orang tua terlibat dalam pengambilan Keputusan dan kebijakan sekolah					
22	Masyarakat mendukung semua program kegiatan sekolah dengan memberikan bantuan tenaga, pikiran, maupun material					
23	Masyarakat memberikan ketenangan (tidak ada keramaian) ketika pembelajaran sedang berlangsung					
24	Masyarakat dapat menjadi narasumber atau sebagai sumber belajar bagi peserta didik					
25	Masyarakat turut dilibatkan dalam setiap program sekolah					

## Lampiran II

## Data Responden Uji Coba Penelitian

## HASIL UJI COBA KUESIONER MUTU PENDIDIKAN

No	Kode	Jawaban Responden																																	Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	U-1	3	2	1	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	96
2	U-2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	78	
3	U-3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	1	3	4	3	3	1	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	96
4	U-4	2	1	2	1	1	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	76
5	U-5	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
6	U-6	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	83
7	U-7	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	73
8	U-8	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	1	3	2	2	3	4	3	2	80
9	U-9	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	83
10	U-10	2	2	1	2	3	1	2	1	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	1	1	4	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2	2	77
11	U-11	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	88
12	U-12	2	1	1	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	1	4	2	2	4	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	3	2	2	78
13	U-13	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
14	U-14	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	74
15	U-15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
16	U-16	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	1	69
17	U-17	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	90
18	U-18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	67

19	U-19	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	87
20	U-20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
21	U-21	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	84	
22	U-22	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	74	
23	U-23	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	85	
24	U-24	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	89	
25	U-25	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	81	
26	U-26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
27	U-27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	95	
28	U-28	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	98
29	U-29	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	91	
30	U-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132

### HASIL UJI COBA KUESIONER IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

No	Kode	Jawaban Responden																																	Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	U-1	3	2	1	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	97	
2	U-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
3	U-3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	1	3	4	3	3	1	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	93
4	U-4	2	1	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	77	
5	U-5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
6	U-6	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	82	
7	U-7	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	73
8	U-8	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	1	3	3	4	2	3	80	











## Lampiran III

**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

## Validitas Instrumen Uji Coba Mutu Pendidikan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
MUT1	83.33	160.299	.657	0.361	Valid
MUT2	83.60	158.524	.698	0.361	Valid
MUT3	83.90	162.852	.460	0.361	Valid
MUT4	83.40	160.869	.620	0.361	Valid
MUT5	83.23	161.702	.428	0.361	Valid
MUT6	83.30	160.631	.585	0.361	Valid
MUT7	83.40	160.869	.620	0.361	Valid
MUT8	82.97	162.516	.597	0.361	Valid
MUT9	83.00	163.586	.664	0.361	Valid
MUT10	83.60	161.490	.523	0.361	Valid
MUT11	83.17	160.489	.683	0.361	Valid
MUT12	83.27	160.340	.606	0.361	Valid
MUT13	83.20	161.890	.576	0.361	Valid
MUT14	83.17	162.144	.640	0.361	Valid
MUT15	83.63	157.964	.577	0.361	Valid
MUT16	83.00	164.966	.327	0.361	Tidak Valid
MUT17	83.43	158.047	.687	0.361	Valid
MUT18	83.17	161.316	.569	0.361	Valid
MUT19	83.27	161.720	.451	0.361	Valid
MUT20	83.43	158.047	.687	0.361	Valid
MUT21	83.57	164.116	.364	0.361	Valid
MUT22	82.93	162.133	.529	0.361	Valid
MUT23	83.40	163.559	.497	0.361	Valid
MUT24	83.00	160.897	.490	0.361	Valid
MUT25	83.27	160.340	.606	0.361	Valid
MUT26	83.20	161.890	.576	0.361	Valid
MUT27	83.17	162.144	.640	0.361	Valid
MUT28	83.07	159.513	.667	0.361	Valid
MUT29	83.17	158.695	.733	0.361	Valid
MUT30	83.13	162.740	.490	0.361	Valid
MUT31	82.93	162.961	.527	0.361	Valid
MUT32	83.17	160.489	.683	0.361	Valid
MUT33	83.27	160.340	.606	0.361	Valid

## Validitas Instrumen Uji Coba Implementasi Kurikulum Merdeka

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
IMP1	86.00	218.414	.777	0.361	Valid
IMP2	86.23	217.220	.677	0.361	Valid
IMP3	86.57	220.944	.508	0.361	Valid
IMP4	86.00	218.207	.723	0.361	Valid
IMP5	85.87	217.568	.549	0.361	Valid
IMP6	85.93	219.375	.626	0.361	Valid
IMP7	85.97	219.620	.568	0.361	Valid
IMP8	85.57	220.254	.682	0.361	Valid
IMP9	85.63	224.930	.642	0.361	Valid
IMP10	86.23	218.254	.630	0.361	Valid
IMP11	85.80	220.028	.640	0.361	Valid
IMP12	86.03	217.826	.641	0.361	Valid
IMP13	85.90	219.128	.647	0.361	Valid
IMP14	85.80	221.752	.672	0.361	Valid
IMP15	86.33	215.471	.630	0.361	Valid
IMP16	85.57	220.254	.682	0.361	Valid
IMP17	86.07	212.961	.772	0.361	Valid
IMP18	85.83	215.730	.695	0.361	Valid
IMP19	85.77	220.530	.581	0.361	Valid
IMP20	86.07	212.961	.772	0.361	Valid
IMP21	86.23	220.461	.530	0.361	Valid
IMP22	85.57	223.495	.457	0.361	Valid
IMP23	86.03	220.999	.628	0.361	Valid
IMP24	85.80	220.028	.640	0.361	Valid
IMP25	85.73	221.582	.544	0.361	Valid
IMP26	85.83	217.661	.693	0.361	Valid
IMP27	86.03	217.826	.641	0.361	Valid
IMP28	85.90	219.128	.647	0.361	Valid
IMP29	85.80	221.752	.672	0.361	Valid
IMP30	85.67	222.782	.518	0.361	Valid
IMP31	85.67	224.644	.463	0.361	Valid
IMP32	85.93	224.754	.367	0.361	Valid
IMP33	85.83	215.730	.695	0.361	Valid

## Validitas Instrumen Uji Coba Kreativitas Guru

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
KRE1	91.23	214.530	.676	0.361	Valid
KRE2	91.53	211.844	.623	0.361	Valid
KRE3	91.67	216.230	.491	0.361	Valid
KRE4	91.10	210.990	.866	0.361	Valid
KRE5	91.17	210.902	.707	0.361	Valid
KRE6	91.20	214.924	.542	0.361	Valid
KRE7	91.50	210.810	.711	0.361	Valid
KRE8	90.97	216.792	.706	0.361	Valid
KRE9	90.93	217.926	.666	0.361	Valid
KRE10	91.50	210.810	.711	0.361	Valid
KRE11	91.13	215.292	.664	0.361	Valid
KRE12	91.23	214.047	.583	0.361	Valid
KRE13	91.07	217.375	.564	0.361	Valid
KRE14	91.20	216.097	.587	0.361	Valid
KRE15	91.53	206.257	.754	0.361	Valid
KRE16	91.07	216.616	.413	0.361	Valid
KRE17	91.50	210.810	.711	0.361	Valid
KRE18	91.27	213.168	.754	0.361	Valid
KRE19	91.23	210.944	.577	0.361	Valid
KRE20	91.50	210.259	.799	0.361	Valid
KRE21	91.50	215.845	.501	0.361	Valid
KRE22	91.03	213.964	.654	0.361	Valid
KRE23	91.40	215.834	.590	0.361	Valid
KRE24	91.03	212.447	.585	0.361	Valid
KRE25	91.10	210.990	.866	0.361	Valid
KRE26	91.10	211.817	.816	0.361	Valid
KRE27	91.23	218.116	.373	0.361	Valid
KRE28	91.10	210.990	.866	0.361	Valid
KRE29	91.23	218.116	.373	0.361	Valid
KRE30	91.33	216.644	.383	0.361	Valid
KRE31	90.90	218.714	.456	0.361	Valid
KRE32	91.10	210.990	.866	0.361	Valid
KRE33	90.90	218.093	.497	0.361	Valid
KRE34	91.07	217.375	.564	0.361	Valid
KRE35	91.53	206.257	.754	0.361	Valid
KRE36	91.07	216.616	.413	0.361	Valid

## Validitas Instrumen Uji Coba Lingkungan Belajar

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
LING1	63.67	95.057	.621	0.361	Valid
LING2	63.93	93.375	.689	0.361	Valid
LING3	63.73	94.409	.676	0.361	Valid
LING4	63.57	95.082	.465	0.361	Valid
LING5	63.63	94.447	.618	0.361	Valid
LING6	63.73	94.409	.676	0.361	Valid
LING7	63.30	96.562	.576	0.361	Valid
LING8	63.33	97.333	.647	0.361	Valid
LING9	63.50	95.845	.588	0.361	Valid
LING10	63.60	96.386	.470	0.361	Valid
LING11	63.53	96.326	.535	0.361	Valid
LING12	63.50	96.741	.573	0.361	Valid
LING13	63.33	96.644	.444	0.361	Valid
LING14	63.93	93.375	.689	0.361	Valid
LING15	63.50	94.328	.657	0.361	Valid
LING16	63.60	94.800	.511	0.361	Valid
LING17	63.77	93.702	.627	0.361	Valid
LING18	63.90	96.990	.403	0.361	Valid
LING19	63.27	95.375	.583	0.361	Valid
LING20	63.33	95.402	.466	0.361	Valid
LING21	63.40	93.697	.694	0.361	Valid
LING22	63.50	93.017	.766	0.361	Valid
LING23	63.47	96.533	.487	0.361	Valid
LING24	63.27	97.030	.495	0.361	Valid
LING25	63.50	94.328	.657	0.361	Valid

### Reliabilitas Mutu Pendidikan

Reliability Statistics					
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.945	33
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0		
	Total	30	100.0		

### Reliabilitas Implementasi Kurikulum Merdeka

Reliability Statistics					
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.956	33
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0		
	Total	30	100.0		

### Reliabilitas Kreativitas Guru

Reliability Statistics					
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.959	36
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0		
	Total	30	100.0		

### Reliabilitas Lingkungan Belajar

Reliability Statistics					
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.933	25
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0		
	Total	30	100.0		

Lampiran IV

### **KUESIONER PENELITIAN**

#### **PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA, KREATIVITAS GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL**

#### **Identitas Pengisi Instrumen**

Nama / NIP :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Tempat Mengajar :  
Lama Mengajar :

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Mohon kebersediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi kuisisioner dengan jawaban yang Bapak/ Ibu anggap paling sesuai dengan kenyataan.
2. Silakan menjawab pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara membubuhkan tanda silang (√) pada kolom alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu Jawaban terdiri dari 5 alternatif, yaitu :
  - 5 = Sangat Setuju (SS)
  - 4 = Setuju (S)
  - 3 = Cukup Setuju (CS)
  - 2 = Tidak Setuju (TS)
  - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

**Mutu Pendidikan (Y)**

No.	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
	<b>Input</b>					
1	Peserta didik baru adalah siswa yang sudah menyelesaikan pendidikan TK					
2	Peserta didik baru berusia minimal 7 tahun					
3	Peserta didik baru berasal dari lingkungan dekat sekolah					
4	Kepala sekolah merencanakan dan memilih program yang tepat dalam meningkatkan mutu sekolah					
5	Kepala sekolah melakukan supervisi dengan teratur dalam satu semester					
6	Kepala sekolah melakukan evaluasi secara rutin					
7	Kepala sekolah menyediakan sarana dan prasarana memadai untuk menunjang proses KBM					
8	Kondisi ketertiban dan kebersihan ruang kelas di sekolah sesuai dengan rasio peserta didik					
9	Guru menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah					
	<b>Proses</b>					
10	Sekolah menerapkan standar nasional pendidikan dari pemerintah					
11	Sekolah sudah melakukan penerapan kurikulum Merdeka dengan baik					
12	Sekolah memenuhi standar mutu akademik sekolah dengan tepat					
13	Kepala sekolah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program sekolah					
14	Kepala sekolah mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program pembelajaran					
15	Evaluasi dilakukan setiap satu bulan sekali					
16	Pengambilan keputusan di sekolah dilakukan melalui musyawarah					

17	Keputusan rapat wali murid diambil dengan mufakat					
17	Guru termotivasi agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan menyenangkan dan berinovasi					
19	Siswa aktif dan responsif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan					
20	Semua siswa semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
<b>Output</b>						
21	Nilai ujian sekolah memperoleh hasil yang terbaik di daerah sekitar					
22	Nilai ujian sekolah mendapatkan hasil yang memuaskan					
23	Nilai rata-rata ujian di atas nilai ketuntasan minimal					
24	Nilai rapot di sekolah memperoleh hasil yang memuaskan					
25	Semua nilai siswa mencapai batas ketuntasan minimum					
26	Semua siswa dapat naik kelas					
27	Siswa di sekolah lulus 100%					
28	Semua lulusan melanjutkan ke jenjang sekolah selanjutnya					
29	Semua lulusan diterima di sekolah yang favorit					
30	Sekolah ini sering meraih kejuaraan lomba di bidang olahraga tingkat kecamatan					
31	Sekolah ini sering meraih kejuaraan di bidang seni tingkat kecamatan					
32	Sekolah ini sering meraih kejuaraan non akademik di tingkat kabupaten					



**Implementasi kurikulum merdeka (X1)**

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
<b>Perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)</b>						
1	Guru membauat perencanaan pembelajaran					
2	Perencanaan Pembelajaran					
3	KOSP memuat perencanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler					
4	Dalam KOSP memuat perencanaan kegiatan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik					
5	Dalam KOSP memuat perencanaan kegiatan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan satuan pendidikan					
6	Penyusunan KOSP memperhatikan indikator dalam rapor pendidikan yang perlu ditingkatkan					
7	Guru menyiapkan Alur Tujuan Pembelajaran					
8	Guru menyiapkan Modul Ajar					
9	Guru meyiapkan assesmen awal, formatif, dan sumatif					
10	Guru membedah dokumen Capaian Pembelajaran dan kompetensi sesuai kebutuhan peserta didik					
11	Guru membedah dokumen Capaian Pembelajaran dan kompetensi sesuai minat peserta didik					
12	Guru membedah dokumen Capaian Pembelajaran dan kompetensi sesuai fase peserta didik					
<b>Pengembangan Perangkat Ajar</b>						
13	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan tahap atau fase perkembangan peserta didik					
14	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik					
15	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan minat peserta didik					
16	Guru menyiapkan materi pokok yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik					
17	Guru menyiapkan materi pokok yang disesuaikan dengan minat peserta didik					
18	Materi pokok pembelajaran fokus pada materi esensial, relevan, dan mendalam sehingga ada waktu untuk membangun kreativitas dan inovasi peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar literasi dan numerasi					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
<b>Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)</b>						
19	Kegiatan P5 dilaksanakan secara utuh, menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah					
20	Kegiatan P5 dilaksanakan dengan menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran					
21	Peserta didik menjadi subjek pembelajaran yang aktif dalam kegiatan P5					
<b>Pembelajaran berpusat pada peserta didik</b>						
22	Guru melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik sesuai kebutuhan dan minat					
23	Guru melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan dan minat peserta didik					
24	Guru melaksanakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik					
25	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar mandiri, misalnya pembelajaran dengan studi kasus					
26	Guru memberikan kesempatan peserta didik menyampaikan hasil diskusi atau tugas yang diberikan					
27	Guru memberikan tanggung jawab kepada peserta didik untuk merefleksikan tugas yang diberikan					
<b>Kolaborasi antar guru, orang tua, dan masyarakat</b>						
28	Menjalin kerjasama antar guru dalam menyusun kurikulum dan perangkat ajar					
29	Menjalin kerjasama antar guru dalam melaksanakan kurikulum dan perangkat ajar					
30	Menjalin kerjasama antar guru dalam merefleksikan pelaksanaan kurikulum dan perangkat ajar					
31	Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pembelajaran peserta didik baik di rumah maupun di sekolah					
32	Masyarakat berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program kerja pendidikan					
33	Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan					

**Kreativitas guru (X<sub>2</sub>)**

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
	<b>Person</b>					
1	Guru melihat masalah dari segala arah dan berbagai sudut pandang					
2	Guru mengumpulkan fakta atau bukti untuk menyelesaikan permasalahan					
3	Guru memberikan solusi terbaik dengan mempertimbangkan pendapat banyak orang					
4	Guru menerima tugas yang dianggap menantang dengan senang hati					
5	Guru melaksanakan tugas yang menantang dengan tanggung jawab					
6	Guru merefleksikan tugas menantang yang telah dilaksanakan					
7	Guru memiliki pengetahuan, wawasan yang luas, dan tidak gaptek					
8	Guru selalu belajar dari berbagai sumber					
9	Guru selalu mencari informasi yang aktual					
	<b>Proses</b>					
10	Guru mengenali masalah suatu kegiatan dari segala sudut pandang					
11	Guru mengenal karakteristik peserta didik untuk menentukan suatu kegiatan					
12	Guru mengidentifikasi masalah bila terjadi pada suatu kegiatan					
13	Guru menganalisis masalah untuk mencari pemecahan/penyelesaiannya					
14	Guru mengecek dengan cermat tentang kebenaran suatu permasalahan					
15	Guru memeriksa kebenaran laporan pada suatu permasalahan					
	<b>Product</b>					
16	Guru menemukan gagasan yang baru, unik, berguna, benar, dan bernilai					
17	Guru melaksanakan gagasan yang baru, unik, berguna, benar, dan bernilai dalam pembelajaran					
18	Guru merefleksikan gagasan baru tersebut setelah dilaksanakan dalam pembelajaran					
19	Guru menggunakan metode/strategi yang belum atau jarang dilakukan agar pembelajaran peserta didik tidak monoton					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
20	Guru menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran agar pembelajaran menyenangkan					
21	Guru memilih metode yang berpusat pada peserta didik dengan pembelajaran bermakna					
	<b>Press/ Dorongan</b>					
22	Guru menggunakan media pembelajaran dari bahan lingkungan yang ada di sekitar					
23	Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar peserta didik					
24	Pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan kebermaknaan peserta didik dalam proses belajar					
25	Guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan					
26	Guru mempunyai komitmen dalam mewujudkan kemajuan dan keberhasilan peserta didik					
27	Guru yang selalu berpikir positif menguatkan komitmen untuk maju dan berhasil dalam pembelajaran					
28	Guru selalu bersikap optimis dalam melaksanakan pembelajaran					
29	Guru berani mengambil risiko demi keberhasilan pembelajaran					
30	Guru memiliki keyakinan dalam menghadapi suatu tantangan yang dialami					
31	Guru menghadapi masalah sebagai tantangan, bukan sebagai beban					
32	Guru menyelesaikan masalah dengan mencari sumber masalah dan menentukan jalan keluar					
33	Guru menyelesaikan masalah dengan penuh tanggung jawab					
34	Guru menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman untuk belajar peserta didik					
35	Guru memberikan pembelajaran dan pelayanan pendidikan sesuai kebutuhan dan minat peserta didik					
36	Guru tidak memaksakan kehendak terhadap peserta didik dan memberikan kesempatan peserta didik untuk memilih metode/ media sesuai kebutuhan dan minatnya					

**Lingkungan belajar (X<sub>3</sub>)**

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
	<b>Lingkungan Fisik</b>					
1	Sekolah yang bersih dan rapi memberikan kenyamanan peserta didik dalam proses belajar					
2	Taman sekolah yang rindang menambah semangat belajar peserta didik dan kinerja guru					
3	Lingkungan sekolah yang aman dan tenang dapat membuat aktivitas kegiatan pembelajaran nyaman dan tenang					
4	Sekolah menyediakan buku - buku yang memadai di perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik					
5	Keadaan lapangan dan media pembelajaran olah raga yang layak digunakan dalam pembelajaran					
6	Sekolah memiliki ruang laboratorium atau ruangan untuk praktikum yang membantu pembelajaran peserta didik					
7	Meja dan tempat duduk di kelas tertata rapi sehingga nyaman dalam pembelajaran					
8	Tersedia media pembelajaran yang memadai (laptop, LCD, dll) di dalam kelas untuk mendukung kemajuan prestasi peserta didik					
9	Aransi ruang kelas disesuaikan dengan keinginan peserta didik agar nyaman dan menyenangkan					
	<b>Lingkungan Sosial</b>					
10	Antar peserta didik saling membantu ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran					
11	Peserta didik lebih senang belajar berkelompok/berdiskusi					
12	Antar peserta didik saling menghormati dan menghargai (anti bullying)					
13	Peserta didik tidak membeda-bedakan dalam bergaul					
14	Guru memberikan fasilitas yang optimal terhadap pembelajaran peserta didik					
15	Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat dalam belajar					
16	Guru dan peserta didik saling merefleksikan diri dalam setiap pembelajaran					
17	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan kegembiraan dan menyenangkan					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
18	Orang tua memenuhi kebutuhan sekolah peserta didik demi kelancaran pembelajaran					
19	Orang tua memperhatikan jam belajar peserta didik di rumah					
20	Perhatian orang terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah dengan komunikasi baik langsung maupun tidak langsung					
21	Orang tua terlibat dalam pengambilan Keputusan dan kebijakan sekolah					
22	Masyarakat mendukung semua program kegiatan sekolah dengan memberikan bantuan tenaga, pikiran, maupun material					
23	Masyarakat memberikan ketenangan (tidak ada keramaian) ketika pembelajaran sedang berlangsung					
24	Masyarakat dapat menjadi narasumber atau sebagai sumber belajar bagi peserta didik					
25	Masyarakat turut dilibatkan dalam setiap program sekolah					

## Lampiran V

**Tabulasi Data Penelitian**  
**HASIL KUESIONER MUTU PENDIDIKAN**

No	Kode	Jawaban Responden																																Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	R-1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	94	
2	R-2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	92
3	R-3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	1	107
4	R-4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	84
5	R-5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	91	
6	R-6	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	81	
7	R-7	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	74
8	R-8	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	83	
9	R-9	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	84	
10	R-10	1	1	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	4	1	3	2	3	3	4	1	2	3	2	2	3	1	84
11	R-11	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	88	
12	R-12	2	3	3	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	86
13	R-13	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	83	
14	R-14	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	74
15	R-15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	84
16	R-16	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	3	1	3	2	1	1	3	2	65	
17	R-17	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	84
18	R-18	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	85
19	R-19	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	87

20	R-20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	88
21	R-21	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	88	
22	R-22	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	75
23	R-23	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	1	86	
24	R-24	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	89
25	R-25	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	81
26	R-26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	85
27	R-27	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	103
28	R-28	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	90
29	R-29	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	86
30	R-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	104
31	R-31	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	88	
32	R-32	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	109
33	R-33	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	1	101
34	R-34	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	1	70
35	R-35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	93
36	R-36	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	78
37	R-37	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	79
38	R-38	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	78
39	R-39	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	81
40	R-40	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1	4	2	3	3	2	83
41	R-41	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	80
42	R-42	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	89
43	R-43	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	1	81
44	R-44	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	72



45	R-45	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	1	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	1	1	74
46	R-46	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	72
47	R-47	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	82	
48	R-48	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	101	
49	R-49	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	87	
50	R-50	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	88	
51	R-51	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	90	
52	R-52	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	77	
53	R-53	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	2	2	102
54	R-54	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	3	1	1	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	1	2	78	
55	R-55	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	84	
56	R-56	4	4	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	88	
57	R-57	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	2	100	
58	R-58	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	85	
59	R-59	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	85	
60	R-60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	89	
61	R-61	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	91	
62	R-62	4	4	4	4	3	3	1	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	3	1	4	3	103	
63	R-63	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	104	
64	R-64	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	79	
65	R-65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3	2	2	1	2	83	
66	R-66	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	84	
67	R-67	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	74	
68	R-68	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	78	
69	R-69	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	3	2	75	

70	R-70	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	4	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	76	
71	R-71	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	77	
72	R-72	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	70		
73	R-73	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	87	
74	R-74	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	75	
75	R-75	1	2	4	2	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	59	
76	R-76	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	63	
77	R-77	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	83	
78	R-78	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	99	
79	R-79	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	80	
80	R-80	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	83	
81	R-81	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	91	
82	R-82	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	75	
83	R-83	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	102	
84	R-84	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	1	90	
85	R-85	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	82	
86	R-86	3	2	3	3	2	3	2	2	1	4	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	80
87	R-87	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	83
88	R-88	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	86	
89	R-89	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	86	
90	R-90	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	95	
91	R-91	2	4	1	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	4	91	
92	R-92	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	103	
93	R-93	1	3	1	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	1	3	1	4	4	3	3	84	
94	R-94	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	87	

95	R-95	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	88		
96	R-96	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	79	
97	R-97	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	71		
98	R-98	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	82	
99	R-99	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	86	
100	R-100	1	3	1	4	2	2	3	4	2	2	1	2	3	4	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	77
101	R-101	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	87
102	R-102	1	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	1	2	1	4	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	3	84
103	R-103	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	86
104	R-104	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	76
105	R-105	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89
106	R-106	1	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	4	3	3	2	1	3	2	2	4	3	3	79
107	R-107	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	79
108	R-108	2	2	1	2	2	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	90
109	R-109	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	86
110	R-110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	92	
111	R-111	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	92
112	R-112	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	80
113	R-113	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	2	96
114	R-114	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	91
115	R-115	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	87
116	R-116	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	89
117	R-117	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	89
118	R-118	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	97
119	R-119	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	89

120	R-120	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	104	
121	R-121	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	1	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	93	
122	R-122	3	2	3	3	2	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	2	95	
123	R-123	2	4	3	4	2	4	1	3	3	3	2	4	1	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	2	2	1	3	3	2	2	81	
124	R-124	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	66	
125	R-125	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	84		
126	R-126	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	84	
127	R-127	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	76	
128	R-128	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	73	
129	R-129	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	81	
130	R-130	3	1	1	4	3	4	1	3	2	2	1	4	1	3	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	73	
131	R-131	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	85	
132	R-132	4	2	3	3	2	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3	4	4	2	3	1	2	4	4	3	3	2	3	2	2	76	
133	R-133	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	81	
134	R-134	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	57	
135	R-135	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	79	
136	R-136	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	72
137	R-137	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	81	
138	R-138	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	83	
139	R-139	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	79	
140	R-140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	87	
141	R-141	1	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	92	
142	R-142	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	74	
143	R-143	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	2	4	1	4	4	3	3	2	2	93	
144	R-144	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	85	

145	R-145	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	3	71
146	R-146	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	84	
147	R-147	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	76
148	R-148	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	73
149	R-149	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	81
150	R-150	3	1	1	4	3	4	1	3	2	2	1	4	1	3	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	73
151	R-151	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	85
152	R-152	4	2	3	3	2	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3	4	4	2	3	1	2	4	4	3	3	2	3	2	2	76
153	R-153	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	81
154	R-154	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	57
155	R-155	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	79
156	R-156	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	72
157	R-157	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	81

### HASIL KUESIONER IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

No	Kode	Jawaban Responden																																	Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
1	R-1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	94	
2	R-2	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	103
3	R-3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2	3	103		
4	R-4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	3	79		
5	R-5	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	94		
6	R-6	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	80		
7	R-7	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	82		

8	R-8	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	80		
9	R-9	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	86			
10	R-10	2	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	2	3	2	92			
11	R-11	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	86			
12	R-12	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	4	88	
13	R-13	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	79		
14	R-14	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	80	
15	R-15	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	78	
16	R-16	3	2	3	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	3	66	
17	R-17	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	86	
18	R-18	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	93
19	R-19	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	90	
20	R-20	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	100
21	R-21	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	88
22	R-22	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	82	
23	R-23	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	94
24	R-24	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	1	2	2	1	3	82	
25	R-25	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	87
26	R-26	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	1	4	3	4	90	
27	R-27	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	104
28	R-28	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	84
29	R-29	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	87	
30	R-30	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
31	R-31	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	91
32	R-32	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	1	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	1	4	2	4	102	

33	R-33	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	106		
34	R-34	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	79	
35	R-35	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
36	R-36	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	79	
37	R-37	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	81	
38	R-38	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	79		
39	R-39	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	85	
40	R-40	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	86	
41	R-41	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	86		
42	R-42	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	83	
43	R-43	2	3	2	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	86	
44	R-44	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	76	
45	R-45	2	4	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	78	
46	R-46	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	73	
47	R-47	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	86
48	R-48	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	107	
49	R-49	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	91
50	R-50	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	97
51	R-51	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	94	
52	R-52	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	76	
53	R-53	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	105	
54	R-54	2	3	2	2	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	87	
55	R-55	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	90
56	R-56	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	87	
57	R-57	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	99	

58	R-58	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	83		
59	R-59	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	88				
60	R-60	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	91			
61	R-61	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	87		
62	R-62	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	1	1	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	1	4	3	4	101		
63	R-63	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	1	3	3	2	4	2	3	101	
64	R-64	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	79	
65	R-65	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
66	R-66	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	85	
67	R-67	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	75		
68	R-68	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	74	
69	R-69	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	76	
70	R-70	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	2	3	3	80	
71	R-71	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	75		
72	R-72	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	68	
73	R-73	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	85		
74	R-74	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	1	2	3	1	2	3	2	3	3	3	80	
75	R-75	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	3	1	60	
76	R-76	3	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	63	
77	R-77	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	86	
78	R-78	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	97	
79	R-79	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	83	
80	R-80	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	4	4	4	4	2	4	2	92
81	R-81	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	90	
82	R-82	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	78	



83	R-83	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	2	4	101	
84	R-84	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	91	
85	R-85	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	86	
86	R-86	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	82
87	R-87	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	87	
88	R-88	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	87
89	R-89	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	86
90	R-90	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	94
91	R-91	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	1	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	4	3	2	4	4	1	3	92
92	R-92	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	1	4	4	2	4	105
93	R-93	3	1	3	1	3	4	3	3	4	3	1	3	1	4	4	3	3	2	2	3	1	3	1	3	3	2	1	3	3	1	3	3	82	
94	R-94	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	89	
95	R-95	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	92
96	R-96	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	82
97	R-97	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	74
98	R-98	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	84
99	R-99	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	88
100	R-100	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	1	3	1	4	2	2	3	4	2	1	3	3	3	2	1	2	2	3	1	3	1	1	3	76
101	R-101	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90
102	R-102	3	1	2	1	4	3	3	3	2	3	1	4	2	2	3	4	3	4	2	3	1	3	1	2	1	4	2	4	1	4	3	2	3	84
103	R-103	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90
104	R-104	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	1	1	3	2	3	75
105	R-105	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	93
106	R-106	3	2	2	1	3	4	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	4	3	80
107	R-107	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	81

108	R-108	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	4	1	3	91		
109	R-109	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	90
110	R-110	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
111	R-111	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	2	3	2	3	93		
112	R-112	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	79		
113	R-113	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	2	3	4	2	4	2	4	99	
114	R-114	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	93	
115	R-115	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	85	
116	R-116	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	4	1	3	87		
117	R-117	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	89		
118	R-118	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	103		
119	R-119	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	93	
120	R-120	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	105	
121	R-121	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	96	
122	R-122	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	101		
123	R-123	2	1	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	3	4	2	4	1	3	3	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	82		
124	R-124	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	65		
125	R-125	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	88		
126	R-126	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	87	
127	R-127	2	3	2	3	4	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	81		
128	R-128	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	4	2	75		
129	R-129	2	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	84		
130	R-130	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	4	3	4	1	3	2	1	3	2	3	1	3	2	1	3	3	1	1	1	2	72		
131	R-131	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	87		
132	R-132	3	3	4	4	2	3	1	2	2	2	4	2	3	3	2	1	1	4	1	1	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	1	3	3	86		

133	R-133	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	84	
134	R-134	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	56
135	R-135	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	82		
136	R-136	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	73		
137	R-137	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	82	
138	R-138	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	84	
139	R-139	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	86	
140	R-140	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	90	
141	R-141	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	1	2	3	2	3	92		
142	R-142	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
143	R-143	4	4	4	1	2	3	4	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	1	2	4	2	4	94	
144	R-144	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	84	
145	R-145	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	75	
146	R-146	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	82	
147	R-147	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	74	
148	R-148	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	84	
149	R-149	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	88	
150	R-150	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	1	3	1	4	2	2	3	4	2	1	3	3	3	2	1	2	2	3	1	3	1	1	3	76	
151	R-151	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90	
152	R-152	3	1	2	1	4	3	3	3	2	3	1	4	2	2	3	4	3	4	2	3	1	3	1	2	1	4	2	4	1	4	3	2	3	84	
153	R-153	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90	
154	R-154	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	1	1	3	2	3	75	
155	R-155	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	93	
156	R-156	3	2	2	1	3	4	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	4	3	80	
157	R-157	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	81		

## HASIL KUESIONER KREATIVITAS GURU

No	Kode	Jawaban Responden																														Total						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32	33	34	35	36
1	R-1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	99
2	R-2	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	1	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	1	2	101
3	R-3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	114	
4	R-4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	2	1	2	2	2	85	
5	R-5	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
6	R-6	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	92	
7	R-7	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	93
8	R-8	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	83	
9	R-9	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	88
10	R-10	2	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	101	
11	R-11	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	4	2	3	3	92
12	R-12	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	91
13	R-13	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	82
14	R-14	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	91	
15	R-15	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	86
16	R-16	3	2	3	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	67
17	R-17	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2	4	3	4	4	95
18	R-18	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	100	
19	R-19	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	99

20	R-20	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
21	R-21	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	96	
22	R-22	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	2	91	
23	R-23	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	95		
24	R-24	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	1	2	1	2	2	2	2	94	
25	R-25	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99		
26	R-26	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	93	
27	R-27	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	108
28	R-28	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	89	
29	R-29	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	95		
30	R-30	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
31	R-31	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	99	
32	R-32	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	1	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	1	2	2	2	2	1	102	
33	R-33	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	118	
34	R-34	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	1	86	
35	R-35	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	102	
36	R-36	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	87	
37	R-37	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	90		
38	R-38	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	81	
39	R-39	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	94	
40	R-40	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98		
41	R-41	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	94	
42	R-42	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	90	
43	R-43	2	3	2	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3	2	95	
44	R-44	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	91	

45	R-45	2	4	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	86
46	R-46	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80
47	R-47	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	91	
48	R-48	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	113	
49	R-49	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	106		
50	R-50	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
51	R-51	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	100		
52	R-52	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	82			
53	R-53	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	105		
54	R-54	2	3	2	2	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	1	100			
55	R-55	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101		
56	R-56	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	91			
57	R-57	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	107			
58	R-58	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	90			
59	R-59	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100			
60	R-60	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104		
61	R-61	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	96				
62	R-62	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	1	1	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	1	1	3	3	4	2	3	105			
63	R-63	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	116				
64	R-64	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	82			
65	R-65	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	86			
66	R-66	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	94			
67	R-67	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	82			
68	R-68	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	86			
69	R-69	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	79			

70	R-70	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	86			
71	R-71	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	77		
72	R-72	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	79	
73	R-73	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	92		
74	R-74	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	86	
75	R-75	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	72	
76	R-76	3	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	70	
77	R-77	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	93	
78	R-78	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	106	
79	R-79	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	91		
80	R-80	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	105	
81	R-81	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	95	
82	R-82	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	91		
83	R-83	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	99	
84	R-84	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	99		
85	R-85	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	93	
86	R-86	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	89	
87	R-87	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	91	
88	R-88	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	93	
89	R-89	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	3	2	2	94	
90	R-90	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	106
91	R-91	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	1	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	1	3	3	4	3	100	
92	R-92	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	2	3	111	
93	R-93	3	1	3	1	3	4	3	3	4	3	1	3	1	4	4	3	3	2	2	3	1	3	1	3	4	3	3	4	3	1	3	1	4	4	3	3	98	
94	R-94	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	97		

95	R-95	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	100			
96	R-96	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	91	
97	R-97	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	81		
98	R-98	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	92	
99	R-99	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	99	
100	R-100	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	1	3	1	4	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	3	3	3	2	3	1	3	1	4	2	2	3	86	
101	R-101	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	97	
102	R-102	3	1	2	1	4	3	3	3	2	3	1	4	2	2	3	4	3	4	2	3	1	2	1	4	3	3	3	2	3	1	4	2	2	3	4	3	94	
103	R-103	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	98	
104	R-104	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	84	
105	R-105	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
106	R-106	3	2	2	1	3	4	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	4	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	2	90	
107	R-107	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	85
108	R-108	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	95		
109	R-109	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	96		
110	R-110	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104		
111	R-111	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	105	
112	R-112	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	90	
113	R-113	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	102	
114	R-114	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	103	
115	R-115	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	94		
11	R-	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	93		







### HASIL KUESIONER LINGKUNGAN BELAJAR

No	Kode	Jawaban Responden																									Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	R-1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
2	R-2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	4	4	72
3	R-3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	71	
4	R-4	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	51	
5	R-5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
6	R-6	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	56
7	R-7	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	68
8	R-8	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	55	
9	R-9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	67	
10	R-10	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76	
11	R-11	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	2	3	3	3	3	1	2	2	4	2	3	3	3	3	67	
12	R-12	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	63	
13	R-13	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	63	
14	R-14	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	59	
15	R-15	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	60	
16	R-16	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	53	
17	R-17	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	75	
18	R-18	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	73	
19	R-19	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	68	
20	R-20	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	88

21	R-21	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	69	
22	R-22	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	3	2	60
23	R-23	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	74	
24	R-24	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	50
25	R-25	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	70
26	R-26	3	4	4	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	63
27	R-27	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	79	
28	R-28	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	57	
29	R-29	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	66
30	R-30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
31	R-31	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	70
32	R-32	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	2	1	4	3	3	1	2	2	2	2	1	4	4	4	68
33	R-33	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	73	
34	R-34	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	61
35	R-35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
36	R-36	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	2	56
37	R-37	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	65
38	R-38	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	55
39	R-39	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	67	
40	R-40	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73	
41	R-41	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	69
42	R-42	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	61
43	R-43	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	68
44	R-44	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	64
45	R-45	3	1	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	62

46	R-46	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	52		
47	R-47	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	67	
48	R-48	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	79	
49	R-49	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	67	
50	R-50	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	86	
51	R-51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	71	
52	R-52	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	4	3	3	1	2	2	2	2	2	1	4	3	2	56
53	R-53	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	80
54	R-54	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	61
55	R-55	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
56	R-56	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	58
57	R-57	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	70	
58	R-58	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	56
59	R-59	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	67	
60	R-60	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	71
61	R-61	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	63	
62	R-62	4	4	4	4	4	2	1	1	3	3	4	2	3	3	2	1	1	3	3	4	2	3	3	4	4	72	
63	R-63	3	4	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	1	72	
64	R-64	1	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	56	
65	R-65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73	
66	R-66	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	59	
67	R-67	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	59	
68	R-68	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	58	
69	R-69	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	62	
70	R-70	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	1	64	

71	R-71	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	56		
72	R-72	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	54	
73	R-73	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	65	
74	R-74	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	1	56	
75	R-75	1	1	1	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	57	
76	R-76	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	48		
77	R-77	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70	
78	R-78	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	78	
79	R-79	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	61	
80	R-80	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	82	
81	R-81	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	65
82	R-82	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	4	2	2	3	2	1	1	3	3	4	2	2	3	3	2	58	
83	R-83	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	74	
84	R-84	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	58	
85	R-85	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	68		
86	R-86	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	59	
87	R-87	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	67	
88	R-88	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	62	
89	R-89	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	63	
90	R-90	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	78
91	R-91	2	4	3	2	4	3	2	4	1	3	3	4	3	3	3	2	4	1	3	3	4	3	3	2	4	73	
92	R-92	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	76	
93	R-93	2	3	3	1	3	2	1	3	1	4	4	3	3	2	2	1	3	1	4	4	3	3	2	1	3	62	
94	R-94	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	64	
95	R-95	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	70	



121	R-121	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	72
122	R-122	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	1	1	4	3	3	2	3	3	2	1	1	4	4	4	72
123	R-123	3	2	2	1	3	3	2	4	3	4	2	4	1	3	3	2	4	3	4	2	4	1	3	1	3	67
124	R-124	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	50
125	R-125	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73
126	R-126	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	64
127	R-127	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	62
128	R-128	2	1	2	1	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	1	2	61
129	R-129	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	64
130	R-130	2	1	2	3	1	3	3	1	1	4	3	4	1	3	3	3	1	1	4	3	4	1	3	3	1	59
131	R-131	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	65
132	R-132	1	1	3	3	4	2	4	2	3	3	2	1	1	4	2	4	2	3	3	2	1	1	4	3	4	63
133	R-133	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	69
134	R-134	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	40
135	R-135	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	68
136	R-136	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	55
137	R-137	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	68
138	R-138	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	58
139	R-139	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	62
140	R-140	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
141	R-141	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	2	3	2	3	3	1	2	2	4	2	3	2	3	3	3	65
142	R-142	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	58
143	R-143	4	4	4	4	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	70
144	R-144	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	64
145	R-145	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	62



146	R-146	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	70
147	R-147	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	2	1	4	3	3	1	2	2	2	2	1	4	4	4	68
148	R-148	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	73
149	R-149	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	61
150	R-150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
151	R-151	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	2	56
152	R-152	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	65
153	R-153	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	55
154	R-154	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	67
155	R-155	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
156	R-156	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	69
157	R-157	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	61

## Lampiran VI

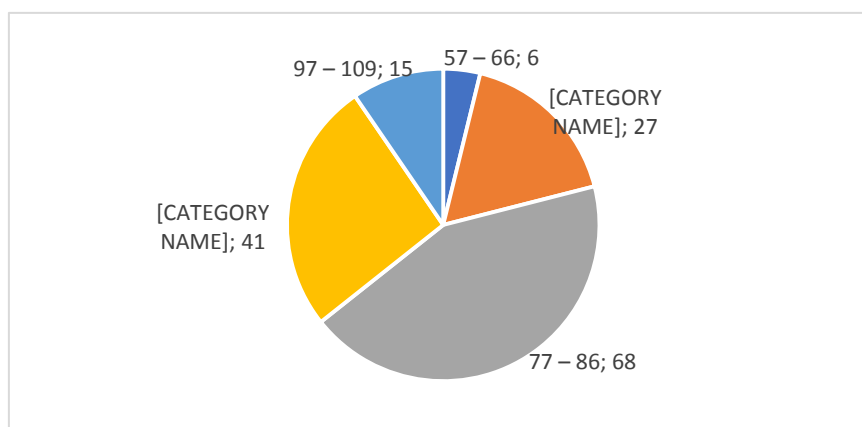
**Hasil Penelitian****Variabel Mutu Pendidikan (Y)**

## Analisis Deskriptif Mutu Pendidikan (Y)

Statistics	
Mutu pendidikan	
Valid	157
Missing	0
Mean	83.89
Median	84
Std. Deviation	9.458
Range	52
Minimum	57
Maximum	109

## Distribusi Frekuensi Mutu Pendidikan

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
57 – 66	6	3,82 %	Sangat Tidak Baik
67 – 76	27	17,19 %	Tidak baik
77 – 86	68	43,31 %	Sedang
87 – 96	41	26,11 %	Baik
97 – 109	15	9,55 %	Sangat Baik
Jumlah	157	100 %	



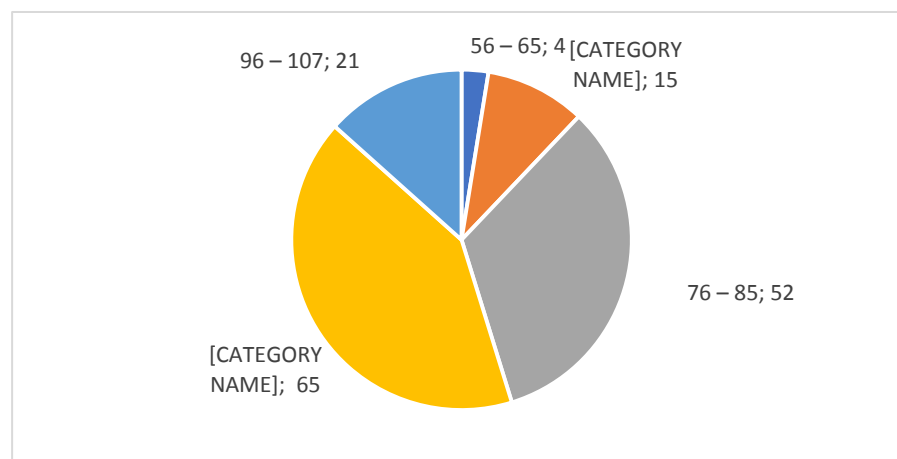
## Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ )

### Analisis Deskriptif Implementasi Kurikulum Merdeka

Statistics	
Implementasi kurikulum merdeka	
Valid	157
Missing	0
Mean	86.06
Median	86
Std. Deviation	9.264
Range	51
Minimum	56
Maximum	107

### Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum Merdeka

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
56 – 65	4	2,54 %	Sangat Tidak Baik
66 – 75	15	9,55 %	Tidak Baik
76 – 85	52	33,12 %	Sedang
86 – 95	65	41,40 %	Baik
96 – 107	21	13,37 %	Sangat Baik
Jumlah	157	100 %	



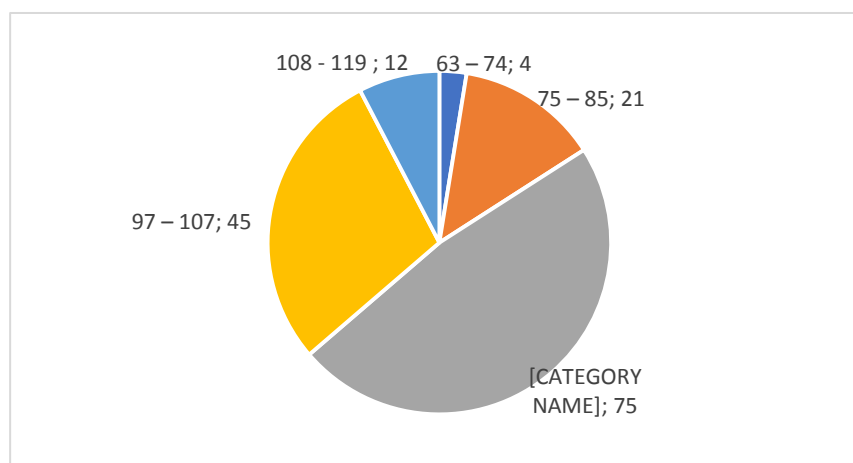
## Variabel Kreativitas Guru (X<sub>2</sub>)

### Analisis Deskriptif Kreativitas Guru

Statistics	
Kreativitas guru	
Valid	157
Missing	0
Mean	93.78
Median	93
Std. Deviation	9.632
Range	56
Minimum	63
Maximum	119

### Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
63 – 74	4	2,54 %	Sangat Tidak Kreatif
75 – 85	21	13,37 %	Tidak Kreatif
86 – 96	75	47,77 %	Cukup Kreatif
97 – 107	45	28,66 %	Kreatif
108 - 119	12	7,64 %	Sangat Kreatif
Jumlah	157	100 %	



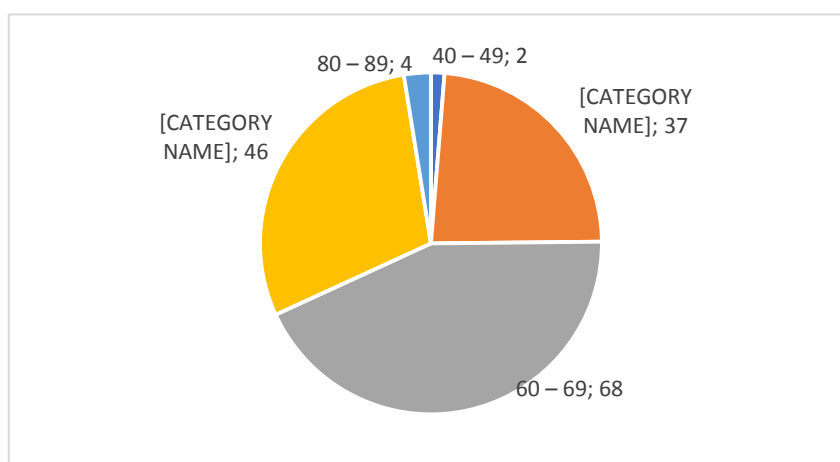
### Variabel Lingkungan Belajar ( $X_3$ )

#### Analisis Deskriptif Lingkungan Belajar

Statistics	
Lingkungan belajar	
Valid	157
Missing	0
Mean	65.43
Median	65
Std. Deviation	7.956
Range	49
Minimum	40
Maximum	89

#### Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
40 – 49	2	1,27 %	Sangat TidakBaik
50 – 59	37	23,56 %	Tidak Baik
60 – 69	68	43,31 %	Sedang
70 – 80	46	29,29 %	Baik
80 – 89	4	2,54 %	Sangat Baik
Jumlah	157	100 %	



### Uji Dimensi Variabel Mutu Pendidikan

<b>Communalities</b>		
	Initial	Extraction
Input	1.000	.784
Proses	1.000	.537
Output	1.000	.684

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Uji Dimensi Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka

<b>Communalities</b>		
	Initial	Extraction
Perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP)	1.000	.679
Perencanaan pembelajaran	1.000	.545
Pengembangan perangkat ajar	1.000	.659
Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1.000	.754
Penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	1.000	.513

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Uji Dimensi Variabel Kreativitas Guru

<b>Communalities</b>		
	Initial	Extraction
Dimensi person	1.000	.568
Dimensi proses	1.000	.775
Dimensi produk	1.000	.624
Dimensi press dan dorongan	1.000	.712

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Uji Dimensi Variabel Lingkungan Belajar

<b>Communalities</b>		
	Initial	Extraction
Lingkungan Fisik	1.000	.589
Lingkungan Sosial	1.000	.785

Extraction Method: Principal Component Analysis

## Hasil Uji Prasyarat

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Implementasi kurikulum merdeka	Kreativitas guru	Lingkungan belajar	Mutu pendidikan
N		157	157	157	157
Normal	Mean	86.06	93.78	65.43	83.89
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	9.264	9.632	7.956	9.458
Most Extreme	Absolute	.058	.073	.062	.072
Differences	Positive	.058	.068	.043	.072
	Negative	.051	.073	.062	.049
Test Statistic		.058	.073	.062	.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>	.138 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c</sup>	.147 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Linieritas

Uji Linieritas Variabel Mutu Pendidikan (Y) terhadap Variabel Implementasi

Kurikulum Merdeka (X<sub>1</sub>)

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Mutu	Between	(Combined)	11952.928	39	306.485	17.909	.000
pendidikan *	Groups	Linearity	11504.144	1	11504.144	672.242	.000
Implementa		Deviation from	448.783	38	11.810	.690	.905
si kurikulum		Linearity					
Merdeka	Within Groups		2002.232	117	17.113		
	Total		13955.159	156			

Uji Linieritas Variabel Mutu Pendidikan (Y) terhadap Variabel Kreativitas Guru  
(X<sub>2</sub>)

			ANOVA Table				
			Sum of		Mean		Sig.
			Squares	Df	Square	F	
Mutu pendidikan	Between	(Combined)	10551.284	42	251.221	8.414	.000
* Kreativitas guru	Groups	Linearity	9442.892	1	9442.892	316.254	.000
		Deviation from Linearity	1108.393	41	27.034	.905	.633
	Within Groups		3403.875	114	29.859		
	Total		13955.159	156			

Uji Linieritas Variabel Mutu Pendidikan (Y) terhadap Variabel Lingkungan  
Belajar (X<sub>3</sub>)

			ANOVA Table				
			Sum of		Mean Square	F	Sig.
			Squares	Df			
Mutu pendidikan	Between	(Combined)	7326.347	35	209.324	3.821	.000
* Lingkungan belajar	Groups	Linearity	4985.479	1	4985.479	91.003	.000
		Deviation from Linearity	2340.868	34	68.849	1.257	.185
	Within Groups		6628.812	121	54.786		
	Total		13955.159	156			

Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients	T	
Model		B	Std. Error	Beta	Sig.	
1	(Constant)	4.899	2.966		1.652	.101
	Implementasi kurikulum merdeka	.985	.075	.965	13.046	.000
	Kreativitas guru	.135	.072	.138	1.888	.000
	Lingkungan belajar	.282	.059	.237	4.745	.000

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan



## Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.899	2.966		1.652	.101		
	Implementasi kurikulum merdeka	.985	.075	.965	13.046	.000	.399	5.336
	Kreativitas guru	.135	.072	.138	1.888	.000	.399	5.336
	Lingkungan belajar	.282	.059	.237	4.745	.000	.399	5.336

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan

### Uji Hipotesis

Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Mutu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.

		Implementasi Kurikulum Merdeka	Mutu pendidikan
Implementasi kurikulum Merdeka	Pearson Correlation	1	.908**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	157	157
Mutu pendidikan	Pearson Correlation	.908**	
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	157	157

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ ) Terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.111	2.975		1.382	.169
	Implementasi kurikulum merdeka	.927	.034	.908	26.972	.000

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan

Uji Anova Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ ) Terhadap Mutu Pendidikan (Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11504.144	1	11504.144	727.512	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2451.015	155	15.813		
	Total	13955.159	156			

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan

b. Predictors: (Constant), Implementasi kurikulum Merdeka

Uji Model R Square Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ ) Terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.908 <sup>a</sup>	.824	.823	3.977
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), Implementasi kurikulum merdeka

### Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Mutu Pendidikan Guru Sekolah Dasar

#### Negeri di Kecamatan Patebon

		Kreativitas guru	Mutu pendidikan
Kreativitas guru	Pearson Correlation	1	.823 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	157	157
Mutu pendidikan	Pearson Correlation	.823 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	157	157

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Koefisien Korelasi Kreativitas Guru ( $X_2$ ) terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	8.138	4.228		1.925	.056
	Kreativitas guru	.808	.045	.823	18.010	.000

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan

#### Uji Anova Kreativitas Guru ( $X_2$ ) terhadap Mutu Pendidikan (Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9442.892	1	9442.892	324.371	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4512.267	155	29.111		
	Total	13955.159	156			

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan

b. Predictors: (Constant), Kreativitas guru

#### Uji Model R Square Kreativitas Guru ( $X_2$ ) terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 <sup>a</sup>	.677	.675	5.395

a. Predictors: (Constant), Kreativitas guru

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Mutu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon.

		Lingkungan belajar	Mutu pendidikan
Lingkungan belajar	Pearson Correlation	1	.698**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	157	157
Mutu pendidikan	Pearson Correlation	.698**	
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	157	157

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien Korelasi Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.398	5.046		7.412	.000
	Lingkungan belajar	.711	.077	.698	9.282	.000

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan

Sumber data diolah tahun 2024

Uji Anova Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) terhadap Mutu Pendidikan (Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4985.479	1	4985.479	86.151	.000 <sup>b</sup>
	Residual	8969.680	155	57.869		
	Total	13955.159	156			

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan belajar

Uji Model R Square Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 <sup>a</sup>	.657	.653	7.607

a. Predictors: (Constant), Lingkungan belajar

Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ ) Kreativitas Guru ( $X_2$ ) dan Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Koefisien Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ ) Kreativitas Guru ( $X_2$ ) dan Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Mutu Pendidikan (Y)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.899	2.966		1.652	.101
	Implementasi kurikulum merdeka	.985	.075	.965	13.046	.000
	Kreativitas guru	.135	.072	.138	1.888	.000
	Lingkungan belajar	.282	.059	.237	4.745	.000

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan

Uji Anova Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ ), Kreativitas Guru ( $X_2$ ) dan Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Mutu Pendidikan (Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11825.046	3	3941.682	283.120	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2130.113	153	13.922		
	Total	13955.159	156			

a. Dependent Variable: Mutu pendidikan

b. Predictors: (Constant), Kreativitas guru, Implementasi kurikulum merdeka, Lingkungan belajar

Uji Summary Implementasi Kurikulum Merdeka ( $X_1$ ), Kreativitas Guru ( $X_2$ ) dan Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 <sup>a</sup>	.847	.844	3.731

a. Predictors: (Constant), Kreativitas guru, Implementasi kurikulum merdeka, Lingkungan belajar

## Lampiran VII

## Foto Penelitian



**Foto Kegiatan**



## Lampiran VIII

## Surat Ijin Penelitian


**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
PASCASARJANA**

Jl. Lingga Raya No. 6 - Ds. Cipre Semarang 50125 - Indonesia  
Telp (024) 841475, 8316377 Email : pascas@ungris.ac.id Homepage : www.ungris.ac.id

Nomor : /T.52/PL/2024

19 Februari 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala SD N 2 Wonosari

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang :

Nama : Musthofia Ulfah  
NPM : 20510226  
Program Studi : Manajemen Pendidikan

Akan mengadakan uji coba instrumen dan melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru, dan Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal

Sehubungan dengan hal itu, mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di unit kerja yang Bapak/Tbu pimpin.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Direktur,  
  
**Prof. Dr. Harjito, M.Hum**  
 NPP 936501103

Tembusan :

Ketua Program Studi Magister di lingkungan Pascasarjana



## Lampiran IX

**Surat Telah Melakukan Penelitian**



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL  
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 2 PURWOSARI**  
*Jl. Sari Baru RT.19/RW.04 Desa Purwosari Kec Patebon Kode Pos.51351*

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 424.2.1.9.22

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 2 Purwosari Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal menerangkan bahwa :

Nama : MUSTHOFIA ULFAH  
NPM : 20510226  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang berjudul **“Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru, dan Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal”**.

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
RAHMAT HIDAYATI, S.Pd.  
NIP. 197807221999032003

## Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL  
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN  
SD NEGERI MAGERSARI**

*Jalan Raden Patah Km 3 Desa Magersari Kec. Patebon Kode POS 51351*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 48.9.3/035

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Magersari Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal menerangkan bahwa :

Nama : MUSTHOFIA ULFAH  
NPM : 20510226  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang berjudul "Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru, dan Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal".

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 18 Maret 2024  
Kepala Sekolah



**TRI BUDIYANTO, S.Pd.SD., M.Pd**  
NIP. 19680403 200501 1 010

## Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL  
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 1 SUKOLILAN**

*Desa Sukolilan Kec. Patebon, Kab. Kendal Kode Pos. 51351*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 443.2.1.029/1024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 1 Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal menerangkan bahwa :

Nama : MUSTHOFIA ULFAH  
NPM : 20510226  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang berjudul **"Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru, dan Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal"**.

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 18 Maret 2024  
Kepala Sekolah  
  
**URIP LESTARI, S.Pd. SD**  
NIP. 19690325 200604 2 006

## Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL  
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 2 WONOSARI**

*Desa Wonosari RT.07/RW.01 Dusun Tegalsari Kec.Patebon Kode POS 51351*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 434.3.1023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 2 Wonosari Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal menerangkan bahwa :

Nama : MUSTHOFIA ULFAH  
NPM : 20510226  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang berjudul "Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru, dan Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal".

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kendal, 18 Maret 2024  
Kepala Sekolah

ENDANG SESULIH HENI, S.Pd. SD  
NIP. 49660121 198608 2 001

## Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL  
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 1 BANGUNREJO**

*Jl. RT Mertowijoyo, RT.04 RW. 01, Desa Bangunrejo Patebon 51351*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : *434.3/036*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 1 Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal menerangkan bahwa :

Nama : MUSTHOFIA ULFAH  
NPM : 20510226  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang berjudul **"Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru, dan Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal"**.

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kendal, 18 Maret 2024  
Kepala Sekolah

**WIKO PITOYO, S.Pd.**  
NIP. 19640926 198405 1 001